



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KABUPATEN
NABIRE TAHUN 2020**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN AGENDA
PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI DAN/ATAU AHLI
SECARA DARING (ONLINE)) SERTA PENYERAHAN DAN
PENGESAHAN ALAT-ALAT BUKTI TAMBAHAN DI
PERSIDANGAN
(III)**

JAKARTA

JUMAT, 26 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021
PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Nabire Tahun 2020

PEMOHON

1. Fransiscus Xaverius Mote dan Tabroni Bin M. Cahya (Perkara Nomor 84/PHP.GUB-XIX/2021)
2. Yufinia Mote dan Muhammad Darwis (Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021)

TERMOHON

KPU Kabupaten Nabire

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan Dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) Serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

**Jumat, 26 Februari 2021, Pukul 08.14 – 18.21 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Aswanto | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Indah Karmadaniah

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Fransiscus Xaverius Mote
2. Tabroni Bin M. Cahya

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Eduard Nababan
2. Martua Raja Sihotang

C. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 84/PHPU.BUP-XIX/2021:

Mexsasai Indra

D. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 84/PHPU.BUP-XIX/2021:

1. Agus Rimba
2. Alfa Frangkino Rumpombo
3. Gian Anjulius

E. Pemohon Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Yufinia Mote

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XIX/2021:

1. Heru Widodo
2. Sergius Wabiser
3. Supriyadi Adi
4. Habloel Mawadi

G. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XIX/2021:

Bambang Eka Cahya Widodo

H. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 101/PHPU.BUP-XIX/2021:

1. Hengki Magai
2. Calvin Magai
3. Beti Linda Hamberi

I. Termohon Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Wilhelmus Degey (Ketua KPU Kab. Nabire)
2. Pateo Posai

3. Sandra Mambrasam
4. Diana

J. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Budi Rahman
2. Abdul Haris
3. Maulana Mediansyah
4. Asep Andryanto
5. Meggie Sumeggie

K. Saksi dari Termohon Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Husein B. Puken
2. Mesak Wakey
3. Agyl Husein Hatuala

L. Saksi dari Termohon Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Ote Santhike Aduari
2. Anselmus Yadohamang
3. Mesak Wakey

M. Pihak Terkait Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Mesak Magai

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Paskaria Tombi
2. Erna Ratnaningsih
3. Heri Perdana Tarigan
4. M. Nuzul Wibawa
5. Yanuar Prawira Wasesa

O. Ahli dari Pihak Terkait Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Najamudin Gani

P. Saksi dari Pihak Terkait Perkara Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Yusuf Kobepa
2. Sambena Inggeruhi
3. Yosua Aduari
4. Pelimon Maday

Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Maryanto Roberto Sihotang
2. Ucok Edison Marpaung

R. Saksi dari Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. M. Farid Pratama
2. Martinus Adi

S. Bawaslu Nomor 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

1. Tjipto Wibowo (Bawaslu Prov. Papua)
2. Ronald Michael Manoach (Bawaslu Prov. Papua)
3. Anugrah Pata (Bawaslu Prov. Papua)
4. Adriana Sahempa (Bawaslu Kab. Nabire)
5. Yulianus Nokuwo (Bawaslu Kab. Nabire)
6. Markus Madai (Bawaslu Kab. Nabire)

T. KPU RI:

Hasyim Asyari

U. DIRJEN DUKCAPIL:

Zudan Arif Fakrulloh

V. PENTERJEMAH:

Hengki Kegou

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.14 WIB

1. KETUA: ASWANTO

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Om Swastiastu. Para Pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Hari ini kita akan memeriksa Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 dengan Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 kita periksa dalam 1 sesi karena sekalipun 2 nomor ini di Kabupaten yang sama atau yang menjadi objek adalah putusan KPU yang sama begitu.

Baik. Sidang untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Nabire dan Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Nabire dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum kita lebih lanjut, perlu kami ulangi lagi karena setiap awal sidang kami sampaikan, agar selama kita di dalam ruangan sidang ini untuk tetap menggunakan masker secara benar dalam keadaan bicara atau dalam keadaan diam. Kemudian Para Pihak kalau masih ada bukti tambahan agar diserahkan pada awal sidang ini, agar kami punya kesempatan untuk melakukan verifikasi sehingga pada akhir sidang nanti kita bisa melakukan pengesahan. Dan kalau ada nanti tidak usah berdiri, nanti Petugas kami yang akan mendatangnya Ibu/Bapak.

Baik untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, silakan Pihak Pemohon.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi dan salam sejahtera. Pemohon Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 hadir dihari persidangan, Kuasa Hukumnya saya Heru Widodo dan Sergius Webiser. Kemudian hadir secara daring Ibu Yufinia Mote selaku Calon Bupati kemudian bersama rekan kami Supriyadi, Yang Mulia. Dan siap 3 orang Saksi serta 1 Ahli.

3. KETUA: ASWANTO

Baik. Pemohon untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021.

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Pemohon dalam Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 hadir dalam secara daring, secara langsung saya sendiri Eduard Nababan dan di belakang saya hadir juga Prinsipal Drs. FX. Mote Calon Bupati Kabupaten Nabire dengan Nomor Urut 3. Dan secara ... hadir secara daring rekan kami, Raja Sihotang, S.H, bersama 3 orang Saksi dan salah 1 Ahli. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

5. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih. Selanjutnya Pihak Termohon untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021. Silakan.

6. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum Pihak Terkait ... eh, Termohon 101/PHP.BUP-XIX/2021 maaf. Hadir (...)

7. KETUA: ASWANTO

Ini jangan-jangan betul Kuasanya Pihak Terkait pindah ke situ (...)

8. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ha ha ha.

9. KETUA: ASWANTO

Silakan, Pak.

10. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, hadir kami dari Kantor Sultan Al Fatih & Co, saya sendiri Abdul Haris. Kemudian rekan kami Budi Rahman dan Maulana Mediansyah. Di hadapan Mahkamah ini ada juga Prinsipal Yang Mulia, Ketua KPU Kabupaten Nabire Bapak Wihelmuis Degey. Secara daring kami juga siap 3 orang Saksi Yang Mulia. Terima kasih.

11. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi Anda ini sebagai Kuasa 2 Nomor Perkara, ya?

12. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, Yang Mulia. ya. Dan 84/PHP.BUP-XIX/2021 Yang Mulia.

13. KETUA: ASWANTO

Oke. 01. 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan 84/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Baik. Selanjutnya Pihak Terkait untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021.

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera, Om Swastiastu Namu Buddhaya, salam kebajikan. Dalam persidangan untuk Perkara dari Pemohon Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 hadir kami Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat PDI Perjuangan yang hadir langsung dari Mahkamah, saya Paskaria Tombi bersama rekan saya Nuzul Wibawa, Yang Mulia. Kemudian yang hadir secara daring rekan kami Dr. Erna Ratnaningsih, Dr. Yanuar Prawira Wasesa, Heri Tarigan bersama juga 3 Saksi fakta dan 1 Ahli serta Prinsipal kami Bapak Mesak Magai juga hadir Yang Mulia. Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: ASWANTO

Baik. Kuasa Hukumnya tanda tangan semua ya pada surat kuasa dan keterangan Pihak Terkait?

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia tanda tangan.

17. KETUA: ASWANTO

Baik. Kemudian Pihak Terkait untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021.

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Mohon izin, Yang Mulia. Kami Pihak Terkait yang Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021.

19. KETUA: ASWANTO

Oh, sori.

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Paslon 03.

21. KETUA: ASWANTO

Berarti Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, berarti? Betul, ya?

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Kami Pihak Terkait dari Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021.

23. KETUA: ASWANTO

Ya itu ada 2.

24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ada 2, Yang Mulia. Kami untuk Mesak Magai.

25. KETUA: ASWANTO

Pihak Terkait untuk 1 lagi silakan.

26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO SIHOTANG

Terima kasih, Yang Mulia.

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan, kami dari kuasa hukum advokat maupun Konsultan Hukum dari Pihak Terkait Pasangan Nomor Urut 3 Frans Mote dan Tabroni M. Cahya dengan saya Roberto Sihotang, S.H. berserta

konsultan hukum Bapak Ucok Edison Marpaung. Lalu kemudian, untuk saksi yang kami hadirkan di Pihak Terkait adalah Bapak Muhammad Farid Pratama dan Bapak Martinus Adi. Demikian, Yang Mulia.

27. KETUA: ASWANTO

Baik. Kemudian Terkait Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021? Silakan.

28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia, hadir kami seperti pihak yang sama untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

29. KETUA: ASWANTO

Baik. Ini kan berarti kepentingan yang diwakili untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 sama saja?

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia.

31. KETUA: ASWANTO

Nanti kalau keterangannya atau kesaksiannya sama nanti dibatasi saja, ya.

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya. Baik, Yang Mulia.

33. KETUA: ASWANTO

Nah, kalau kepentingan ... kepentingan sebagai Pihak Terkait untuk 1 ... apa namanya ... 1 subjek sebenar ... 1 objek sebenarnya, ya.

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia.

35. KETUA: ASWANTO

Tapi nanti kita akan melakukan pembatasan (...)

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia.

37. KETUA: ASWANTO

Agar bisa lebih efektif. Baik. Untuk saksi ... kita mulai Saksi Pemohon dulu.

38. BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: TJIPTO WIBOWO

Izin, Yang Mulia.

39. KETUA: ASWANTO

Mohon maaf, Bawaslu belum di ... Bawaslu belum disapa. Bawaslu, silakan, Pak.

40. BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: TJIPTO WIBOWO

Mohon izin, Yang Mulia.

41. KETUA: ASWANTO

Untuk 2 nomor berarti ya Bawaslu ini, ya? Baik. Ini empat-empatnya Bawaslu Kabupaten Nabire? Silakan dibantu, dipencet, Pak. Petugas, dibantu.

42. BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: TJIPTO WIBOWO

Baik, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Hadir dari Bawaslu, saya sendiri Tjipto Wibowo, Anggota Bawaslu Provinsi Papua mendampingi Bawaslu Kabupaten Nabire hadir lengkap 3 orang ketua dan anggota. Secara daring dari Kantor Bawaslu RI pimpinan kami dari Bawaslu RI dan teman dari Bawaslu Provinsi Papua ketua dan anggota melalui daring dari Bawaslu Pusat. Demikian, Yang Mulia.

43. KETUA: ASWANTO

Berarti yang hadir secara langsung ini semua Komisioner kabupaten?

44. BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: TJIPTO WIBOWO

Ya, 3 orang Komisioner dari kabupaten, saya dari Bawaslu provinsi.

45. KETUA: ASWANTO

Oh, Anda provinsi, gitu ya?

46. BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: TJIPTO WIBOWO

Siap.

47. KETUA: ASWANTO

Baik. Memang kita memberi kesempatan untuk 1 nomor maksimal 2, gitu. Tapi sebenarnya kan dia ini kabupatennya sama. Tapi enggak apa-apalah, mestinya dua saja sudah cukup.

Baik. Untuk perkara ini, sebelum kita me (...)

48. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia. Termohon Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 mohon diperkenalkan, Yang Mulia.

49. KETUA: ASWANTO

Termohon?

50. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021.

51. KETUA: ASWANTO

Oh, mohon maaf. Tadi kan sudah mewakili dua-dua, kan?

52. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, tapi ada hal lain juga saya mau sampaikan, Yang Mulia, di luar perkenalan itu.

53. KETUA: ASWANTO

Tadi saya sudah tegaskan, "Ini 2 nomor, ya?" "Ya, 2 nomor."

54. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul.

55. KETUA: ASWANTO

Dan kuasanya kan 1 lembaga, gitu kan?

56. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul.

57. KETUA: ASWANTO

Apa yang mau disampaikan?

58. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Yang Mulia. Di awal persidangan tadi sebelum (...)

59. KETUA: ASWANTO

Enggak, jadi ini perkenalan saja, jangan bicara substansi.

60. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, baik. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. salam sejahtera bagi kita semua. Shalom.

Hadir dalam persidangan Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 secara luring, saya sendiri Budi Rahman, kemudian ada Pak Ketua Wilhelmus Degey, kemudian ada supervisi dari Ketua KPU Provinsi Papua

Pateo Posai, ada Ibu Sandra Mambrasam, kemudian ada Diana, dalam supervisi juga dari KPU RI Pak Hasyim Asyari.

61. KETUA: ASWANTO

Baik.

62. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon izin, kalau diizinkan saya mau menyampaikan sesuatu, Yang Mulia.

63. KETUA: ASWANTO

Apa itu, apa sesuatu (...)

64. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Kami mengirim surat keberatan terhadap penetapan Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 101 (...)

65. KETUA: ASWANTO

Nanti dicatat (...)

66. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Atas nama (...)

67. KETUA: ASWANTO

Masukkan suratnya, sudah dimasukkan amplop?

68. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Kami sudah kirimkan suratnya, Yang Mulia.

69. KETUA: ASWANTO

Jadi catatan bagi (...)

70. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Karena tidak ada di (...)

71. KETUA: ASWANTO

Baik.

72. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

73. KETUA: ASWANTO

Yang diperkenalkan kan sama saja dengan yang dikenalkan tadi pada Perkara Nomor 101, kan? Ya, sama. Makanya tadi saya langsung klarifikasi, gitu.

Baik.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Yang Mulia. Dari Pemohon, mohon izin.

75. KETUA: ASWANTO

Baik. Untuk ... siapa tadi yang mau bicara?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Izin 1 menit, Yang Mulia. Terima kasih. Yang Mulia, mohon maaf. Kami dari risalah sidang yang lalu, kami sudah mendapatkan saran dari Majelis untuk inzage tentang ketetapan Pihak Terkait Pasangan Nomor Urut 3. Kami sudah melakukan inzage tanggal 10 di dalam Kepaniteraan hanya ada 1 ketetapan atau Pasangaan Calon Nomor Urut 1 saja, Yang Mulia ... Nomor Urut 2 saja. Nomor Urut 3 tidak ada ketetapan. Oleh karena itu, mungkin karena ini menyangkut kedudukan hukum, sekiranya tidak ada, ya.

77. KETUA: ASWANTO

Waktu itu mungkin Bapak belum melihat ketetapan, sudah ada ketetapannya Pak. Nanti bisa dilihat (...)

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

79. KETUA: ASWANTO

Baik, untuk Saksi Pemohon dulu. Baik, Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 maupun Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, dua-duanya kita sumpah sekaligus saja nanti ... keterangannya nanti dipisahkan. Mana Saksi untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021? Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021? Kita satu kali menyumpah saja untuk Pemohon. Sudah siap Saksi? Saksi Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 Hengki Magai, mana Hengki Magai? Baik. Untuk ... ini untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021 Pak, ya?

80. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, Yang Mulia. Betul.

81. KETUA: ASWANTO

Suara jelas didengar, Pak?

82. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Jelas.

83. KETUA: ASWANTO

Baik. Pak Hengki Magai yang mana?

84. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Saya Hengki Magai.

85. KETUA: ASWANTO

Kalvin Magai?

86. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Siap, Yang Mulia. Saya.

87. KETUA: ASWANTO

Beti Linda Hamberi?

88. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Siap.

89. KETUA: ASWANTO

Baik, semua beragama Kristen, ya?

90. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

91. KETUA: ASWANTO

Baik. Kami mohon Yang Mulia Bapak Daniel untuk menuntun pengambilan sumpahnya. Silakan, Yang Mulia.

92. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saksi tolong ikuti lafal sumpah yang saya bacakan, ya. Posisinya di sebelah ... Rohaniwan di sebelah Ibu, di sebelah Ibu yang Rohaniwannya, ya. Ya, tangan kanan di atas. Yang beragama Kristen jarinya 2. Ini Kristen semua, ya? Oke.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

93. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

94. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Silakan duduk.

95. KETUA: ASWANTO

Silakan duduk kembali, Ibu, Bapak. Kemudian untuk Saksi Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 dari Pihak Pemohon sudah siap juga?

96. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:

Siap, sudah hadir, Yang Mulia.

97. KETUA: ASWANTO

Bisa di-zoom, Mas? Ini tidak kelihatan, Pak, tidak kelihatan semua. Bisa di ... ya, baik. Agus Rimba yang mana?

98. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Siap, Yang Mulia.

99. KETUA: ASWANTO

Agamanya Katolik, ya?

100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Betul, Yang Mulia.

101. KETUA: ASWANTO

Alfa Frangklino Rumpombo, mana?

102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO RUMPOMBO

Siap, Yang Mulia.

103. KETUA: ASWANTO

Ini juga Katolik?

104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO RUMPOMBO

Ya, Yang Mulia.

105. KETUA: ASWANTO

Gian Anjulus Nababan?

106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Hadir, Yang Mulia.

107. KETUA: ASWANTO

Baik, dimohon, Yang Mulia Pak Daniel, ada 2 Katholik, 1 Kristen.

108. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Sudah ada rohaniwannya? Oke. Tangan kiri ... coba kameranya agak digeser, kameranya digeser, terus. Nah, tangan kiri Gian Nababan di Alkitab, tangan kanannya ... kalau yang beragama Katolik jarinya 3, tangan kanannya jarinya 3, yang Kristen jarinya 2, ya. Sudah siap, ya?

109. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:

Siap, Yang Mulia.

110. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

111. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

112. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya kembalikan kepada Yang Mulia.

113. KETUA: ASWANTO

Baik. 101/PHP.BUP-XIX/2021 ada Ahli Pak Bambang Eka ... Bambang Eka Cahya Widodo. Kemudian untuk Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 ada Mexsasai Indra. Kita sumpah dulu juga, ya. Pak (...)

114. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

115. KETUA: ASWANTO

Pak Bambang Eka dulu. Pak Bambang Eka, sudah siap?

116. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

117. KETUA: ASWANTO

Baik, dimohon, Yang Mulia Bapak Dr. Suhartoyo, untuk memandu pengambilan sumpahnya?

118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Bambang saya bantu lafalnya, ya. Mana Rohaniwan? Oke.

119. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

"Bismillahirrahmanirrahim, Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

121. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Bismillahirrahmanirrahim, Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, cukup, Bapak.

123. KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih, Pak Bambang silakan kembali ke tempat. Kemudian, untuk Bapak Dr. Mexsasai Indra, agama Islam juga, Pak?

124. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MEXSASAI INDRA

Ya, Yang Mulia.

125. KETUA: ASWANTO

Baik. Dimohon, Yang Mulia. Bapak Dr. Suhartoyo.

126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, supaya ditirukan, Bapak.

"Bismillahirrahmanirrahim, Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

127. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MEXSASAI INDRA

Bismillahirrahmanirrahim, Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

128. KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih, Bapak. Kembali ke tempat. Untuk kasus ini juga kita menghadirkan, Dirjen Dukcapil, Bapak Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H., Prof. Zudan sudah siap, Pak?

129. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Siap, Yang Mulia.

130. KETUA: ASWANTO

Baik, untuk semua pihak kita mendengar dulu keterangan dari Pak Dirjen Dukcapil. Waktu untuk Pak Dirjen kurang lebih 10 menit, Pak.

131. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Ya.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Yang kami hormati, Yang Mulia Majelis Mahkamah Konstitusi, izinkan kami menjelaskan terkait dengan jabatan kependudukan sebagaimana surat dari Mahkamah Konstitusi. Mohon izin kami menjelaskan tentang jumlah penduduk Kabupaten Nabire, yang sudah kami siapkan sejak 2019 semester 2, yaitu pada tanggal 30 Desember 2019. Jumlah penduduk Nabire berjumlah 171.852. Ini bisa di-share tayangannya, agar bisa memperjelas, Yang Mulia Majelis Hakim. Kemudian pada semester 1 tahun 2020, yaitu pada tanggal 30 Juni karena kami perlu laporkan bahwa data kependudukan kita dilakukan konsolidasi 1 tahun 2 kali, yaitu tanggal 30 Juni dan tanggal 30 Desember.

Kemudian penduduk kita pada tanggal 30 Juni tahun 2020 itu berjumlah 172.000.000 ... maaf, 172.190 jiwa. Kemudian, pada semester 2 tahun 2020, jadi tanggal 30 Desember, penduduk Nabire berjumlah 172.787 jiwa. Inilah perkembangan data kependudukan di 2019 dan 2020. Data ini kami umumkan rutin secara regular ke seluruh Indonesia, ada website-nya dalam Dukcapil Kementerian Dalam Negeri dan data per kabupaten juga kita kirimkan kepada instansi-instansi terkait di pusat dan di daerah. Tugas kami, Kementerian Dalam Negeri dalam penyelenggaraan pilkada adalah menyiapkan DP-4. DP-4 diserahkan oleh Bapak Menteri Dalam Negeri, pertama pada tanggal 23 Januari 2020.

Daftar pemilih potensial pilkada ini, berjumlah 115.141 jiwa. Inilah penduduk yang memiliki hak pilih berdasarkan database kependudukan, yaitu yang berumur 17 tahun ke atas. Atau yang belum berumur 17 tahun, tapi sudah pernah menikah, bukan TNI dan bukan Polri. Karena ada pendudukan pilkada yang seharusnya di bulan September, tetapi kemudian dilaksanakan pada bulan Desember, maka bertambahlah yang

17 tahun baru, berumur 17 tahun dan sebagai pemilih pemula dari September sampai dengan 9 Desember bertambah 736 jiwa. Jadi total DP-4 yang diserahkan oleh Kementerian Dalam Negeri kepada KPU berjumlah 115. 877 jiwa. Jadi kalau kisaran rata-rata penduduk Nabire adalah seratus ... terakhir 172.787 jiwa. Inilah perkembangan kependudukan di 2019 dan 2020 di Kabupaten Nabire dan DP-4 sampai dengan yang terakhir yang sudah diserahkan oleh Kementerian Dalam Negeri kepada KPU. Demikian, Yang Mulia keterangan dari kami Direktorat Jendral, Dukcapil, Kementerian Dalam Negeri. Terima kasih.

132. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, Prof. Untuk pihak tidak perlu me (...)

133. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mungkin 1 ... 1. Keter ... pak ... Prof. Zudan mungkin bisa ditambahkan 1 penjelasan saja berkaitan dengan DP-4. Ini korelasinya dengan DPT sejauh mana, ya, Pak Prof? Terima kasih.

134. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Sesuai dengan undang-undang yang mengatur tentang penyelenggaraan pilkada, DP-4 itu kemudian disandingkan dengan data pemilih pemilu sebelumnya. Kemudian nanti akan menjadi daftar pemilih sementara kemudian dilakukan cokolit oleh KPU, selanjutnya menjadi DPT.

Nah, tentu saja DP-4 ini adalah untuk yang berumur 17 tahun ke atas, bukan TNI, bukan Polri, dan penduduk itu sudah pernah menikah. Sehingga itulah yang nanti kemudian masuk menjadi daftar pemilih tetap. Karena rata-rata di dalam sistem demografi kita yang berumur 17 tahun ke atas itu berkisar antara 65% sampai dengan 75% dari keseluruhan penduduk. Karena secara demografi ada anak-anak yang berumur di bawah 17 tahun. Itu rata-rata di Indonesia berkisar tiap-tiap daerah berbeda-beda antara 65% sampai 75% dari keseluruhan penduduk yang mem ... yang berumur 17 tahun keatas. Demikian, Yang Mulia.

135. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terima kasih, Prof. Terima kasih, Pak.

136. KETUA: ASWANTO

Pak Daniel, ada? Silakan, Yang Mulia.

137. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Prof Zudan, ini kami ingin memberi ... mendapat pencerahan. Kebetulan dalam kasus yang lain ketika kami konfirmasi antara tanggal lahir seseorang dengan nomor induk KTP itu ada yang menunjukkan kesamaan tanggal lahir, bulan, dan tahun. Jadi, misalnya kalau 15 Desember 1964, 4 angka sebelum terakhir itu ada 2 ... 15, 12, 64 kemudian 008 misalnya.

Nah, bisa memberikan pencerahan kepada kami karena beberapa saksi ketika dikonfirmasi dengan ... terutama ada Pemohon mendapat ... mengajukan bukti dengan nomor induk kependudukan, tetapi setelah dibuktikan dari Termohon maupun Pihak Terkait, kadang namanya sama, tapi NIK-nya berbeda. Mungkin bisa membantu kami dalam nomor induk kependudukan bisa dijelaskan apakah itu ada kode wilayah atau tanggal lahir dan sebagainya bisa memberikan pencerahan bagi kami? Silakan, Prof.

138. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Terima kasih, Yang Mulia. Terkait dengan sistem pembuatan NIK atau Nomor Induk Kependudukan, di dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, NIK disusun dengan menggunakan sistem kode wilayah, tanggal lahir, bulan lahir, tahun lahir, dan nomor urut pembuatan NIK. 6 digit pertama adalah kode wilayah provinsi, kode wilayah kabupaten, dan kode wilayah kecamatan.

Kemudian 6 digit berikutnya tanggal lahir, bulan lahir, dan tahun lahir. Dan 4 digit berikutnya adalah nomor urut pembuatan NIK. Nah, di Indonesia kita terus memperbaiki dan melakukan cleansing penduduk-penduduk yang memiliki NIK lebih dari 1. Karena kita mengetahui dulu penduduk kita banyak memiliki KTP SIAK lebih dari 1. Setelah dengan KTP elektronik, maka yang dihidupkan adalah NIK penduduk yang sudah ber-KTP elektronik, yang belum ber-KTP elektronik, kita blokir.

Terkait dengan pertanyaan, Yang Mulia, tanggal lahir. Di dalam KTP-el kita, NIK itu berlaku seumur hidup tidak bisa diubah. Kemudian ternyata dalam praktek banyak penduduk yang memperbaiki tanggal lahir yang salah. Jadi, kasusnya adalah penduduk ketika mendaftarkan diri melakukan registrasi ada yang sejak dari bayi, kemudian daerah-daerah tertentu ada yang baru didata setelah dewasa itu keliru tanggal lahirnya, sedangkan NIK-nya sudah dibuat. Itulah yang menyebabkan terjadi antara kode di NIK dengan tanggal lahirnya berbeda karena penduduk mengubah tanggal lahirnya. Tetapi NIK-nya tetap tidak berubah dan itu berlaku seumur hidup. Apabila penduduk kemudian membuat NIK lagi ada kasus-kasus kemudian karena dia tanggal lahirnya

diubah dia lahir dalam "sebagai warga negara baru". Inilah yang kemudian banyak menimbulkan data ganda. Merubah NIK dan merubah tanggal lahir tetapi namanya persis, alamatnya sama persis.

Di dalam sistem admin kita, kita menggunakan pendekatan secara algoritma 100%. Jadi kalau datanya berubah satu huruf, berubah satu angka, maka yang bersangkutan akan mendapatkan data yang berbeda di dalam database. Kalau NIK-nya sama, itu masih mudah di tracking sebagai satu penduduk karena kunci akses dalam database kita adalah NIK. Tetapi kalau NIK-nya berbeda data dibelakangnya sama, inilah yang kemudian melahirkan data penduduk ganda. Khusus untuk yang perempuan secara sistem ditambahkan dengan angka 40 dari tanggal lahirnya. Demikian, Yang Mulia.

139. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Sedikit lagi Prof. Zudan, itu Nomor Induk Kependudukan itu ada ... apakah berbeda dengan Nomor Induk KK?

140. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Nomor Induk Kependudukan dan Nomor Kartu Keluarga merupakan 2 hal yang terpisah. Nomor Induk Kependudukan berlaku seumur hidup, sedangkan Nomor Kartu Keluarga itu milik kepala keluarga. Sehingga, bila kepala keluarganya meninggal maka Nomor Kartu Keluarga dalam satu susunan keluarga itu akan berganti secara otomatis, secara sistem siapa yang jadi kepala keluarga di situ akan diberikan Nomor Kartu Keluarga baru. Ini yang kemudian dalam praktek sistem registrasi kita banyak penduduk yang belum tahu.

Misalnya, ayahnya meninggal dunia, kemudian pihak yang bersangkutan belum datang ke dinas Dukcapil mencetak Kartu Keluarga baru sedangkan akte kematian ayahnya sudah dibuat. Maka otomatis di dalam sistem Dukcapil Nomor KK-nya berubah. Ini yang kemudian banyak masyarakat tidak bisa mendaftarkan telfon selulernya, mendaftarkan CPNS, mendaftarkan di BPJS karena antara NIK dan Nomor KK sudah tidak sinkron karena penduduk belum tahu atau banyak yang tidak tahu kalau Nomor Kartu Keluarga itu berubah-ubah sesuai dengan siapa kepala keluarganya. Misalnya saya, saya sekarang kepala keluarga di Bekasi, kemudian pindah ke Jogja ikut paman saya dalam kartu keluarga paman saya, maka Nomor Kartu Keluarga saya berubah mengikuti Nomor Kartu Keluarga paman saya. Demikian ringkas penjelasan kami, Yang Mulia.

141. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih pencerahannya Prof. Zudan. Terima kasih, saya kembalikan kepada, Yang Mulia Pak Ketua.

142. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Prof.

143. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Terima kasih, Pak.

144. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, Pak Zudan. Kalau ada kesibukan lain sudah bisa meninggalkan apa ... zoom ini. Sekali lagi terima kasih, Pak.

145. DUKCAPIL: ZUDAN ARIF FAKRULLOH

Ya. Terima kasih, Yang Mulia Pak Aswanto dan Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi serta para pihak. Kami mohon izin, mohon diri, semoga bermanfaat, mohon maaf lahir batin, Wabillahitaufik walhidayah, Wassalamualaikum wr.wb.

146. KETUA: ASWANTO

Walaikumsalam wr.wb. Terima kasih sekali lagi, Prof. baik untuk selanjutnya kita periksa Saksi Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021 dulu.

147. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia. Termohon Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021.

148. KETUA: ASWANTO

Apa itu?

149. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia.

150. KETUA: ASWANTO

Silakan!

151. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Sebelum ada keterangan dari Saksi dan Para Ahli. Kalau diizinkan kami bisa dapat dulu daftarnya, Yang Mulia atau keterangan (...)

152. KETUA: ASWANTO

Daftar hadir?

153. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul, bahkan keterangan Ahli dulu kalau diizinkan, Yang Mulia. Kami boleh dapat dulu sebelum dimulai.

154. KETUA: ASWANTO

Petugas! Boleh dikasih! Tolong petugas dikopi dulu kalau gini.

155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan daftar keterangan Ahli yang diminta oleh Saudara Termohon. kami sudah sampaikan ke Kepaniteraan (...)

156. KETUA: ASWANTO

Baik.

157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Artinya waktu inzagenya sudah ada waktu (...)

158. KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, Pak. Ini lagi kita kopi. Baik kita sambil jalan, sambil menunggu itu Pak, ya.

159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Dari Pemohon, Yang Mulia sebelum memeriksa Saksi.

160. KETUA: ASWANTO

Silakan! Tidak selesai-selesai nanti kalau.

161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, Yang Mulia karena ini keterangan saksi ini berkaitan dengan peristiwa yang ada dokumentasi audio visualnya, Yang Mulia.

162. KETUA: ASWANTO

Kenapa? Silakan!

163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Kami mohon izin untuk keterangan saksi ini didahului dengan pemutaran video 3 ... 3 menit, Yang Mulia. Dikaitkan dengan penjelasan peristiwa itu ada dimana dan yang bersangkutan siapa-siapa karena kita juga tidak tahu ... itunya ... sudah kami serahkan di bagian IT.

164. KETUA: ASWANTO

Maksimal 3 menit, ya?

165. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Keberatan, Yang Mulia.

166. KETUA: ASWANTO

Baik. Keberatan yang dicatat kita beri kesempatan pada kasus-kasus lain kami memperlakukan tersebut. Sudah berkoordinasi dengan (...)

167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Sudah, Yang Mulia. Ya, sudah.

168. KETUA: ASWANTO

Baik. Silakan diputar!

169. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada berapa video, Pemohon?

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

1 ... ada 5 tapi total 3 menit. Terpotong-potong. Sekian detik kemudian sekian menit, sekian detik.

171. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada 5.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Satu rangkaian.

173. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Nanti tolong dijelaskan setiap peristiwa, ya.

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Nanti kami tanyakan 1 peristiwa, tapi rekamannya terpotong-potong, Yang Mulia.

175. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, ya. Oke. Terima kasih.

176. KETUA: ASWANTO

Silakan, Petugas!

PEMUTARAN VIDEO

Stop. Yang Saudara mau sampaikan kan, prosesnya saja, bukan angkanya kan yang terpenting?

177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, yang keributan setelah itu sebenarnya, Yang Mulia.

178. KETUA: ASWANTO

Cukup. Sudah cukup. Kan sama saja. Atau lain ... anunya (...)

179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Agak ... agak berbeda sedikit, Yang Mulia. Mohon ... mungkin dipercepat jadi bisa (...)

180. KETUA: ASWANTO

Ini ... ini sudah dihentikan ini 3 ... 3 menit.

181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Oh, ya.

182. KETUA: ASWANTO

Oke. Yang 1 lagi, 1 lagi, ya? 2 menit.

183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. 1 lagi.

184. KETUA: ASWANTO

1 lagi, 2 menit karena kan yang mau di ... ini ... situasinya saja, kan?

185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, situasi.

186. KETUA: ASWANTO

Bukan angkanya yang Anda mau (...)

187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, bukan angkanya.

188. KETUA: ASWANTO

Buktikan. Situasinya saja. Silakan yang 1 lagi, 2 menit!

189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Yang terakhir yang ke-5 itu.

PEMUTARAN VIDEO

190. KETUA: ASWANTO

Cukup, Pak, ya.

191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Cukup, Yang Mulia.

192. KETUA: ASWANTO

Ini kan yang Anda mau tunjukkan situasi di tempat itu saja. Baik. Kita mulai memeriksa ... ini Pemohon, Saksi atau Ahli dulu?

193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Saksi dulu, Yang Mulia.

194. KETUA: ASWANTO

Saksi dulu?

195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya.

196. KETUA: ASWANTO

Baik. Kita mulai dari Pak Hengki ... Hengki Magai. Mana Pak Hengki?

197. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Baik, Pak.

198. KETUA: ASWANTO

Ya. Di depan, ya. Nanti kalau saya tanya, Bapak, jawabnya singkat-singkat saja. Yang Bapak perlu jawab, yang saya tanyakan. Pak Hengki ini usianya 34 tahun, ya? Pak Hengki, dengar?

199. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Siap, dengar, Yang Mulia.

200. KETUA: ASWANTO

Baik. Bapak tinggal dimana, Pak?

201. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Kampung Jainoa, Yang Mulia.

202. KETUA: ASWANTO

Baik. Jalan?

203. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Jalan (suara tidak terdengar jelas).

204. KETUA: ASWANTO

Jainoa, Distrik Dipa?

205. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Distrik Dipa.

206. KETUA: ASWANTO

Baik. Pada waktu pilkada, Bapak menjadi saksi Pasangan Nomor 01?

207. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Saksi Nomor Urut 1.

208. KETUA: ASWANTO

Di TPS 1?

209. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

TPS 1 Kampung Jainoa dan juga saksi distrik.

210. KETUA: ASWANTO

Saksi di distrik juga? Baik.

211. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

212. KETUA: ASWANTO

Apa yang mau Bapak sampaikan? Pertama di TPS 1 dulu.

213. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Izin, Yang Mulia. Tanggal 8 ... tanggal 8 bulan Desember tahun 2020, kami logistik tiba di kantor distrik, Kantor Distrik Dipa. Terus kami, saksi dengan TPS, kami tunggu pukul 07.00 WIT sampai kepada malam. Lalu kotak suaranya belum ada sampai ke TPS-TPS. Kami menunggu. Setelah itu, jam pagi ... jam ... tanggal 9 ... tanggal 9 Desember, itu

tanggal 7 ... eh ... pukul 07.00 WIT, kami mau cek ke kantor-kantor distrik. Apakah kotak suara sudah banyak atau tidak. Lalu kami pergi ke kantor distrik. Terus kampung saya sampai ke kampung ... apa ... kantor distrik, itu hampir 3 jam lebih, kami pergi. Lalu kami lihat, di halaman kantor distrik, memang kotak suaranya sudah lengkap oleh DPD. Di halaman kantor distrik, Distrik Dipa. Lalu di keluar (...)

214. KETUA: ASWANTO

Sebentar, Pak, sebentar ... Sebentar, Bapak kan Saksi di TPS 01?

215. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, betul, Yang Mulia.

216. KETUA: ASWANTO

Pada tanggal 9 jam berapa Bapak ada di TPS?

217. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ada di ... pukul 07.00 WIT.

218. KETUA: ASWANTO

Pukul 07.00 WIT sudah ada di TPS?

219. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

220. KETUA: ASWANTO

TPS 01 di Jainoa, Distrik Dipa?

221. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

222. KETUA: ASWANTO

Betul. Jam berapa?

223. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Kami cek ... karena biasanya jam 07.30 WIT, dibagi setiap TPS kotak suara.

224. KETUA: ASWANTO

Baik.

225. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Terus (...)

226. KETUA: ASWANTO

Bapak ... sebentar, sebentar, Pak. Jam berapa kotak suara itu datang?

227. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu kami ... apa ... menunggu ... tanggal 9 ... itu kami tunggu di TPS, tapi tidak di ... datang, kotak suara.

228. KETUA: ASWANTO

Baik, kotak suara tidak datang di TPS pada tanggal 9?

229. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

9, betul, Yang Mulia.

230. KETUA: ASWANTO

Sampai jam berapa Bapak ada di TPS?

231. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Sampai pukul 07.00 WIT, terus ... lalu kami cek di kantor-kantor (...)

232. KETUA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, sebentar. Bapak mulai (...)

233. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Atau tidak, kami cek di kantor distrik.

234. KETUA: ASWANTO

Baik, saya ulangi dulu, Pak. Bapak datang di TPS pukul 07.00 WIT?

235. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

236. KETUA: ASWANTO

Sampai jam berapa bapak ada di TPS tanggal 9 itu?

237. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu jam 07.00 WIT, Yang Mulia.

238. KETUA: ASWANTO

Pukul 19.00 WIT?

239. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Pukul 07.00 WIB ... jam 07.00 WIT.

240. KETUA: ASWANTO

Ya, oke. Bapak berapa lama di TPS? Mulai jam 07.00 WIT sampai jam berapa?

241. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu sampai jam 10.00 WIT.

242. KETUA: ASWANTO

Jam 10.00 WIT belum datang kotak suara?

243. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Belum, belum datang.

244. KETUA: ASWANTO

Lalu Bapak ke?

245. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ke kantor distrik.

246. KETUA: ASWANTO

Kantor distrik ternyata kotak suaranya masih ada di distrik?

247. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, masih ada.

248. KETUA: ASWANTO

Baik. Apalagi yang Bapak mau sampaikan?

249. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Yaitu, kami ke kantor distrik, terus (...)

250. KETUA: ASWANTO

Sudah di distrik ini cerita di distrik, apa yang terjadi?

251. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, yang di situ kotak suara memang sudah keluar di luar tapi kotak suara itu belum bagi, ke TPS, KPPS.

252. KETUA: ASWANTO

Baik, kotak suara masih ada di distrik.

253. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya. Terus kami baku ribut, baku tanya kepada PPD. PPD kenapa kami tidak bagi di TPS, KPPS? Kami baku ribut. Lalu itu PPD dan Saksi Nomor Urut 2 mereka akan intimidasi, ada banyak masalah, kami mau dipukul, kami ada bicara banyak, baku debat di situ. Kenapa kamu tidak bagikan ke kotak suara, ke TPS, ke KPPS, Yang Mulia.

254. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi sampai terakhir, sampai tanggal 9 malam itu, kotak suara (...)

255. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Karena, begini, Yang Mulia.

256. KETUA: ASWANTO

Sebentar. Kotak suara tidak pernah sampai di TPS?

257. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

258. KETUA: ASWANTO

Baik.

259. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak sampai di TPS.

260. KETUA: ASWANTO

Kalau begitu, di mana dilakukan pemilihan?

261. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu juga tidak ada pemilihan sama sekali. Tidak mencoblos, sama sekali di 18 TPS itu.

262. KETUA: ASWANTO

Baik, tidak ada mencoblos sama sekali. Kapan dihitung?

263. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Jadi, kami datang, saksi dari Nomor Urut 1 (...)

264. KETUA: ASWANTO

Eggak, kapan? Kan tidak ada pencoblosan?

265. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, tidak ada, Yang Mulia.

266. KETUA: ASWANTO

Ada, enggak penghitungan?

267. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak ada sama sekali.

268. KETUA: ASWANTO

Tidak ada sama sekali di tingkat kecamatan?

269. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul.

270. KETUA: ASWANTO

Baik. Ada lagi yang Bapak mau sampaikan?

271. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Jadi, setelah itu datang intimidasi (...)

272. KETUA: ASWANTO

Sesudah itu yang di TPS tadi?

273. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Kami baku lawan dengan PPD, panwas, ada banyak masalah di situ, lalu sudah kelar, kami pergi ke rumah karena tidak dicoblos 18 TPS dan tidak buka kotak sama sekali, Yang Mulia.

274. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi, ini Bapak menyampaikan ada rekapitulasi di tingkat distrik, betul?

275. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak ada sama sekali.

276. KETUA: ASWANTO

Ini saya baca keterangannya Bapak ini. "Saat rekapitulasi di tingkat Distrik Dipa di Kantor KPU Nabire, saya saksi Paslon 01, saksi Paslon 02, dan saksi Paslon 03 tidak diberikan formulir Model C Salinan KWK. KPPS dan PPD karena memang tidak ada pemilihan di distrik, memang (...)

277. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Benar, Yang Mulia.

278. KETUA: ASWANTO

Jadi, tidak ada pemilihan di TPS?

279. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

280. KETUA: ASWANTO

Tidak ada juga pemilihan di distrik?

281. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak ada sama sekali.

282. KETUA: ASWANTO

Jadi, di mana? Di mana dilakukan pemilihan?

283. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak ada. (Ucapan tidak terdengar jelas) oleh PPD.

284. KETUA: ASWANTO

Tidak ada. Oke. Baik. Sudah jelas untuk itu, Pak.

285. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul.

286. KETUA: ASWANTO

Nah, setelah ... Bapak, kan Bapak Saksi ini?

287. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

288. KETUA: ASWANTO

Ternyata tidak ada pemilihan?

289. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak ada, tidak ada sama sekali.

290. KETUA: ASWANTO

Keberatan Bapak dilaporkan ke Bawaslu atau tidak?

291. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Sudah. Yang Mulia, izin, kami langsung ... kami sampaikan tanggal 13, pukul 10.00 itu kami pergi ke Bawaslu untuk keberatan, keberatan masukkan ke Bawaslu untuk terjadi 18 (ucapan tidak terdengar jelas) di atas belum sama sekali coblos itu.

292. KETUA: ASWANTO

Baik.

293. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Kami melapor, pelapor saya, dan juga Calvin Magai terus Yusak.

294. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, cukup, Pak, cukup, cukup.

295. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Yang Mulia.

296. KETUA: ASWANTO

Yang saya tanya saja, Bapak, jawab, ya!

297. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

298. KETUA: ASWANTO

Apa hasil laporan itu kepada yang Bapak lapor tadi ke Bawaslu, apa hasilnya?

299. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Hasilnya ada PSU, ada rekomendasi.

300. KETUA: ASWANTO

Rekomendasi untuk PSU?

301. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, 18 TPS.

302. KETUA: ASWANTO

Di 18 TPS termasuk TPS-nya Bapak tadi, TPS 1?

303. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

304. KETUA: ASWANTO

Sudah dilakukan?

305. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Belum.

306. KETUA: ASWANTO

Sampai sekarang?

307. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Sampai sekarang masih belum.

308. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup. Cukup, ya, ini yang Saudara mau saksikan kan persoalan di TPS 1. Cukup, ya. Kemudian, Bapak Calvin Magai. Mana Pak Calvin? Bapak Hengki ke belakang, Bapak Magai ke depan. Calvin Magai. Bapak Calvin, usianya 28 tahun?

309. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

310. KETUA: ASWANTO

Tinggal di mana, Pak Calvin?

311. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Saya di Kecamatan Uwapa.

312. KETUA: ASWANTO

Baik. Waktu pilkada di Nabire Bapak sebagai apa?

313. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Saya saksi dari 01 TPS 1 sekaligus mandat kabupaten, Yang Mulia.

314. KETUA: ASWANTO

Saksi di TPS 1 Kampung Dikiya, betul, ya?

315. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Dikiya.

316. KETUA: ASWANTO

Dan saksi mandat di tingkat kabupaten?

317. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

318. KETUA: ASWANTO

Baik, apa yang Bapak mau sampaikan yang berkaitan dengan TPS 1 Kampung Dikia?

319. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia, begini, Yang Mulia kami tanggal 8, itu kami dengar sudah ada di Distrik Dipa, tepatnya di Kampung Dikiya, di kota distrik. Nah, di situ PPD mengeluarkan surat kotak suara, tapi tidak dibuka, tidak dibuka, lalu dimasukkan kembali lagi itu tanggal 8 nya. Mulai tanggal 9 karena sudah malam, kami harus pulang, pulang untuk bermalam. Nah, tanggal ... sebelum pulang tanggal 8-nya itu, PPD mengumumkan, Pak. Bahwa besok tanggal 9 itu ada pembagian kotak suara. Nah, tapi besok tanggal 9 paginya saya ... paginya kami tunggu, saya di TPS 1, Pak. Tunggu sampai jam 13.00 WIT ini pendistribusian atau pembagian kotak suara belum datang juga.

320. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, Pak. Cukup. Saya tanya Bapak dulu. Yang Bapak ketahui, apakah di TPS 1 itu ada pencoblosan kertas suara oleh pemilih?

321. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ini kotak suara saja belum datang, tidak ada pencoblosan.

322. KETUA: ASWANTO

Tidak ada pencoblosan, kotaknya saja ... sampai jam berapa Bapak di situ?

323. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Sampai pukul 13.00 WIT, Yang Mulia.

324. KETUA: ASWANTO

Sampai pukul 13.00 WIT, belum ada kotak suara?

325. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Belum ada kotak suara apalagi pencoblosan.

326. KETUA: ASWANTO

Apa sesudah itu Bapak mendapat informasi bahwa setelah pukul 13.00 WIT, kotak suara itu diantar ke TPS?

327. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Dapat informasi, pukul 09.00 WIT. Tapi pukul 13.00 WIT, belum datang juga, Pak.

328. KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi, tidak ada kotak suara di TPS 01 di Kampung Dikiya, ya?

329. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

330. KETUA: ASWANTO

Baik. Yang berkaitan dengan rekap di kabupaten, karena Bapak juga adalah saksi mandat di kabupaten. Apa yang Bapak saksikan ketika itu di ... pada saat rekapitulasi?

331. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia. Itu pada saat rekapitulasi di Kabupaten Nabire tingkat ... tingkat kabupaten, PPD ... BPD itu tidak ... tidak membagikan model C.Hasil-KWK itu tanggapan saya setelah merekap hasil Pleno Kabupaten. Ini mana C1.Hasil-KWK-nya? Memang tidak dibagi karena tidak pencoblosan, Pak. Itu tanggapan saya yang awam.

332. KETUA: ASWANTO

Baik. Karena tidak dibagikan itu C.1-KWK, Bapak keberatan?

333. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Keberatan.

334. KETUA: ASWANTO

Bapak mengisi form keberatan?

335. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya ... ya, Yang Mulia. Mengisi form keberatan.

336. KETUA: ASWANTO

Bapak melaporkan ke Bawaslu?

337. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

338. KETUA: ASWANTO

Apa hasil rekomendasi dari Bawaslu? Atau apa yang dilakukan oleh Bawaslu?

339. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Enggak, Yang Mulia. Setelah di ... diinves ... inves ... investigasi, benar ada rekomendasi Bawaslu. Tapi, tidak dilakukan.

340. KETUA: ASWANTO

Apa rekomendasinya Bawaslu?

341. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Untuk pemungutan suara ulang di 18 TPS, Yang Mulia.

342. KETUA: ASWANTO

Untuk pemungutan suara ulang di 18 TPS. Itu di kampung mana itu?

343. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Itu di Distrik Dipa, termasuk kampung saya. Di TPS 01.

344. KETUA: ASWANTO

Di Distrik Dipa itu ada berapa kampung?

345. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Itu 5 kampung, ya.

346. KETUA: ASWANTO

5 kampung. Bapak tahu berapa jumlah TPS seluruh kampung?

347. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

20 TPS, Yang Mulia.

348. KETUA: ASWANTO

Baik. Karena ini kan saksi mandat di kabupaten mesti tahu, ya. Apalagi yang Bapak mau sampaikan?

349. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Begini, Yang Mulia. Pada saat Pleno Kabupaten, itu TPS 1, TPS 2, TPS 3, TPS 4 untuk kampung ... Kampung Dikiya, perolehan suaranya itu ... itu untuk 01=000, untuk 02 ada ... ada nilai yang dicantumkan. Terus, 03=00 begitu ... begitu juga dengan kampung yang lain. Jadi, perolehan suara semuanya dibuka ke 02, Yang Mulia. Yang lain, 01 dan 3=0000.

350. KETUA: ASWANTO

Baik.

351. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Begitu, Yang Mulia.

352. KETUA: ASWANTO

Yang Saudara ketahui ... ini kan Saudara saksi mandat di tingkat kabupaten, yang Saudara ketahui, Saudara saksikan, apakah memang ada rekapitulasi di tingkat kabupaten?

353. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak ada itu, Yang Mulia.

354. KETUA: ASWANTO

Tidak ada rekapitulasi? Bapak tahu apa yang dimaksud rekapitulasi?

355. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Kurang begitu tahu, Pak.

356. KETUA: ASWANTO

Jadi, ada kotak suara kemudian ada dokumen-dokumen dikeluarkan dari kotak itu, yang isinya adalah hasil rekapitulasi dari distrik kemudian dihitung di acara itu. Bapak saksikan seperti itu?

357. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak ada, Yang Mulia. Bahkan Bawaslu memerintahkan untuk membuka kotak suara.

358. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup.

359. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tapi PPD tidak mengindahkan.

360. KETUA: ASWANTO

Tidak?

361. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Begitu, Yang Mulia.

362. KETUA: ASWANTO

Oh, jadi, kotak suara tidak dibuka pada waktu rekapitulasi kabupaten?

363. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak ada, Yang Mulia.

364. KETUA: ASWANTO

Di desa Bapak saja, di kampung Bapak saja, atau semua kampung? Sekabupaten?

365. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Semua kampung ... semua kampung, Pak. Ini D.Hasil-KWK itupun saya sanggah, ini mana? Model C-KWK mana? Tapi, tidak ada, Yang Mulia.

366. KETUA: ASWANTO

Tidak ada.

367. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

368. KETUA: ASWANTO

Jadi dari mana diambil angka-angka yang ada di penetapan waktu itu?

369. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Itu catatan pribadinya, lalu mereka tinggal bacakan, Yang Mulia.

370. KETUA: ASWANTO

Baik, tinggal dibacakan saja hasilnya.

371. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya, Yang Mulia.

372. KETUA: ASWANTO

Pada waktu rekap. Nah, pada waktu rekap itu, selesai dibacakan, Anda tanda tangan ndak hasil rekap itu?

373. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Hasil rekap, saya tidak tahu. Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

374. KETUA: ASWANTO

Tidak tanda tangan. Ada berapa pasangan calon?

375. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ada 3 pasangan calon, Yang Mulia.

376. KETUA: ASWANTO

Atau hanya pasangan Saudara yang tidak tanda tangan?

377. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Pasangan Paslon 1, 2, 3 juga tidak tanda tangan, Yang Mulia.

378. KETUA: ASWANTO

Yang menang?

379. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Yang kedua, ya. Tapi 1 dan 3 tidak melakukan tanda tangan, Yang Mulia.

380. KETUA: ASWANTO

Yang menang juga tidak tanda tangan?

381. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

382. KETUA: ASWANTO

Ohh, tanda tangan dia? Saya ulangi kembali. Saksi pasangan calon yang tidak tanda tangan rekapitulasi di kabupaten ada berapa, Pak?

383. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Bagaimana, Yang Mulia?

384. KETUA: ASWANTO

Saksi pasangan calon mana saja yang nanda tangani hasil rekapitulasi?

385. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak melakukan tanda tangan, Yang Mulia. Kemungkinan Nomor 2 ya.

386. KETUA: ASWANTO

Jadi, yang menang juga ... yang menang juga tidak tanda tangan?

387. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Kemungkinan ya, Yang Mulia.

388. KETUA: ASWANTO

Berarti Saudara tidak pernah melihat itu?

389. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak pernah karena saya ikut tanda tangan di situ. Karena memang keberatan sekali dengan proses itu.

390. KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup ya? Cukup, Pak. Saudara sudah menyampaikan kesaksian Saudara di TPS yang Saudara jadi Saksi kemudian rekap, situasi rekap di Kabupaten. Cukup, Pak Hengki? Pak siapa, Pak Calvin?

391. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Izin, Yang Mulia. Ini tambahan Yang Mulia.

392. KETUA: ASWANTO

Apa yang mau ditambahkan?

393. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Nah, setelah pleno distrik ... eh, pleno Kabupaten, Yang Mulia, itu sebenarnya kami menemukan kejanggalan, Yang Mulia.

394. KETUA: ASWANTO

He eh.

395. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Pada saat penutupan kotak suara oleh KPU 2 tanggal 25 Januari itu, Pak Yang Mulia. Di situ kami menemukan ada kejanggalan. Padahal di pleno distrik eh pleno Kabupaten tidak ada hasil KWK, deha ... di Komhas DU KWK tapi pada saat penutupan pada 25 Januari itu ... itu nama saya dicantumkan di TPS lain. Karena 1 TPS 1 tapi dicampurkan juga di TPS 3, 4. Lalu berbeda dengan hasil sama dengan hasil salinan KWK, Pak.

396. KETUA: ASWANTO

Baik.

397. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Setelah itu ada lagi, Yang Mulia.

398. KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya?

399. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Oke.

400. KETUA: ASWANTO

Pak ... Ibu, Ibu Beti mana Ibu Beti Linda Hamberi? Terima kasih, Pak. Ibu Beti. Ibu Beti, usia Ibu 50 tahun, ya?

401. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, Yang Mulia.

402. KETUA: ASWANTO

Tinggal di Kampung Kwatisore, Desa Akudiomi, Distrik Yaur Kabupaten Nabire. Betul?

403. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

404. KETUA: ASWANTO

Betul. Ketika pilkada di Nabire, Ibu menjadi Koordinator Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1 di Kampung Akudiomi, Distrik Yaur dan Saksi mandat di Kabupaten. Betul?

405. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, Yang Mulia.

406. KETUA: ASWANTO

Berarti di Kabupaten sama-sama Pak Calvin tadi?

407. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

408. KETUA: ASWANTO

Baik. Apa yang Ibu mau sampaikan? (...)

409. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Beda distrik dari kami. Beda distrik dengan kami.

410. KETUA: ASWANTO

Ya, beda distrik. Betul. Nah ini kan Ibu sebagai Koordinator Saksi Pasangan Calon di Kampung Akudiomi. Apa yang mau Ibu sampaikan berkaitan dengan kejadian di Kampung Akudiomi itu?

411. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Terima kasih, Yang Mulia. Saya selaku Saksi Koordinator Paslon Nomor 1 saya hadir di TPS Kampung Akudiomi 1, 2. Saya mengikuti jalannya Pilkada di saat itu sampai dengan selesai Pilkada. Setelah selesai, saya juga ikut mengantarkan kotak suara. Sampai di Kantor Polsek Yaur. Setelah sampai di Polsek Yaur, kotak suaranya bermalam tinggal 2 hari. Di Kantor Polsek, diamankan. Setelah diamankan, tanggal 11 dilakukan pleno di Kantor (ucapan tidak terdengar jelas). Dan saya juga ikut mengantarkan kotak suara sampai di tempat Distrik untuk diplenokan. Tetapi sampai di sana, saya tidak diizinkan masuk. Saya tidak diizinkan masuk, saya di luar tetapi mereka sempat membacakan pleno di saat itu, saya mendengar ada perubahan sua ... perubahan penetapan suara yang dimana tidak sesuai dengan hasil suara murni di TPS 1, 2 Kampung Akudiomi.

412. KETUA: ASWANTO

Baik.

413. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Surat suara itu (...)

414. KETUA: ASWANTO

Sebentar, Ibu, sebentar. Berarti ini kampungnya Ibu berbeda dengan kampungnya Pak Hengki sama Pak Calvin, ya?

415. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, Yang Mulia.

416. KETUA: ASWANTO

Di kampungnya Ibu ada pencoblosan di TPS?

417. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

418. KETUA: ASWANTO

Ada.

419. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

420. KETUA: ASWANTO

Di TPS berapa Ibu mencoblos?

421. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

TPS 2.

422. KETUA: ASWANTO

TPS 2? Ibu masih ingat berapa jumlah suara masing-masing Pasangan Calon di situ? Kalau tidak ingat semua, suara yang diperoleh Pasangan Calon Pemohon berapa Ibu?

423. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Paslon Nomor 1=18 suara. Paslon Nomor 2=61 suara. Paslon Nomor 3=14 suara.

424. KETUA: ASWANTO

Baik. Nah, Ibu ikut mengantar kotak suara yang berisi suara itu ke distrik?

425. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, benar, Yang Mulia.

426. KETUA: ASWANTO

Pada waktu rekapitulasi di distrik, Ibu hadir, tapi tidak boleh masuk di ruangan rekapitulasi?

427. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

428. KETUA: ASWANTO

Ibu mendengar ada perubahan?

429. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

430. KETUA: ASWANTO

Dari TPS mana yang berubah suaranya?

431. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

TPS 1, 2, Yang Mulia.

432. KETUA: ASWANTO

Menjadi berapa? Dari berapa menjadi berapa?

433. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

TPS 1=11 menjadi 40 suara ... 46. Paslon Nomor 2 menjadi ... 56 menjadi 181 suara. Paslon Nomor 3=16 menjadi 51 suara, itu untuk TPS 1 Kampung Akudiomi. TPS 2 Nomor Urut 1=18 menambah menjadi 53 suara, Nomor Urut 02=61 menjadi 218 suara, Nomor Urut 03=14 menjadi 49 suara.

434. KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu kan saksi di distrik, ya/

435. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

436. KETUA: ASWANTO

Ada mandatnya Ibu sebagai saksi di distrik itu?

437. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ada, Yang Mulia.

438. KETUA: ASWANTO

Tapi Ibu tidak dibolehkan masuk pada waktu penghitungan?

SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

439. KETUA: ASWANTO

Ibu tanda tangan tidak hasil rekap?

440. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak.

441. KETUA: ASWANTO

Ya?

442. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak.

443. KETUA: ASWANTO

Tidak tanda tangan. Ibu keberatan terhadap kejadian itu?

444. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

445. KETUA: ASWANTO

Dilaporkan ke Bawaslu?

446. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia. Pada tanggal 14, saya turun ke kota.

447. KETUA: ASWANTO

Apa hasil laporan Ibu dari Bawaslu itu?

448. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Melaporkan untuk hasil keberatan 423 surat suara yang sudah disilang oleh KPPS, tapi digunakan kembali itu yang menjadi penambahan suara.

449. KETUA: ASWANTO

Baik.

450. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Jadi suara di 2 TPS menjadi menambah.

451. KETUA: ASWANTO

Baik. Ada kertas suara disilang?

452. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya. Benar, Yang Mulia., 423.

453. KETUA: ASWANTO

Siapa yang melakukan penyilangan?

454. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

KPPS Kampung Akudiomi.

455. KETUA: ASWANTO

Kenapa disilang?

456. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Kertas suara yang di dari TPS 1, 2 Kampung Akudiomi.

457. KETUA: ASWANTO

Kenapa kertas suara itu disilang, Bu? Untuk bukti bahwa yang memperoleh itu adalah pasangan calon ini atau apa? Atau karena rusak (...)

458. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Surat suara yang tidak dipakai itu yang disilang, Yang Mulia.

459. KETUA: ASWANTO

Rusak, sehingga tidak dibagikan?

460. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Surat suara sisa.

461. KETUA: ASWANTO

Surat suara sisa. Berapa jumlah DPT di TPS yang Ibu tempat mencoblos itu?

462. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

580 di Kampung Akudiomi ... 581.

463. KETUA: ASWANTO

Baik, sebentar. KPU, Prinsipal beserta maksimal DPT di 1 TPS? Dari KPU? Berapa jumlah DPT maksimal?

**464. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

500, Yang Mulia.

465. KETUA: ASWANTO

Berapa?

**466. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

500.

467. KETUA: ASWANTO

500. Ini ada 5 ... berapa tadi Ibu? 581?

**468. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-
XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI**

Benar, Yang Mulia.

469. KETUA: ASWANTO

Baik.

**470. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Izin, Yang Mulia. Mungkin itu 2 TPS total.

471. KETUA: ASWANTO

Sebentar. Jangan Anda yang menjawab, nanti kita tanya. Ibu, yang 581 itu 1 TPS atau 2 TPS?

**472. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-
XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI**

2 TPS.

473. KETUA: ASWANTO

2 TPS. 1 TPS berapa DPT-nya?

474. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

TPS 1=351, TPS (...)

475. KETUA: ASWANTO

Ini yang diterangkan Saksi Saudara ada di bukti?

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ada, Yang Mulia.

477. KETUA: ASWANTO

P berapa? Lupa Ibu?

478. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, lupa.

479. KETUA: ASWANTO

Baik. Nah, setelah dilakukan rekapitulasi di kabupaten ... di distrik, Ibu masih mengikuti rekapitulasi di kabupaten?

480. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

481. KETUA: ASWANTO

Apakah ketika ... Ibu di distrik mana tadi?

482. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Yaur.

483. KETUA: ASWANTO

Distrik?

484. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Yaur.

485. KETUA: ASWANTO

Distrik Yaur, ya. Nah, apa yang Ibu saksikan pada saat rekapitulasi dilakukan di tingkat kabupaten?

486. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Terima kasih, Yang Mulia. pada saat saya hadir bersama-sama di sana, saya melihat ketua PPD membacakan hasil kerusakan surat suara yang 423 Kampung Akudiomi. Terus, saya juga melihat, mendengar, Bawaslu Kabupaten Nabire membacakan surat rekomendasi.

487. KETUA: ASWANTO

Apa rekomendasinya Bawaslu?

488. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Untuk itu (suara tidak terdengar jelas) surat suara 423 (...)

489. KETUA: ASWANTO

Yang disilang (...)

490. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Yang sudah rusak itu.

491. KETUA: ASWANTO

Yang disilang tadi?

492. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, yang disilang tadi.

493. KETUA: ASWANTO

Yang disilang tadi, Bawaslu merekomendasikan agar itu tidak diguna ... tidak dihitung?

494. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

495. KETUA: ASWANTO

Berapa perolehan suara pasangan calon Pemohon di tingkat rekapitulasi kabupaten? Ibu lupa? Ibu?

496. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Lupa, Yang Mulia.

497. KETUA: ASWANTO

Ibu ikut menandatangani?

498. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Lupa, Yang Mulia.

499. KETUA: ASWANTO

Saya ulangi kembali Bu, ya. Ibu Saksi mandat di kabupaten?

500. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

501. KETUA: ASWANTO

Saksi mandat?

502. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

503. KETUA: ASWANTO

Berapa orang saksi mandat dari pasangan calon Pemohon? Ibu sendiri atau masih ada yang lain juga menjadi saksi mandat?

504. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ada.

505. KETUA: ASWANTO

Siapa saksi mandat yang lain?

506. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

2 orang.

507. KETUA: ASWANTO

2 orang.

508. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, 2 orang.

509. KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu tanda tangan Hasil Rekapitulasi Di Kabupaten, Ibu? Lupa?

510. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak, Yang Mulia.

511. KETUA: ASWANTO

Tidak tanda tangan?

512. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

513. KETUA: ASWANTO

Tidak tanda tangan atau lupa apakah tanda tangan atau tidak? Ibu, tidak tanda tangan?

514. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

515. KETUA: ASWANTO

Yang saksi mandat satunya temannya Ibu, tanda tangan atau tidak? Ibu sudah disumpah tadi pakai Alkitab.

516. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Lupa, Yang Mulia.

517. KETUA: ASWANTO

Lupa?

518. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

519. KETUA: ASWANTO

Lupa bahwa pernah menandatangani begini?

520. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

521. KETUA: ASWANTO

Lupa, ya. Jadi Ibu tidak tahu apakah tanda tangan atau tidak karena Ibu lupa. Gitu, ya?

522. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar, Yang Mulia.

523. KETUA: ASWANTO

Baik.

524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Izin, Yang Mulia. Tadi P-13 dan P-14.

525. KETUA: ASWANTO

P-13, P-14?

526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, di 2 TPS.

527. KETUA: ASWANTO

Baik.

528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Dengan P-50.

529. KETUA: ASWANTO

P-50, ya. Untuk TPS itu, ya?

530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, TPS.

531. KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu Beti masih ada yang mau disampaikan?

532. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Masih ada, Yang Mulia. Terima kasih.

533. KETUA: ASWANTO

Kejadian di mana yang Ibu mau disampaikan?

534. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Di KPU Kabupaten Nabire.

535. KETUA: ASWANTO

Ya, silakan.

536. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Di saat itu juga saya, Yang Mulia, mendengar Ketua KPU Kabupaten Nabire menelepon ke provinsi untuk KPU provinsi untuk menanyakan hasil suara Akudiomi yang 423 itu yang sudah rusak itu mau dibagiratakan. Terus dari KPU provinsi memberikan satu perintah untuk surat suara yang 423 Kampung Akudiomi itu sudah rusak hingga harus dikeluarkan dan dihanguskan. Namun KPU Kabupaten Nabire tidak menghiraukan apa yang sudah diperintahkan dari KPU provinsi.

537. KETUA: ASWANTO

Baik.

538. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, terus, Yang Mulia. Saya kira ini pelanggaran yang dilakukan oleh KPPS (...)

539. KETUA: ASWANTO

Enggak usah bicara itu, Ibu.

540. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Terima kasih, Yang Mulia.

541. KETUA: ASWANTO

Yang Ibu saksikan saja. Nanti marah Ahlinya Ibu kalau Ibu juga itu, nanti honor nya double nanti, honor sebagai saksi dan honor sebagai ahli nanti itu.

542. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Terima kasih, Yang Mulia.

543. KETUA: ASWANTO

Yang kertas suara disilang dan dianggap rusak itu di P berapa, Bapak? Ada?

544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Tadi, Yang Mulia.

545. KETUA: ASWANTO

Oh, sudah (...)

546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Yang dokumennya di tadi P-13, P-14.

547. KETUA: ASWANTO

Baik, tapi sudah termasuk itu di (...)

548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Videonya di P-50, P-51.

549. KETUA: ASWANTO

Baik.

550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Foto dan video.

551. KETUA: ASWANTO

KPU mana? Apa betul ada perintah dari provinsi untuk mengeluarkan 400 kertas suara itu yang sudah dianggap rusak? 423 suara.

552. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Tidak benar, Yang Mulia.

553. KETUA: ASWANTO

Tidak benar. Tidak ada perintah?

554. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Tidak ada perintah, Yang Mulia.

555. KETUA: ASWANTO

Tidak ada perintah dari provinsi, ya?

556. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

557. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup. Ibu Beti cukup, ya?

558. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ada lagi penambahan, Yang Mulia.

559. KETUA: ASWANTO

Apa lagi?

560. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Itu di C Hasil Salinan ada tanda tipe-x waktu di KPU.

561. KETUA: ASWANTO

Ada tanda tipe-x?

562. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya. Benar, Yang Mulia.

563. KETUA: ASWANTO

Ibu Hebat sekali biar tanda tipe-x bisa juga diingat, kalau tanda tangan lupa itu. Tipe-x bisa Ibu ingat bahwa ada tipe-x nya, Ibu tanda tangan atau tidak tanda tangan, Ibu lupa, gitu ya? Betul, ya?

564. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

565. KETUA: ASWANTO

Apa lagi, masih ada?

566. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak ada.

567. KETUA: ASWANTO

Cukup, ya. Terima kasih, Ibu. Ibu bisa kembali ke tempat. Ini kita langsung dialami atau Ahli juga sekalian, Yang Mulia?

Baik, jadi Saksi jangan tinggalkan tempat dulu, ya. Nanti ada pendalaman dari Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Hakim. Jadi Ibu tinggal di situ saja, ya.

568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Izin, Yang Mulia. Berkaitan dengan tadi perintah KPU provinsi. Kami lihat di KPU RI hadir Ibu Sandra tadi disebut dari KPU provinsi yang mungkin bisa diklarifikasi langsung apakah Ibu Sandra betul memerintahkan (...)

569. KETUA: ASWANTO

Baik. KPU pusat hadir? Di posko KPU pusat dia hadir? Ibu Sandra namanya ketua KPU?

570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Komisioner anggota.

571. KETUA: ASWANTO

Ibu Sandra ada? Ibu Sandra? Komisioner KPU provinsi?

572. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Papua.

573. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Ya, saya hadir, Yang Mulia.

574. KETUA: ASWANTO

Ibu Sandra mendengarkan suara kami di sini?

575. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Yang Mulia, saya bisa mendengarkan dengan jelas.

576. KETUA: ASWANTO

Ibu Komisioner di KPU Provinsi Papua?

577. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Ya, benar, Yang Mulia. Saya (...)

578. KETUA: ASWANTO

Ibu di divisi apa?

579. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Saya divisi hukum dan pengawasan.

580. KETUA: ASWANTO

Divisi hukum. Tadi kami memeriksa Saksi, Saksi mengatakan bahwa pada saat rekapitulasi di tingkat kabupaten ada komisioner KPU Kabupaten Nabire yang menelepon, Ibu. Dia minta ... betul ada yang menelepon Ibu?

581. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Ya, benar, Yang Mulia. Saya ditelepon, pada saat itu saya lupa jamnya, tapi di malam hari. Kami KPU provinsi sedang rapat. Kami sedang rapat di Hotel Horison di Jayapura.

582. KETUA: ASWANTO

Baik (...)

583. KPU PROVINSI PAPUA: SANDRA

Di Kotaraja, ya. Pada saat itu dalam posisi saya ditelepon oleh Ketua KPU Nabire, tetapi beliau tidak memberitahukan bahwa mereka sedang berada dalam Pleno kabupaten, sehingga saya menerima telepon itu dan pada prinsipnya menjelaskan, disampaikan bahwa ada 423 surat suara di Distrik Yaur yang di silang. Itu kami memang menyampaikan bahwa, ya, itu secara ... sesuai dengan peraturan KPU bahwa sisa surat suara itu bisa di ... tidak dapat dipergunakan. Jadi disampaikan bahwa disilang, sehingga saya menyampaikan demikian, pada prinsipnya begitu, Yang Mulia.

584. KETUA: ASWANTO

Baik, setuju Ibu apakah perintah Ibu itu dilaksanakan oleh KPU Nabire?

585. KPU PROVINSI: SANDRA

Tidak dilaksanakan. Karena setelah itu saya ditelepon oleh anggota Bawaslu Ibu (suara tidak terdengar jelas) bahwa KPU Nabire tidak melaksanakan.

586. KETUA: ASWANTO

Baik.

587. KPU PROVINSI: SANDRA

Dan pada saat itu setelah peristiwa itu memang saya konfirmasi kembali esoknya bahwa ketua KPU menyampaikan bahwa rekomendasi yang disampaikan itu atau temuan itu baru disampaikan pada saat pleno di kabupaten, itu terjadi di distrik dan sudah melewati waktu, sesuai aturan yang harus ... misalnya rekomendasi PSU. Sehingga itu, itulah yang saya dapat informasi. Demikian, Yang Mulia.

588. KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih, cukup, Ibu. Cukup, Ibu, terima kasih, Ibu ya.

589. KPU PROVINSI: SANDRA

Terima kasih, Yang Mulia.

590. KETUA: ASWANTO

Kalau bisa Ibu jangan tinggalkan dulu ruangnya, nanti siapa tahu ada lagi konfirmasi.

591. KPU PROVINSI: SANDRA

Siap, Yang Mulia.

592. KETUA: ASWANTO

Ya, tolong KPU RI supaya anggota dari KPU apa ... Papua tingkat provinsi maupun kabupaten kalau ada agar jalan-jalannya, nanti belakangan saja.

593. KPU PROVINSI: SANDRA

Siap, Yang Mulia. Kami semua ada di sini.

594. KETUA: ASWANTO

Baik, selesai sidang Ibu baru bisa jalan-jalan, bisa datang ke MK foto, tapi tidak boleh masuk.

595. KPU PROVINSI: SANDRA

Siap, kami siap, Yang Mulia.

596. KETUA: ASWANTO

Koordinasi di tangga-tangganya MK boleh, Ibu. Tapi tidak boleh foto di dalam ruangan ya. Baik, sekarang kita dengar dulu keterangan Ahli dari Pemohon untuk Nomor 101, sehingga nanti pada saat pendalaman bisa sekaligus Saksi dan Ahli kita dalami, ya. Pak Bambang, Ahli?

597. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Siap, Yang Mulia.

598. KETUA: ASWANTO

Silakan Silakan Bapak menyampaikan singkat saja, paling lama 10 menit, ini karena hari Jumat dan apa ... cukup banyak Saksi dan Ahli yang akan kita periksa, silakan, Pak Bambang, maksimal 10 menit, Pak.

599. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Yang saya hormati dan muliakan, Ketua dan Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang saya hormati Pemohon dan Kuasa Hukumnya. Yang saya hormati Termohon dan Kuasa Hukumnya, dan Pihak Terkait dan Kuasa Hukumnya, serta Hadirin sekalian.

Terlebih dahulu saya menerangkan bahwa keterangan ini disusun berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh Kuasa Pemohon kepada saya selaku Ahli pemilu yang diajukan dalam persidangan ini. Penjelasan yang saya sampaikan berdasarkan pengetahuan dan keahlian saya di bidang (suara tidak terdengar jelas) yang diajukan kepada saya adalah

terkait dengan keabsahan pemungutan suara dan tradisi noken pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Persoalan sistem noken dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Nabire harus diletakkan dalam konteks pengakuan negara terhadap nilai-nilai lokal, sebagaimana tertuang dalam Pasal 18B Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 18B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mengatakan bahwa, "Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat, serta hal-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat."

600. KETUA: ASWANTO

Terputus ya?

601. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Itu kata Papua yang khas dalam penyelenggaraan pemilu, dengan cara atau metode kesepakatan warga atau aklamasi. Selanjutnya, dalam putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 0632-PPU/DPD/2014, Mahkamah Konstitusi menegaskan bahwa sistem noken atau ikat hanya diselenggarakan di kabupaten yang selama ini menggunakan sistem noken atau ikat secara terus-menerus. Terhitung sejak 2009 hingga 2014, penerapan sistem noken di Pegunungan Tengah Papua dinilai cenderung menurun, kendati belum signifikan. Penurunan yang dimaksud terjadi baik di sebuah kabupaten, maupun di beberapa distrik atau TPS. Data dari penelitian Perludem, menunjukkan jumlah daerah yang menggunakan sistem noken sejak Pemilu 2009 adalah sebagai berikut.

Dari ke-16 kabupaten di Pegunungan Tengah terdapat 15 kabupaten yang melaksanakan sistem noken pada Pileg 2009 dan Pilpres 2009. Pada pilkada kabupaten dilakukan dalam rentang waktu 2010 hingga 2013, penerapan sistem noken tetap bertahan pada 15 kabupaten. Kemudian pada Pilkada Gubernur 2013, kabupaten yang menerapkan sistem noken berkurang menjadi 13, pada Pileg, Pilpres 2014, menerapkan sistem noken semakin menurun menjadi 13 kabupaten. Pilkada serentak hanya 1 kabupaten yang menyelenggarakan, pilkada serentak 2017, 6 kabupaten menggunakan sistem noken, dan 2018, 6 kabupaten juga menggunakan sistem noken.

Dalam Putusan Nomor 31/PUU-XII/2014, pemberian suara dengan sistem noken adalah konstitusional bersyarat sepanjang dimaknai 'pemberian suara dilakukan dengan sistem noken dengan syarat tidak berlaku secara umum di Papua, bersifat lokal dan konkret, tidak melanggar prinsip pemilu yang jujur'. Selanjutnya MK juga menyatakan

tidak berwenang untuk menentukan daerah mana saja yang dapat menggunakan noken dalam pemilu.

Kemudian untuk memberi kepastian hukum atau untuk tempat tertentu yang dalam pemilihan umum telah menggunakan sistem pencoblosan langsung oleh pemilih, tidak dapat lagi kembali menggunakan sistem noken ikat atau sejenisnya. Justru daerah yang masih menggunakan sistem noken ikat atau sejenisnya diharapkan dapat beralih menggunakan metode coblos atau metode lain yang ditentukan oleh undang-undang.

Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi intensif dan berkelanjutan oleh penyelenggara pemilihan. KPU Provinsi Papua menjabarkan lebih lanjut prasyarat pemilihan penggunaan noken dalam pemilu dan pilkada di Provinsi Papua sesuai dengan keputusan Mahkamah Konstitusi. Melalui keputusan KPU Papua Nomor 01/KPTS-KPU/PROV.030/2013, KPU Provinsi Papua mengatur tata cara pemberian suara dengan tata cara penghitungan suara serta mekanisme administrasi untuk memenuhi kebutuhan akuntabilitas pemilihan.

Tata cara penggunaan noken diatur dalam Pasal 3 Keputusan Kapua ... KPU Papua tersebut. Saya lanjutkan. Pemilih yang hendak menggunakan noken dapat memasukkan surat suara ke dalam noken untuk pasangan calon yang dikehendaki atau dapat diwakilkan dan/atau pada kepala suku sesuai dengan kebiasaan yang berkembang pada da ... masyarakat selama ini. Selama berlangsung pemungutan suara, noken yang berisi surat suara tidak diperkenankan untuk dibuka, dihitung, atau dibawa oleh tokoh masyarakat atau kepala suku yang mewakilinya. Isi noken hanya dapat dibuka dan dihitung oleh petugas KPPS. Selama berlangsung pemungutan suara, noken tetap berada pada tiang atau pada leher orang tertentu yang tidak berpindah tempat sesuai petunjuk KPPS.

Menurut ketentuan Pasal 3 tersebut meskipun menggunakan noken, pelaksanaan pemungutan suara tetap dengan menggunakan TPS, baik dengan menggunakan tiang atau mengikat noken di ... atau digantung di leher orang. Menurut pendapat saya, tujuan pengaturan ini adalah melakukan pendidikan politik dengan membiasakan memberikan hak suara di tempat yang seharusnya. Jika KPPS menyelenggarakan pemilihan dengan menggunakan noken, tapi mengabaikan ketentuan mengenai lokasi TPS yang telah ditentukan maka fungsi pendidikan politik ini menjadi tidak bermakna dan terlebih dari itu akuntabilitas proses dan transparansi menjadi kurang.

Ketentuan ayat (3) Pasal 3 Keputusan KPU Provinsi Papua di atas harus letakan dalam konteks pentingnya transparansi dan akuntabilitas pemilihan sebagai bagian tak terpisahkan dari prinsip penyelenggaraan pemilihan yang universal. Perintah ayat (3) tersebut di atas meskipun mungkin tidak memenuhi asas *luber jurdil* setidaknya mendekati makna pemilihan yang *luber jurdil*. Setidaknya transparansi ... aspek

transparansi proses pemungutan suara dan penghitungannya akan sangat bertentangan maknanya dengan prinsip pemilu yang jujur dan adil jika noken tersebut boleh dibuka dibawa pergi dan dihitung secara diam-diam. Mekanisme penghitungan suara juga diatur secara rinci oleh KPU Provinsi Papua untuk memenuhi syarat konstitusi yang diperintahkan oleh putusan Mahkamah Konstitusi, terutama syarat tidak melanggar prinsip pemilu yang jujur dan adil. Pasal 4 Keputusan KPU Provinsi Papua Nomor 01/KPU-PROV.030/2013 mengatur mekanismenya sebagai berikut.

602. KETUA: ASWANTO

Kita tunggu dulu ada gangguan dari sana.

603. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya. Saya lanjutkan, Yang Mulia, mohon maaf.

604. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan.

605. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Jaringan kurang stabil.

606. KETUA: ASWANTO

Waktu Bapak masih 2 menit, ya.

607. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Waduh. Baik, Yang Mulia. Saya lanjutkan penghitungan suara di TPS harus dilakukan dan kemudian harus dituangkan dalam Berita Acara Model C, C-1.KWK, C-1.KWK.KPU, dan Model C-2.KWK.

Saya lompat, keterangan tertulis saya sampaikan. Kemudian mekanisme penghitungan itu juga dilakukan untuk menciptakan upaya transparan dan akuntabel perolehan surat suara. Kemudian menjelang pemilu serentak 2019, KPU RI mengeluarkan sebuah keputusan Nomor 8110/TL026.KPT/06/KPU-IV/2019 yang mengatur tentang pedoman pelaksanaan pemungutan suara dengan sistem noken ikat di Provinsi Papua yang intinya mengatakan di wilayah Kabupaten Provinsi Papua

menggunakan sistem opni noken dan ikat pemungutan suara dengan menggunakan sistem noken hanya dapat dilaksanakan pada wilayah di Kabupaten Provinsi Papua seperti yang tercantum di dalam lampiran 2 keputusan ini. Ada 12 kabupaten yang dibolehkan lakukan sistem noken dan Kabupaten Nabire tidak termasuk dalam keputusan tersebut. Kemudian, secara teknis juga KPU Papua Nomor 98 PL.02/KPT.91-Prov/XI/2020 tentang pedoman pemungutan suara dan (suara tidak terdengar jelas) pemungutan suara dengan sistem suara noken ikat wajib dilaksanakan sesuai dengan hari dan tanggal pemungutan suara dan sesuai dengan peraturan Komisi Pemilihan Umum. Ketiga, pemungutan suara dengan sistem noken ikat dilaksanakan di TPS oleh KPPS dan dilarang dilaksanakan oleh TPS KPU Kabupaten. Dari ketiga ketentuan itu secara teknis pelaksanaan pemungutan suara dengan sistem noken, apa yang dilakukan di Kabupaten Nabire tidak sesuai dengan ketentuan ketetapan KPU Provinsi Papua dan KPU RI terkait dengan digunakannya surat suara yang tidak terpakai pada pemungutan suara yang telah diberikan tanda silang secara tidak sah dan dibagikan kepada pemilih untuk dicoblos. Hal ini merupakan pelanggaran serius terhadap azas pemilu terutama asas one person one vote one value. Karena itu harus dibatalkan demi menghormati hak pilihan genuine.

608. KETUA: ASWANTO

Baik.

609. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terkait dengan rekomendasi Bawaslu Kabupaten Nabire, saya menekankan bahwa bahwa (...)

610. KETUA: ASWANTO

Waktunya, Pak!

611. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

KPU sebetulnya harus wajib melaksanakan rekomendasi tersebut. Bahwa ada keterlambatan rekomendasi harus dipertimbangkan bahwa tidak dilaksanakan pemungutan suara di TPS dan keberatan di tingkat PPD tidak ditanggapi dengan baik.

612. KETUA: ASWANTO

Baik, waktunya cukup Pak, ya!

613. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia.

614. KETUA: ASWANTO

Waktunya cukup, Bapak sudah 12 menit malah. Saudara Pemohon yang Anda mau dalam dulu Saksi atau Pihak Terkait? Kalau ada masih ada yang dianggap kurang tadi sudah secara komprehensif sebenarnya Saksinya memberikan informasi. Silakan! Siapa yang (...)

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Mungkin Ahli dulu, Pak.

616. KETUA: ASWANTO

Ahli dulu?

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya.

618. KETUA: ASWANTO

Apa Ahli dulu ada gangguan nanti (...)

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Baik, baik. Saksi dulu kalau begitu. Sedikit kok, Yang Mulia.

620. KETUA: ASWANTO

Silakan!

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Kepada Pak Calvin. Saksi Calvin Magai?

622. KETUA: ASWANTO

Pak Calvin, mana Calvin?

623. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Siap. Ada, Yang Mulia.

624. KETUA: ASWANTO

Ya, Pak Calvin di depan ya. Silakan!

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Tadi Pak Calvin menerangkan bahwa di ... Pak Calvin ikut datang seketika tanggal 9 ... 9 Desember itu kan tidak ada kotak suara datang ke TPS. Betul, Pak Calvin, ya?

626. KETUA: ASWANTO

Itu sudah klir, Pak tidak ada! Sampai di apa ... 21.00 WIT ndak ada semua itu. Yang lain Pak!

627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Kemudian, ini Pak Calvin TPS-nya kan di TPS distrik, ya. Dekat dengan distrik, ya. Ibukota distrik.

628. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Pertanyaannya, apakah di ibukota distrik, ya, yang Pak Calvin lihat ada kesepakatan untuk memberikan suara kepada Nomor 2? Kepada 02?

630. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia. Mereka bukan kesempatan ... bukan kesepakatan, ya PPD menuntut, Pandis menuntut. Itu disaksikan juga oleh camat katanya harus sepakat ikat sistem noken untuk Paslon.

631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Jadi PPD dan Pandis yang meminta justru, ya? Bukan tokoh masyarakat?

632. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Itu harus ikat katanya.

633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Di situ ada ... ada tokoh adat yang meminta hal yang sama?

634. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tokoh adat cukup saksikan.

635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Tapi?

636. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Cuma yang menuntut PPD dengan Pandis.

637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Pandis.

638. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Dan Paslon 02 saksi dari Paslon 02.

639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Baik, pertanyaan berikutnya Pak Calvin. Tadikan ikut Pleno distrik di kantor KPU tanggal 15?

640. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya, Yang Mulia.

641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Seperti video tadi yang kita lihat, Pak Calvin ada di dalam situ, ya?

642. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia. Saya ada.

643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Tadi yang pakai batik hijau itu saksi 01 Pak Hengki Magai. Betul, Pak?

644. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia tingkat distrik benar Pak Hengki.

645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Dia protes apa tadi, Pak?

646. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Yang dia protes itu benar, Yang Mulia. "Ini kenapa semuanya kosong-kosong, Pak?". Jadi ini menciderai demokrasi katanya, ini tidak benar proses pelaksanaannya, jadi dia keberatan sekali karena di situ juga ditutup langsung tidak ditanggapi oleh PPD, Yang Mulia.

647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, baik.

648. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Dari 01, 02, 03 juga hasil Plenonya tidak ditanggapi. Kami mau menanggapi, mereka tutup saja langsung jalan.

649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Terus tadi di video pertama, Pak Calvin. Itu ada yang membacakan hasil, itu siapa, Pak? KPPS-KPPS atau siapa itu?

650. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Begini, Yang Mulia. KPPS tidak pernah melibatkan untuk kasih hasil perolehan suara di tingkat TPS. Undangan pun belum pernah dapat. Itu yang dibacakan tadi di tingkat PPD itu oleh anggota PPD (ucapan tidak terdengar jelas) pencoblosan, KPPS dan PPS tidak tahu. Jadi itu di ... direka-reka oleh PPD sendiri, bacakan. Yang bacakan itu anggota PPD

651. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia. Keberatan. Saksi berpendapat, Yang Mulia.

652. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan! Saksi yang dijawab pertanyaan saja, ya. Silakan!

653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Izin lanjut. Pak Calvin, itu yang dibaca anggota PPD namanya siapa?

654. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ernest Magai.

655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Yang dibaca oleh Pak Magai itu formulir C hasil per TPS atau hanya catatan kertas biasa?

656. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Kayaknya catatan biasa, Yang Mulia, karena kami tidak dikasih formulir itu, Yang Mulia.

657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Tadi saksi menjelaskan bahwa Saksi (...)

658. KETUA: ASWANTO

Pak, tolong ... sebentar, Pak.

659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya.

660. KETUA: ASWANTO

Ini saya mau minta ketegasan. Yang dibacakan itu, Bapak lihat persis kan?

661. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

662. KETUA: ASWANTO

Itu ... apa namanya ... Form C atau kertas catatan biasa?

663. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Catatan biasa, Yang Mulia. Karena saya tidak dikasih berkas Form C ataupun yang lainnya.

664. KETUA: ASWANTO

Tadi Bapak mengatakan, "Kayaknya catatan biasa." Saya pertegas kembali, minta penegasan kembali, Form C (...)

665. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Catatan biasa, Yang Mulia. Catatan biasa.

666. KETUA: ASWANTO

Catatan biasa. Silakan!

667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Terus kami ingin menegaskan Pak Calvin, Pak Calvin pernah terima form C?

668. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak pernah, Yang Mulia.

669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Tidak (...)

670. KETUA: ASWANTO

Tidak di ... tidak di (...)

671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, baik.

672. KETUA: ASWANTO

Semua, Pak. Yang lain saja.

673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ini, kami mohon cross-check dengan bukti T-15, Yang Mulia.

674. KETUA: ASWANTO

Ya.

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Karena tadi T-15 jadi bukti C hasilnya. Apakah (...)

676. KETUA: ASWANTO

Itu tadi sudah dijawab semua.

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya.

678. KETUA: ASWANTO

Ndak pernah dia lihat itu. Ditunda saja dulu (...)

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Apakah ada tanda tangan saksi di situ untuk diklarifikasi?

680. KETUA: ASWANTO

Silakan, silakan!

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Jadi mungkin kami izin melihat nanti T ... T-14 ... T-15 untuk (...)

682. KETUA: ASWANTO

Baik. Silakan!

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Selanjutnya, kepada Pak Hengki. Pak Calvin cukup, ya? Ya. Tadi di video, Bapak itu protes-protes apa, teriak-teriak begitu?

684. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ini, Yang Mulia. Yang teriak, yang hadir di kantor KPU (ucapan tidak terdengar jelas) itu C-1 hasil KWK tidak ada sama sekali. Terus kemudian dibacakan oleh anggota PPD, Nebius Magai itu 18 TPS ... eh 20 TPS. Itu dibacakan itu memang 20 TPS, 01, 02, 03, semua dapat. Dari TPS ... TPS 4, TPS 5 yang (ucapan tidak terdengar jelas). 18 itu tidak ada. Kami tidak tahu sama sekali. Lalu kami menuntut, kami kan biasanya kami bacakan (ucapan tidak terdengar jelas) TPS itu. Itu TPS, KPPS harus terlibat di dalam karena ruangan (suara tidak terdengar jelas), maka saya nuntut. Itu kami rekayasa karena kenapa 18 TPS kan tidak ... tidak isi form.

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Oh, jadi, di situ, KPPS tidak ada, ya? Tidak dihadirkan?

686. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu, Yang Mulia. Tidak ada sama sekali.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Terus untuk Pak Hengki, tadi yang dilihat, yang diterangkan Pak Calvin, itu anggota PPD yang baca itu, baca kertas tulisan tangan atau c hasil?

688. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Kertas biasa ... kertas biasa, Yang Mulia.

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Terus, terakhir nih Pak Hengki, tadi Pak Hengki kan nunggu tanggal 9 itu logistik enggak datang, ya?

690. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, Yang Mulia.

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Nah, kemudian dari TPS ... dari kampung Bapak, berjalan ke distrik bersama-sama KPPS atau Pak Calvin sendiri?

692. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Saya dengan KPPS.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Dengan KPPS menuju kantor distrik, ya?

694. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Menanyakan itu?

696. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Di situ Pak Calvin ketemu Pak Calvin enggak Pak ... Pak ... anu ... Pak Hengky. Di kantor distrik ketemu Pak heng ... Pak Calvin? Lupa, ya?

698. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Apa ... saya dari kantor ... kantor distrik itu Pak Calvin tidak ada.

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya. Cukup untuk saksi, Yang Mulia. Apa langsung ke Ahli atau nanti?

700. KETUA: ASWANTO

Baik. Langsung ke Ahli sekalian!

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Baik. Pak Hengki cukup. Untuk Ibu cukup juga. Ke Pak Bambang, ada ... ada 2 pertanyaan, Pak Bambang (...)

702. KETUA: ASWANTO

Singkat saja Pak, ya?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Ya, singkat.

704. KETUA: ASWANTO

Singkat.

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Berkaitan dengan tadi uraian Saudara Ahli bahwa dari pencermatan baik terhadap aturan-aturan yang ada dalam prosesnya dari 20 ... dari pemilu ke pemilu. Itu sejak kapan Nabire sudah tidak ... apa namanya ... tidak menggunakan noken? Dan kemudian apakah

terhadap pelanggaran-pelanggaran cara pencoblosan itu meskipun nokennya dibolehkan. Sejauh mana toleransinya, begitu. Dan yang pertanyaan kedua berkaitan dengan rekomendasi.

706. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Keberatan, Yang Mulia.

707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Dengan rekomendasi, Yang Mulia.

708. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101.PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, Yang Mulia. Yang pertanyaan dari Kuasa Pemohon itu terkait dengan fakta. Padahal yang dihadirkan ini Ahli, Yang Mulia. Mohon dipertimbangkan, Yang Mulia.

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Satu, Yang Mulia. Terakhir, mengenai kewajiban ... penegasan. Kewajiban KPU menjalankan rekomendasi Bawaslu. Itu dalam hal ... apa ... soal waktu, ini. Soal waktu, apakah itu menjadi satu hal yang urgent atau dapat ditoleransi? Mengingat in casu dalam perkara ini memang waktu keberatan tidak bisa dilaksana ... dilakukan di TPS, karena tidak ada pencoblosan di distrik juga tidak ada rekapitulasi. Dan baru ada proses itu meskipun itu tingkat distrik, tapi terjadi di kabupaten. Terima kasih, Yang Mulia.

710. KETUA: ASWANTO

Silakan, yang singkat, Pak, jawabannya, Pak!

711. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik, Yang Mulia. Yang pertama, soal kapan Nabire terakhir atau mendapatkan kesempatan atau izin untuk melaksanakan dengan noken. Kalau menurut catatan penelitian yang dilakukan oleh Perludem, itu adalah Pilkada Gubernur 2013 Nabire sudah tidak pakai noken lagi. Kemudian Pileg Pilpres 2014, kemudian juga sampai dengan yang

terakhir, Pileg Pilpres 2019. Artinya, untuk memenuhi ketentuan terus menerus menggunakan metode noken itu sudah tidak dipenuhi.

Kemudian, yang kedua, yang juga penting walaupun melakukan dengan metode atau dengan sistem noken, catatan yang paling penting adalah peraturan KPU atau keputusan KPU Provinsi Papua yang harus juga dipatuhi bahwa sistem noken itu tetap harus di TPS. Kemudian, KPPS tetap melakukan pemungutan suara di TPS. Kemudian penghitungan suara di TPS. Lalu memindahkan hasil penghitungan suara itu ke dalam Berita Acara. Nah, Berita Acara itu kemudian dicatat dengan rapi hasil perhitungan suara di TPS itu, nah, itulah kemudian yang dibawa ke PPD. Sehingga kemudian pelaksanaan noken, itu tidak berarti boleh dilakukan dimana saja. Sehingga kalau di TPS tidak dibuka dan tidak dilaksanakan maka sebetulnya dia tidak memenuhi unsur kepatuhan terhadap Peraturan Keputusan KPU Provinsi Papua.

Yang kedua, berkaitan dengan rekomendasi Bawaslu, kita harus melihat juga bahwa proses pemilihan yang tidak dilaksanakan di TPS, kemudian di PPD tidak diberikan kesempatan untuk memberi ... menyampaikan keberatan, kemudian hanya terjadi di ... apa namanya ... di rekapitulasi di tingkat kabupaten, maka itu mengakibatkan kesempatan untuk melakukan pemungutan suara ulang yang harusnya dilakukan di level PPD, tidak tersedia. Nah, ini saya kira menjadi persoalan serius memang. Akibatnya kemudian persiapan untuk melakukan pemungutan suara ulang itu bisa terganggu kalau harus dilakukan pemungutan suara ulang di level kabupaten.

Nah, disini sebetulnya prosedur yang tidak dipenuhi itu harus menjadi pertimbangan sebetulnya supaya kemudian rekomendasi itu, terutama berkaitan dengan pemungutan suara ulang itu bisa dipenuhi untuk memenuhi standar operating prosedur yang kemudian diabaikan pada tahap-tahap sebelumnya. Dalam pengertian ini kewajiban KPU Prov ... Kabupaten Nabire saya kira tetap menjadi kewajiban mereka untuk mematuhi rekomendasi dari Bawaslu. Karena rekomendasi itu terlambat juga bukan hal yang bisa disengaja untuk terlambat karena memang ada proses yang tidak terpenuhi, jadi ini satu persoalan yang saling melengkapi dan tumpang tindih sehingga kemudian proses yang harusnya normal bisa dilakukan, menjadi tidak normal. Dalam situasi tidak normal itu saya kira menjadi sangat penting untuk mengedepankan ... apa namanya ... prioritas supaya tidak menjadi sengketa yang menjadi besar di kemudian hari. Tapi karena itu diabaikan kemudian proses ini menjadi sengketa yang berkepanjangan sampai ke Mahkamah Konstitusi. Saya kira itu ...

712. KETUA: ASWANTO

Cukup, ya? Cukup, ya? Baik, sekarang Pihak Termohon untuk Perkara Nomor 101.PHP.BUP-XIX/2021, ada pertanyaan?

713. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101.PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia. Bertanya terhadap Saudara Ahli.

714. KETUA: ASWANTO

Ya, silakan!

715. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101.PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, Saudara Ahli. Terkait dengan kesepakatan di Nabire, terhadap produk hukum yang sudah dihasilkan dengan sistem kesepakatan dari pemilu ke pemilu di Nabire, atau secara umum atau entah itu pemilihan presiden ataupun pemilihan legislatif, itu bagaimana status hukumnya yang dilakukan ... apa ... di Nabire, seperti itu?

Yang kedua, yang ketiga, pandangan hukum terhadap Ahli tentang kesepakatan di Nabire, seperti itu.

Oke, ada 3 pertanyaan, saudara ahli. Bisa ditangkap?

716. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Ya. Saya kira kesepakatan apapun, saya kira harus mengacu pada peraturan, yang jelas di peraturan KPU terutama yang 2019 Nabire itu sudah tidak masuk lagi dalam kategori daerah yang tidak boleh menyelenggarakan sistem noken. Itu yang pertama.

Yang kedua, walaupun sistem noken dilaksanakan, ada prosedur-prosedur yang harus dipatuhi karena Mahkamah Konstitusi membuat batasan, batasan bahwa standar pemilu yang luber jurdil itu tetap harus diikuti. Karena kalau tidak, maka kualitas penyelenggaraan itu tentu bisa diragukan. Saya kira ini persoalan yang tidak sederhana, kemudian dalam konteks hasilnya tentu hasilnya akan jadi masalah. Sebab persoalannya kan tidak semua masalah dipersoalkan di Mahkamah Konstitusi juga. Tapi yang jelas dari kasus-kasus yang pernah diajukan ke Mahkamah Konstitusi dalam hal ini sistem noken diakui sebagai sebuah sistem ciri khas dari Papua, tapi ada batasan-batasan yang juga harus dihormati. Standar konstitusionalitasnya harus dihormati. Tidak bisa kemudian standar konstitusionalitas itu diabaikan.

Nah, kalau daerah-daerah yang sudah melakukan pencoblosan langsung, kemudian kembali lagi ke sistem noken, maka sebetulnya proses ... apa namanya ... pendidikan politik untuk melakukan perubahan terhadap kebiasaan sistem noken itu tidak berhasil, berarti

penyelenggara kemudian jadi masalah besar di situ. Nah, ini saya kira kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai, berkurangnya jumlah kabupaten yang menggunakan sistem noken dan lebih spesifik lagi di Pegunungan Tengah, itu menunjukkan ada proses keberhasilan dalam proses penguatan sistem pemilu yang luber jurdil.

717. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, ya, Pak, ya?

718. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101.PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, melanjutkan boleh, Yang Mulia.

719. KETUA: ASWANTO

Sudah cukup. Saudara tadi diberi kesempatan 3 pertanyaan.

720. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101.PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Tambahan, Yang Mulia, bisa?

721. KETUA: ASWANTO

Sudah cukup untuk Bapak. Silakan Pihak Termohon ... Pihak Terkait.

722. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia kami ada beberapa pertanyaan, baik (...)

723. KETUA: ASWANTO

3. Maksimal 3, ya. Sana 3 tadi, sana 3 juga.

724. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia.

725. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Izin, Yang Mulia, untuk Kuasa Termohon baru 2 pertanyaan, Yang Mulia. Saya mohon diberi kesempatan untuk 1 pertanyaan.

726. KETUA: ASWANTO

Lho, ini kan siapa sekarang?

727. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, baru 2 pertanyaan, Yang Mulia.

728. KETUA: ASWANTO

3 tadi dia mengacung begini. 3 itu, lho! Ah! Sudah, silakan! Tadi dia angkat tangannya begini.

729. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Kami kepada Saksi Bapak Hengki Magai.

730. KETUA: ASWANTO

Bapak jangan galak-galak, kalau galak saya suruh keluar, lho!

731. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Kami enggak tahu, Yang Mulia.

732. KETUA: ASWANTO

Silakan!

733. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Saksi Hengki Magai.

734. KETUA: ASWANTO

Ahli dulu, Ahli dulu selesaikan, Ahli.

735. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Oh, ahli. Ahli, Ahli pernah datang ke Papua?

736. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Pernah.

737. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Berapa lama datang ke Papua dan daerah mana?

738. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya lupa ke daerah mana saja.

739. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Oh, lupa, ya. Karena dalam memberikan pendapat ahli, tadi Ahli juga mengutip bahwa dari putusan Mahkamah Konstitusi, Mahkamah pernah menyatakan dirinya tidak berwenang untuk menentukan daerah mana yang noken. Kemudian, Ahli juga mengatakan bahwa untuk dapat dilaksanakannya pemilu, maka perlu sosialisasi yang intensif. Pertanyaan kami kepada Ahli, berdasarkan keahlian Ahli yang pernah datang ke Papua namun lupa kapan, apakah sudah ada sosialisasi intensif kepada masyarakat Papua? Yang pertama.

Yang kedua, apakah Ahli tahu betul kondisi demografi, topografi, dan adat-istiadat dari masyarakat Papua, khususnya di daerah-daerah yang masih noken sampai sekarang di dalam Kabupaten Nabire? Terima kasih.

740. KETUA: ASWANTO

Silakan, Ahli.

741. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia. Saya memang tidak pernah ke Nabire, ya. Yang saya ingat saya pernah ke Wametan, saya pernah ke Merauke,

dan beberapa daerah yang lain. Jadi, saya tahu persis kondisi geografis. Tetapi fakta bahwa jumlah daerah yang menyelenggarakan pemilu dengan sistem noken berkurang dari 16 terakhir menjadi 12, itu adalah fakta bahwa KPU dan KPU Provinsi Papua maupun KPU kabupaten/kota telah berhasil, ya, mengurangi jumlah kabupaten yang menyelenggarakan dengan sistem noken. Saya kira itu adalah realitas. Dan Nabire tidak termasuk dalam kategori daerah yang menggunakan sistem noken. Bahkan dalam keputusan KPU tahun 2019 itu sangat jelas. Bahkan beberapa kabupaten di Pegunungan Tengah pun itu sudah berkurang jumlahnya, ya. Tidak semua wilayah kabupaten itu, saya bacakan dalam tulisan saya. Misalnya, untuk Kabupaten Yahukimo masih seluruh TPS, tapi Kabupaten Jayawijaya seluruh TPS itu menggunakan sistem noken, kecuali Kelurahan Wamena, Kelurahan Wesaput Kelurahan Siapma. Kemudian, di Kabupaten Mamberamo Tengah seluruh TPS menggunakan sistem noken, kecuali Kampung Kobakma, Distrik Kobakma, Kampung Kelila di Distrik Kelila. Di Kabupaten Lanny Jaya juga ada pengecualian di Kampung Oyi, Kampung Ekanom, Kampung Yorenime, Kampung Yogobak, Kampung Mbuwa. Nah, itu adalah contoh bahwa telah terjadi perubahan yang signifikan pada perilaku masyarakat dari semua menggunakan sistem noken, berubah menjadi sistem coblos. Saya kira, itu harus dihargai sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh penyelenggara. Saya kira itu.

742. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, ya. Sekarang kita ke ... terima kasih ke ... Hakim dulu. Silakan, Yang Mulia.

743. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

744. KETUA: ASWANTO

Dari mana itu?

745. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Dari Pihak Terkait ingin melakukan pertanyaan kepada (...)

746. KETUA: ASWANTO

Tadi sudah diwakili sama Ibu yang ada di sini, Ibu. Sudah diwakili tadi.

747. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT:

Baru 2, Pak.

748. KETUA: ASWANTO

Tadi pertanyaannya 2 tapi panjang, Ibu. Itu bisa 5 kalau dipisahkan. Baik Ibu, cukup. Nanti kesempatan lain lagi, Ibu. Yang Mulia Pak Daniel, ada yang mau didalami?

749. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya ke saksi dulu, ya. Sebelum ke Ahli, ke Saksi dulu. Calvin Magai. Saksi Calvin Magai tadi menyatakan bahwa me ... saksi mandat di Distrik Dipa, ya.

750. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya, Yang Mulia.

751. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar, ya? Oke. Nah, di distrik itu sama sekali tidak dilaksanakan pencoblosan? Benar, ya. Nah, menurut saksi, apakah di situ terjadi atau dengan kata lain apakah pada waktu itu digunakan sistem noken? Atau ikat di distrik Dipa?

752. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

PPD mengotot, Pandis mengotot, Saksi Nomor 2 mengotot harus ikat, noken.

753. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Harus noken?

754. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

755. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berarti tidak ada pencoblosan, ya?

756. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Enggak ada, Yang Mulia.

757. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Terima kasih. Kemudian yang dapat mandat di kabupaten. Apakah Saudara juga dapat mandat di kabupaten?

758. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

759. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar, ya. Nah, pada waktu di rekapitulasi di tingkat kabupaten, apakah Saudara tahu bahwa pelaksanaan sistem noken itu ada di distrik yang lain selain di Distrik Dipa?

760. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak tahu, Yang Mulia.

761. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, tidak tahu, oke. Pada waktu itu, Saudara hadir di dalam dan mengikuti seluruh penghitungan rekapitulasi sampai selesai? Di tingkat kabupaten maksud saya.

762. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya, benar, Yang Mulia.

763. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar, ya. Jadi Saudara tidak tahu kalau ada pelaksanaan sistem noken di distrik yang lain?

764. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak tahu, benar, Yang Mulia.

765. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak tahu, ya, oke. Terima kasih. Ibu Beti, bisa dengan Ibu Beti?

766. KETUA: ASWANTO

Bapak mundur, Bapak mundur.

767. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Calvin, saya kira cukup.

768. KETUA: ASWANTO

Ibu Beti bisa ke depan? Ibu betinya yang (...)

769. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Yang Mulia ... Yang Mulia, Ibu Beti lagi ke kamar kecil.

770. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, Ibu Beti masih di kamar kecil. Mungkin saya konfirmasi ke Termohon dulu. Termohon, pada waktu pelaksanaan Pilkada di Nabire, itu ada berapa distrik yang menggunakan sistem noken?

771. KETUA: ASWANTO

Petugas, tolong miknya.

772. TERMOHON: WIELMUS DEGEY

Terima kasih, Yang Mulia. Selama ini, yang selalu menggunakan sistem kesepakatan atau dikata lain sistem noken adalah 3. Yaitu, Distrik Dipa, Distrik Menou, dan Distrik Siriwo. Demikian, Yang Mulia.

773. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada 3 distrik, ya.

774. TERMOHON: WIELMUS DEGEY

Ada 3 distrik, Yang Mulia.

775. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, baik. Terima kasih. Saya balik ke hadap ... balik dulu ke Ibu Beti, ya. Bu Beti, sebagai saksi mandat Pasangan Calon 01, ya?

776. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, Yang Mulia.

777. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu mendapat mandat untuk rekapitulasi di tingkat kabupaten, ya?

778. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

779. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, Ibu Beti, tahu ada berapa distrik yang menggunakan sistem ikat atau noken ini?

780. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Eenggak tahu, tidak tahu, Yang Mulia.

781. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak tahu, ya. Oke. Kalau untuk ... distrik mana yang Ibu tahu? Ada sistem Noken atau ikat ini?

782. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak tahu ... tidak tahu, Yang Mulia.

783. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak tahu sama sekali? Oke.

784. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Siap.

785. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tadi, saya konfirmasi ke Termohon, itu ada 3 distrik. Jadi, Ibu sama sekali tidak tahu, ya?

786. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya, Yang Mulia.

787. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Terima kasih. Mungkin saya konfirmasi lagi ke Termohon. Dari 3 distrik yang menggunakan sistem noken, ini nanti coba dijawab dengan data, itu berapa distrik yang dimenangkan oleh Pasangan 01 dan berapa distrik yang dimenangkan oleh Pihak Terkait dengan 3 sistem noken? Ini saya dijelaskan dengan data.

788. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Distrik Dipa itu yang unggul ini yang sistem noken, kesepakatan, Dipa itu yang ... yang memenangkan adalah Pasangan Nomor Urut 2. Terus Distrik Dipa, maaf, Yang Mulia.

789. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tadi Dipa 02.

790. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Betul.

791. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian Distrik yang lain?

792. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Distrik Siriwo.

793. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Siriwo.

794. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Siriwo adalah Pasangan.

**795. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Bisa saya telaah, Yang Mulia?

796. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, silakan.

**797. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Untuk Distrik Makimi, terkait dengan apa sistem kesepakatan yang menang itu 01, Yang Mulia.

798. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

01?

**799. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Pemohon.

800. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

**801. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Kemudian, itu ada di Kampung Maidei TPS 02 dan TPS 04 (...)

802. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak, maksud saya total saja, tidak perlu (ucapan tidak terdengar jelas).

803. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ada distrik ... Distrik Makimi, ada Distrik Telukimi, ada Distrik Meno, Yang Mulia. Ada 3 Distrik (...)

804. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, 3 distrik. 3 distrik tadi, Distrik Dipa dimenangkan oleh Paslon Nomor 2?

805. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya.

806. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kemudian yang barusan ini distrik yang dimenangkan oleh Paslon Nomor 1?

807. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Distrik Makimi.

808. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Distrik Makimi?

809. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Distrik Telukimi dan Distrik Menoa, Yang Mulia.

810. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

3 Distrik? Yang pasti. Dimenangkan oleh Paslon Nomor 1?

811. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

01, Yang Mulia.

812. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lalu jumlahnya berapa semua ini? Tadi katanya hanya 3, kalau ditambah Dipa sudah 4. Coba lihat dulu berapa distrik yang menyelenggarakan dengan sistem ikat atau noken ini? Kami komisioner mengatakan hanya 3, tapi setelah dijawab ternyata Paslon 01 memenangkan di 3 distrik. Sementara Pihak Terkait, Distrik Dipa. Jadi berapa semua distrik yang menyelenggarakan sistem noken?

813. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Yang Mulia, sebenarnya yang tadi Kuasa menyampaikan bahwa distrik ini ya adalah sebenarnya distrik ini berada di dalam wilayah Pesisir Nabire yang selalu menggunakan sistem 1 orang suara, tetapi yang terjadi di bawah adalah masyarakat mereka melakukan sistem kesepakatan atau sehingga lebih unggul atau dimenangkan oleh Pasangan Nomor Urut 1. Itu yang dimaksud. Kalau yang untuk sistem kesepakatan, itu berada pada 3 distrik di atas jadi Menou, Distrik Menou juga dimenangkan oleh Saudara Pemohon. Demikian, Yang Mulia.

814. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi ada berapa semua total distrik yang menyelenggarakan? (...)

815. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Nomor 1 (...)

816. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berapa?

817. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

15 distrik, Yang Mulia.

818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

15 distrik yang menggunakan sistem ikat atau noken?

819. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Maaf, ini terbagi. Yang sistem kesepakatan itu kan tadi 3.

820. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya.

821. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Jumlah distrik di Nabire 15.

822. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

15. Jadi hanya 3 yang meng ... menggunakan sistem ikat?

823. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

824. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Dari 3 itu dimenangkan oleh Pihak Paslon 01 berapa distrik?

825. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

1 distrik.

826. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Hanya 1? Pihak Terkait berapa distrik?

827. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Pihak Terkait 1.

828. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

1? Lalu distrik yang 1-nya lagi dimenangkan oleh Pasangan Nomor berapa?

829. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Nomor Urut 3.

830. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nomor 3? Jadi ada berarti 3 Paslon ini masing-masing unggul di salah satu distrik? (...)

831. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Ya, Yang Mulia (...)

832. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari 2 distrik yang menyelenggarakan sistem noken?

833. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

834. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Terima kasih.

835. TERMOHON: WIHELMUS DEGEY

Terima kasih, Yang Mulia.

836. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saya bisa ... selanjutnya saya akan ke Ahli.

837. KETUA: ASWANTO

Silakan.

838. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Bambang dengar suara saya Pak Bambang?

839. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Jelas, Yang Mulia.

840. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, itu di dalam Undang-Undang Dasar Pasal 18b itu kan negara mengakui ada keistimewaan, ya, kekhususan dari setiap daerah.

841. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Betul.

842. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Salah satu kekhususan Papua kan diakuinya sistem noken, ya. Dari putusan MK pengakuan awalnya itu kemudian dari segi teknis regulasi ditindaklanjuti dengan PKPU dan seterusnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengakuan keistimewaan atau kekhususan Papua terkait noken. Kalau dari perspektif demokrasi modern, sebetulnya itu tidak memenuhi syarat filosofi sistem noken sebetulnya. Jadi kalau dari perspektif demokrasi modern dengan berkurangnya jumlah daerah tidak menggunakan sistem noken, itu dianggap sebagai indikator keberhasilan. Sementara di sisi lain dengan berkurangnya pelaksanaan sistem noken di beberapa daerah, itu menunjukkan bahwa negara mulai mengabaikan kekhususan atau keistimewaan daerah.

Ini ... ini saya coba lihat dari perspektif yang lain karena gini di antara para-para ahli itu juga berbeda pandangan soal hal ini. Ada yang mengatakan kenapa pelaksanaan pemilu di Papua tidak menggunakan sistem noken saja? Kenapa harus dipaksakan demokrasi modern untuk diterapkan di Papua atau Papua Barat dan seterusnya. Nah, kalau dari pandangan Pak Bambang agak kesan saya lebih normatif. Ya, artinya untuk ... untuk pelaksanaan demokrasi modern, saya kira itu hal yang secara kualitatif ada kemajuan, tapi dari perspektif kekhususan, keistimewaan, justru kita mengabaikan hak-hak atau adat khususnya sistem noken ini. Saya mohon pencerahan Pak Bambang, maksud saya gini. Ini supaya ada pemberdayaan bagi seluruh masyarakat, kebetulan posisi Pak Bambang ini di Pemohon, ya. Jadi, mohon pencerahannya. Terima kasih.

843. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia.

844. KETUA: ASWANTO

Silakan, Pak.

845. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Begini, kalau Pasal 18B ayat (2) itu jadi acuan, sebetulnya kalimatnya itu tidak berhenti pada mengakui dan menghormati kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya. Tapi ada kata-kata *sepanjang masih hidup dan sesuai perkembangan masyarakat*.

Yang Mulia, saya melihat pembuat konstitusi juga menyadari bahwa adat-istiadat tertentu tidak bertahan dan berkembang dan perkembangan itu memungkinkan terjadinya perubahan. Nah, perubahan-perubahan seperti itu juga harus diterima sebagai sebuah realitas sosial yang harus dipayungi oleh undang-undang atau peraturan pemerintah supaya kemudian perkembangan itu kemudian mendapat tempat yang sebagaimana mestinya. Keputusan Mahkamah Konstitusi juga membatasi tidak di seluruh Papua karena memang tidak mungkin diterapkan di seluruh Papua karena di daerah-daerah tertentu di Papua pencoblosan ... metode pencoblosan sudah lazim dan biasa saja, tidak ada yang istimewa. Tetapi memang diakui di daerah pegunungan tengah itu masih menggunakan sistem noken.

Kemudian ada batasan yang lain, terutama berkaitan dengan lokalitas dan kebiasaan, kemudian terus-menerus, ada kata terus-menerus. Dan batasan yang ketiga sepanjang tidak bertentangan atau tidak melanggar prinsip pemilu yang *luber jurdil*. Artinya, Mahkamah juga membuat keputusan secara sadar bahwa sistem noken diakui terbatas pada daerah-daerah tertentu tetapi ada upaya sungguh-sungguh dari penyelenggara untuk terus mengupayakan itu. tapi memang, di sisi yang lain orang bisa beranggapan itu mengabaikan pada hak-hak konstitusional terhadap masyarakat adat setempat.

Ya, itu satu hal yang mungkin bisa jadi dipertentangkan dalam konteks itu. Tetapi, saya melihat bahwa perubahan yang terjadi selama ini di Papua itu juga bukan sesuatu yang sangat dramatis. Kalau dilihat dari sejak 2014 sampai 2019 yang lalu, terjadi pengurangan jumlah daerah yang menggunakan sistem noken, tetapi juga tidak dramatis, tidak dramatis. Artinya, dari 13 ke 12 kan cuma satu daerah yang berkurang secara signifikan. Tetapi ada perubahan signifikan pada beberapa distrik atau beberapa kampung yang mereka juga tidak menghendaki sistem noken karena sudah terbiasa dengan sistem coblos.

Nah, dalam masyarakat yang mempunyai dua karakteristik yang seperti ini di situlah kemudian saya kira kompetensi KPU Provinsi Papua untuk membuat keputusan yang mana yang masih sistem noken, mana yang tidak lagi pakai sistem noken karena kita memang tidak mengetahui secara teknis kondisi yang ada di sana. Nah, melihat itu saya kira KPU pusat ketika membuat keputusan tahun 2019 pasti sudah mendengarkan masukan dari KPU Provinsi Papua tentang perubahan-perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Nah, saya kira upaya-upaya untuk melakukan proses transisi dari sistem noken ke sistem yang diakui secara standar universal, itu yang diminta oleh peraturan KPU Provinsi Papua, antara lain PPS yang dibuka,

kemudian ada ... apa namanya ... penghitungan di TPS itu, kemudian pengisian formulir dan segala macam yang harus dilakukan oleh KPPS karena itu akan sangat berpengaruh dan sangat berdampak pada proses penyadaran terhadap hal itu. Jadi (...)

846. KETUA: ASWANTO

Cukup, Pak, ya. Cukup, ya.

847. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101.PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Terima kasih, Yang Mulia.

848. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Bambang, saya kira cukup. Ada satu pertanyaan terakhir ini, Pak Bambang. Ini terkait dengan tadi saya sebelum ke Bambang, saya explore dari saksi dan Termohon. Jawaban Termohon dari 3 distrik yang menyelenggarakan sistem ikat atau noken itu ternyata dimenangkan oleh semua pasangan calon masing-masing 1 distrik. Menurut Pak Bambang, apakah perlu PSU atau dilakukan pemilihan ulang? Dalam ... ini kalau dari perspektif normatif, itu kan tidak boleh, Nabire tidak termasuk. Menurut Pak Bambang seperti apa? Terima kasih.

849. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya kira menjadi penting catatan saya tentang bagaimana proses sistem ikat itu dilaksanakan. Saya kira sangat penting juga memperhatikan bahwa hasil itu tidak sesuai dengan prosedur, Yang Mulia, dan prosedur ini saya kira yang harus diperhatikan juga. Saya kira prosedur dibuat itu untuk menjaga supaya nilai-nilai demokrasi itu juga bisa dihormati oleh kita semua. Saya khawatir kalau kita mengizinkan kemudian prosedur diabaikan, ya, demokrasi ... pemilu ini kan demokrasi prosedural sehingga prosedur itu menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dipatuhi kita semua, begitu. Kalau ini diabaikan, ya, tentu kita akan kehilangan substansi dari demokrasi prosedural itu.

850. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup (...)

851. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO

Saya kira, ya, kita tidak berusaha untuk melakukan perubahan apa pun sebetulnya dengan apa yang terjadi.

852. KETUA: ASWANTO

Baik, sudah ditangkap, Pak. Terima kasih. Tadi Saudara Termohon belum mendalami Saksi, ya? Tadi kan Pemohon sudah mendalami Saksinya, lalu kemudian dilanjutkan dengan pendalaman Ahli. Saudara juga ikut langsung mendalami Ahli saja, seingat saya belum mendalami Saksi, ya?

853. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Belum, Yang Mulia.

854. KETUA: ASWANTO

Baik. Pihak Terkait juga belum mendalami Saksinya?

855. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Kami juga belum, Yang Mulia.

856. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan kesempatan singkat, Pak. Termohon dulu.

857. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi atas nama Ibu Beti Linda Hamberi.

858. KETUA: ASWANTO

Ibu Beti, mana Ibu Beti? Nah, ini sudah siap, silakan.

859. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Siap.

860. KETUA: ASWANTO

Yang sudah dijawab klir jangan diulang lagi, Pak.

861. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ibu Beti bisa dengar suara saya?

862. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Bisa.

863. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Ibu Beti. Posisi Ibu Beti itu sebagai apa di apa (...)

864. KETUA: ASWANTO

Tadi sudah jelas, Pak. Saksi di TPS, Saksi mandat di kabupaten. Itu ada di apa ... di risalah kita, tidak usah ditanyakan yang sudah dijawab, yang lain saja.

865. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Ibu Beti pada saat tanggal 11 itu ada di mana, Ibu Beti? 11 Desember.

866. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ada di Kampung Akudiomi.

867. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Apakah Ibu Beti ... di mana lebih tepatnya menyaksikan ada rekap tingkat distrik?

868. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Di kantor distrik.

869. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Di kantor distrik, oke. Sebelum ke rekap tingkat distrik apa ... Ibu ... Saudara Saksi ada di Polsek ... Polsek Yaur?

870. KETUA: ASWANTO

Ibu dijawab, silakan. Ada di kantor polsek enggak sebelum ke kantor distrik?

871. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ada.

872. KETUA: ASWANTO

Ada.

873. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Soalnya di sini yang tercatat sebagai apa ... Saksi resmi dari Paslon Nomor Urut 1 bukan Ibu Betti, gitu kan. Ini mohon dicatat, Yang Mulia, keterangannya ini ... ini atau tidak, gitu kan.

874. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan.

875. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

(Suara tidak terdengar dengan jelas) koordinator saksi.

876. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Kordinator saksi?

877. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Ya.

878. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Apakah Saudara Saksi menyaksikan ada pernyataan sikap yang tertanggal 14 Oktober?

879. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak.

880. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Yakin, tidak?

881. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak.

882. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon Saudara ... Yang Mulia ini diperhatikan kesaksiannya karena (...)

883. KETUA: ASWANTO

Saudara tidak usah perintah-perintah Hakim untuk memperhatikan, semua, Anda batuk pun sudah dicatat di Risalah Sidang.

884. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, mohon maaf, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia, menanyakan lagi.

885. KETUA: ASWANTO

Seolah-olah kami tidak ... apa namanya ... tidak memperhatikan Saudara itu namanya.

**886. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia, mohon izin melanjutkan. Apakah Saudara Saksi mengetahui ada rekomendasi dari Pandis Nomor 008?

887. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak.

**888. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Yakin, Saudara Saksi?

889. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar.

**890. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia, menyampaikan ada rekomendasi Pandis mengenai pembetulan rekap Model C Hasil KWK pada TPS 1 dan TPS 2 Akudiomi.

891. KETUA: ASWANTO

Itu di T berapa, Pak?

**892. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

T-46, Yang Mulia.

893. KETUA: ASWANTO

Baik, sudah. Lebih gampang menemukan nanti. Silakan.

**894. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia. Satu lagi melanjutkan.

895. KETUA: ASWANTO

Silakan.

896. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Saudara Saksi, di sana ... apakah Saudara Saksi mengetahui ada dari Pandis memerintahkan tim apa ... penyelenggara untuk men-tipe-x dan melakukan pembetulan?

897. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak, Yang Mulia.

898. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Saya bukan, Yang Mulia. Yang Mulia ada di sebelah sana.

899. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Maaf.

900. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Jadi Saudara Saksi ... sudah cukup, Yang Mulia.

901. KETUA: ASWANTO

Cukup. Terus Saksi berikutnya. Tidak ada yang mau didalami saksi yang lain?

902. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Sama rekan saya.

903. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Pendalaman, Yang Mulia.

904. KETUA: ASWANTO

Silakan. Singkat, Pak ya, jangan diulang-ulang lagi.

**905. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Saudara Saksi, Saksi mandat di rekapitulasi kabupaten?

906. KETUA: ASWANTO

Beti.

**907. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-
XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI**

Ingat.

**908. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Pendalaman, Yang Mulia.

909. KETUA: ASWANTO

Baik.

**910. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Jika diperkenankan.

911. KETUA: ASWANTO

Tadi sudah dijawab, Pak. Dia itu koordinator saksi di tingkat distrik, kemudian di kabupaten, dia saksi mandat. Kalau Bapak mengulang-ulang Bapak sendiri yang rugi, yang Bapak peroleh sudah ada jawabannya.

**912. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Baik, Yang Mulia. Bisa kami teruskan, Yang Mulia? Ya, terima kasih Yang Mulia. Saksi Ibu Beti, ya. Apakah Saksi tahu ada rekomendasi terkait pembatalan rekomendasi Bawaslu Nomor 423 pada saat rekapitulasi di kabupaten?

913. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak ada.

914. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Saudara Saksi hadir lho? Tadi kan Saudara Saksi sampaikan hadir.

915. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Tidak tahu.

916. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Tidak tahu, tapi hadir, ya? Baik. Untuk Saksi Pak Hengki Magai (...)

917. KETUA: ASWANTO

Ibu Beti cukup, Ibu Beti, ya. Sudah cukup Ibu Beti berarti?

918. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ibu Beti cukup.

919. KETUA: ASWANTO

Ibu Beti, ke belakang, Ibu. Saksi siapa berikutnya, Bapak?

920. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Pak Hengki Magai, Yang Mulia.

921. KETUA: ASWANTO

Baik, Pak Hengki Magai, silakan. Silakan, Pak.

922. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Saudara Saksi, Saudara Saksi tahu kalau Pemohon 01 ini adalah istri dari Petahana, ya?

923. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul, Yang Mulia.

924. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Betul, ya. He em. Saudara Saksi mengikuti pemilihan kepala daerah tahun 2010 atau sewaktu Pak ... suami Pemohon ini memenangkan pilkada di Nabire?

925. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, ya, Pak.

926. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Sistem apa yang Saudara ketahui terkait waktu pemilihan kepala daerah tahun 2010 itu? Saudara Saksi lihat ke kamera saja, tidak perlu lihat lirik-lirik atau mendengarkan, sepertinya ada itu tuh memberitahu, ya?

927. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Mohon izin, Pak, itu 2010, itu kan biasa kotak TPS itu di kotak TPS.

928. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Eggak, Saudara Saksi dengarkan pertanyaan saya baik-baik, ya.

929. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya, Pak.

930. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Saudara Saksi pada waktu pemilihan 2010, ya suami Pemohon itu, itu menang dengan menggunakan sistem apa?

931. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Itu demokrasi, Pak.

932. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Di Dipa?

933. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

934. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Saudara Saksi tadi sudah disumpah, lho.

935. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Ya.

936. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Karena kami juga lampirkan bukti, Yang Mulia, terkait hasil di Dipa tahun 2010. Di mana suami Pemohon ini memenangkan pilkada dengan sistem kesepakatan, Yang Mulia. 2010-2015.

937. KETUA: ASWANTO

Silakan, dilanjutkan, Pak.

938. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, untuk Saksi Calvin Magai.

939. KETUA: ASWANTO

Pak Calvin? Pak Hengki bisa mundur. Pak Calvin Magai lagi?

940. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

941. KETUA: ASWANTO

Silakan, Mas.

942. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Pertanyaan sama ini di penegasan, berarti betul ya, suami Pemohon ini Petahana?

943. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Benar, Yang Mulia.

944. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, Pemilihan Pilkada 2010 yang Saudara Saksi ketahui menggunakan sistem kesepakatan juga, ya?

945. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Saya tahu itu saksi tidak, tapi dengan memberi informasi itu melakukan pencoblosan.

946. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Enggak, yang saya tanya itu waktu suami Pemohon menang Pilkada di Nabire, bukan yang ini?

947. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

948. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Enggak, pertanyaan tadi Saudara Saksi mau jelaskan pencoblosan yang di mana? Yang tadi Saudara sampaikan itu?

949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Keberatan, Yang Mulia. Enggak relevan dengan tahun 2010.

950. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Itu dengan saya mendengar kesaksian orang itu melakukan pencoblosan, Pak tidak sistem ikat, kalau kali ini memang ikat (...)

951. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Oh, ya, cukup, cukup, Yang Mulia.

952. KETUA: ASWANTO

Cukup, ya.

953. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Yang dulu itu dengan ikat kesepakatan, ya?

954. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Sistem noken.

955. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, cukup, Yang Mulia.

956. KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, ya? Dari Pihak Terkait, silakan.

957. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami kepada Saudara Saksi Hengki Magai. Saudara Saksi ini asli dari Dipa?

958. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Betul.

959. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Tinggal berapa lama di Kampung Jainoa?

960. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

(suara tidak terdengar jelas).

961. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara pernah bertarung untuk politik? Saudara anggota dewan? Saudara anggota dewan?

962. KETUA: ASWANTO

Jawab, Pak. Suaranya ... anggota dewan atau bukan?

963. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Anggota DPRP Papua?

964. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Bukan, tidak.

965. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Tidak. Karena berdasarkan data research kami, Saudara sebagai anggota dewan periode 2019-2024. Kami ... Saudara pernah ikut pemilu sebelum ini?

966. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Belum.

967. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Belum pernah ikut pemilihan sebagai peserta pemilihan?

968. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Pernah.

969. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Pemilihan sebelumnya yang terdekat tahun 2019, untuk Presiden, pada Distrik Dipa kampung Saudara, apakah dengan noken?

970. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak.

971. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Untuk anggota dewan, kemenangan Saudara periode kali ini? Apakah dengan noken, atau ikat, atau kesepakatan?

972. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak, sistem isi yang berhasil.

973. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Berarti Saudara anggota dewan ya? Cukup, Yang Mulia. Kami pindah. Kami pindah ke Saksi Calvin Magai.

974. KETUA: ASWANTO

Silakan, Saksi Calvin Magai. Silakan, Ibu.

975. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Saksi asli dari Kampung Dikiya, ya?

976. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya.

977. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Umur 28 tahun? Saudara tahu, saat Pilkada 2020 ini siapa putra asli Nabire, yang berlaga? Asli ... Putra asli dari Distrik Dipa.

978. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

(suara tidak terdengar jelas).

979. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Bagaimana?

980. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

(suara tidak terdengar jelas).

981. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ha?

982. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Coba ulang.

983. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara tahu, siapa putra asli dari Distrik Dipa yang berlaga dalam kontestasi Pilkada 2020? Saudara kan tinggal di Distrik Dipa ini di Kampung Dikiya.

984. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Ya, tidak ada asli dari Dipa yang berlaga di politik 2020.

985. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara tahu ada kesepakatan pada 14 Oktober?

986. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: KALVIN MAGAI

Tidak tahu.

987. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, tadi karena di dalam pernyataan Saudara Saksi, Saudara Saksi menyatakan ada kesepakatan antara PPD terkait dengan pelaksanaan noken dalam memilih kepala daerah. kemudian di sini Saudara membantah kesaksian Saudara.

Cukup, Yang Mulia. Kami terakhir kepada Saudari Beti, kami hanya ada 1 pertanyaan.

988. KETUA: ASWANTO

Ibu Beti ke depan, Pak Magai mundur, ya. Silakan.

989. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudari Saksi tadi menyatakan Saudari Saksi adalah Saksi mandat pada TPS 2 kemudian Saksi pada rekap di Distrik Yaur, dan Saksi pada rekap kabupaten, ya?

990. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Benar.

991. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Pada TPS 2 siapa yang menang, Saudari Saksi dari 3 paslon?

992. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

Paslon 2.

993. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Pada TPS 1 siapa yang menang, Saudari Saksi dari 3 paslon?

994. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BETI LINDA HAMBERI

02.

995. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

996. KETUA: ASWANTO

Apa itu dari mana? Yang mana?

997. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,101/PHP.BUP-XIX/2021:

Dari Pihak Terkait, Yang Mulia.

998. KETUA: ASWANTO

Yang tadi minta pandangan Ahli?

**999. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
84,101/PHP.BUP-XIX/2021:**

Ya. Ya, Yang Mulia.

1000.KETUA: ASWANTO

Baik. Tadi kita sudah janji 1-2 pertanyaan saja, Bu, ya. Silakan singkat.

**1001.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
84,101/PHP.BUP-XIX/2021:**

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada untuk Saksi Hengki Magai.

1002.KETUA: ASWANTO

Pak Hengki, silakan ke depan, Pak Hengki. Jangan diulang lagi Ibu yang sudah ditanyakan.

**1003.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
84,101/PHP.BUP-XIX/2021:**

Siap, Pak. Saya hanya menegaskan saja. Pak Hengki ... Saksi Hengki Magai, apakah Saudara Saksi adalah anggota DPD periode 2010-2014?

**1004.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-
XIX/2021: HENGKI MAGAI**

Ya.

1005.KETUA: ASWANTO

Tadi sudah dijawab, Ibu. Sudah dicatat di ruangan sidang ini orang batuk saja itu terekam semua.

1006.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,101/PHP.BUP-XIX/2021:

Periodenya salah, Yang Mulia ... periodenya. Kemudian apakah sejak saat itu, pengenalan Saudara itu ... itu diperoleh dengan melalui sistem pemilihan noken? Dari Distrik Dipa?

1007.KETUA: ASWANTO

Silakan dijawab, Bapak.

1008.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Tidak, Yang Mulia.

1009.KETUA: ASWANTO

Jawabannya tidak.

1010.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,101/PHP.BUP-XIX/2021:

Kami akan mengajukan bukti, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1011.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya.

1012.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HENGKI MAGAI

Cukup.

1013.KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih, Pak ... ini bisa ke belakang, Pak. Bisa mundur. Saksi untuk Pemohon, Ahli Pemohon juga kalau ada kegiatan lain sudah bisa meninggalkan tempat persidangan jarak jauh ini. Terima kasih, Ibu/Bapak, ya. Terima kasih, Pak Ahli. Sekarang ... sekarang Ahli untuk Perkara Nomor 8 ... eh, sori ... Saksi untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021. Sudah siap Saksi nya, Bapak?

1014.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Saksi Nomor 84 hadir secara daring.

1015.KETUA: ASWANTO

Ya, silakan.

1016.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saksi nom (...)

1017.KETUA: ASWANTO

Enggak ditampilkan saja situ, suruh tampil supaya kita sum anu ... kita apa namanya ... langsung tanya. Tadi, kan sudah disumpah.

1018.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Silakan, rekan Saudara Raja untuk ... untuk Saksi di sana. Terima kasih.

1019.KETUA: ASWANTO

Baik. Saksi Saudara ini Agus Rimba, betul, ya? Baik, sudah siap Bapak di sana? Saksi Pemohon Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021. Ini model ... model kursinya tidak bisa menghadap ke sini, ya, Ibu ... Bapak? Saksinya yang mana? Angkat tangan dulu Saksinya. Baik, silakan. Ini kalau bisa Saksinya agak di depan semua, lawyernya bisa di belakang. Supaya lebih ... lebih apa namanya ... lebih dekat dengan miknya. Baik. Siapa yang mau diperiksa lebih awal? Sesuai urutan?

1020.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Ya, Majelis. Sesuai urutan.

1021.KETUA: ASWANTO

Baik. Saudara Agus Rimba. Baik. Saudara tinggal di mana? Alamat Bapak di mana, Pak? Dengar, Bapak?

1022.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Terima kasih, Yang Mulia.

1023.KETUA: ASWANTO

Tinggal di mana, Bapak?

1024.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Saya beralamat di Jalan Jayanti, Kelurahan Kali Bobo, Kabupaten Nabire, Yang Mulia.

1025.KETUA: ASWANTO

Baik. Ini kita perlu tegaskan jangan-jangan Bapak dari Jakarta ... di Jakarta bersaksi untuk Nabire gitu, ya. Nah, pada saat pilkada di Nabire, Bapak sebagai apa?

1026.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Terima kasih, Yang Mulia. Saya selaku Ketua Tim koalisi dari Calon Bupati, Wakil Bupati atas nama Bapak Fransiscus Xaverius Mote bersama dengan Tabroni Bin M. Cahya. Sekaligus saksi dalam penetapan daftar pemilih tetap.

1027.KETUA: ASWANTO

Baik.

1028.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Di KPU, Yang Mulia.

1029.KETUA: ASWANTO

Baik, diketerangan yang kami terima itu Bapak menerangkan 4 hal. Pertama, mengenai proses penetapan DPS dan DPT. Apa yang mau Bapak jelaskan mengenai itu?

1030.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1031.KETUA: ASWANTO

Silakan, Pak!

1032.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Jadi, di dalam proses penetapan DPS, DPT. Saya hadir pada penetapan-penetapan tersebut karena saya memenuhi panggilan dari KPU selaku tim sukses dari pasangan calon. Yang saya ingin sampaikan pada kesempatan yang baik ini, Yang Mulia. Bahwa ketika proses itu berjalan, pihak penyelenggara tidak memperlihatkan kepada kami data kependudukan yang menjadi data pembanding.

1033.KETUA: ASWANTO

Baik.

1034.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Yang saya maksud data kependudukan ini, KPU tidak menyampaikan kepada kami berapa sebenarnya jumlah penduduk Kabupaten Nabire itu sendiri, Yang Mulia.

1035.KETUA: ASWANTO

Baik, sudah ditangkap. Jadi pada waktu penetapan DPT Bapak tidak diperlihatkan berapa DPS atau yang memuat berapa sebenarnya jumlah penduduk. Ya betul, ya?

1036.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Betul, Yang Mulia.

1037.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa lagi yang Saudara mau jelaskan mengenai itu ?

1038.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Saya ingin menjelaskan, Yang Mulia. Bahwa karena pidana data-data pendamping yang menjadi acuan mensinkronisasi untuk melihat berapa besarnya (...)

1039.KETUA: ASWANTO

Itu pendapat Pak ... itu pendapat. Ini Bapak bukan Ahli tapi Saksi yang Saudara saksikan pada saat itu yang Anda ketahui. Jangan Saudara berpendapat. Apa lagi yang Saudara Saksi ketahui tentang permasalahan DPS dan DPT itu?

1040.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Ya, pada saat penetapan-penetapan DPT itu, kami anggap belum ada yang bermasalah, Yang Mulia. Nanti setelah disebarakan kepada masyarakat itu komplain yang masuk kiri-kanan dari pihak (...)

1041.KETUA: ASWANTO

Baik, jadi waktu penetapan belum ada masalah?

1042.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Data-data kami banyak yang ganda, Yang Mulia.

1043.KETUA: ASWANTO

Baik. Kapan Saudara mengetahui bahwa di dalam DPT itu banyak nama yang ganda?

1044.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Setelah masyarakat kami mengecek mereka punya DPT di lapangan, mereka laporkan kepada kami, Yang Mulia.

1045.KETUA: ASWANTO

Baik. Nah, diketerangan Saudara ... Saudara mengatakan ada problem dipersoalan DPT yang Saudara baru saja sampaikan. Kemudian Saudara mengatakan persoalan itu dibawa ke Bawaslu dan KPU. Betul itu?

1046.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Betul, Yang Mulia.

1047.KETUA: ASWANTO

Saudara melapor ke Bawaslu?

1048.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Saya melapor ke Bawaslu dan KPU, Yang Mulia.

1049.KETUA: ASWANTO

Apa tindak lanjut yang dilakukan Bawaslu?

1050.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Hari itu kami bersama dengan komisioner Bawaslu di kantor KPU menyampaikan data-data ganda yang kami kumpulkan kepada Ketua KPU bersama dengan komisioner KPU yang kelebihan data menyampaikan bahwa ini data-data yang kami temukan yang mohon ditindak lanjuti untuk diperbaiki.

1051.KETUA: ASWANTO

Baik, apakah KPU sudah melakukan perbaikan?

1052.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Ya di hari yang sama Beliau, KPU menyampaikan kepada kami bahwa 3 hari kemudian kami akan mengundang ketiga paslon untuk membicarakan masalah ini, tapi sampai hari pencoblosan DPT tidak pernah diperbaiki, Yang Mulia.

1053.KETUA: ASWANTO

Baik. Rekomendasinya Bawaslu tertulis atau lisan?

1054.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Lisan, Yang Mulia.

1055.KETUA: ASWANTO

Lisan. Berarti tidak ada laporan tertulis ke Bawaslu?

1056.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Laporan secara tertulis ada, Yang Mulia.

1057.KETUA: ASWANTO

He eh.

1058.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Saya juga berpikir waktu itu karena Bawaslu hadir langsung terus menyaksikan kami punya data karena petugas Bawaslu saya tahu kalau mengawasi (...)

1059.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup ... cukup! Bawaslu ada ndak dilaporkan persoalan DPT bermasalah itu?

1060.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Ada, Yang Mulia data kami sudah sampaikan (...)

1061.KETUA: ASWANTO

Sudah ... sudah saya tanya Bawaslu, Bapak diem dulu Pak! Bawaslu ada ndak?

**1062.BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
ADRIANA SAHEMPA**

Izin, Yang Mulia. Tidak ada laporan tertulis ke Bawaslu terkait dengan (...)

1063.KETUA: ASWANTO

Baik, tidak ada laporan tertulis. Pak Agus, ya. Masih ada yang Bapak mau sampaikan?

1064.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Jadi, Yang Mulia, surat penyampaian kami sudah sampaikan ke Bawaslu.

1065.KETUA: ASWANTO

Baik.

1066.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Dengan KPU, kami memiliki bukti tanda terima dan Kuasa Hukum kami sudah melampirkannya, Yang Mulia.

1067.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya?

1068.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Saya tambahkan sedikit, Yang Mulia, karena perbaikan dengan DPT. Karena kami melihat bahwa ternyata setelah kami memperoleh data-data yang kami anggap perlu, jumlah penduduk kami di Kabupaten Nabire cuma 172, Yang Mulia.

1069.KETUA: ASWANTO

Baik. Itu kan tadi sudah.

**1070.BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
ADRIANA SAHEMPA**

Cukup, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Berpendapat Saksi (...)

1071.KETUA: ASWANTO

Sudah. Sudah. Sudah, tadi. Coba. Ada persoalan di DPT gitu kan?
Dan (...)

1072.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Baik, Yang Mulia.

1073.KETUA: ASWANTO

Saudara sebagai saksi bukan berpendapat, tapi menyampaikan apa yang Anda lihat, apa yang Anda ketahui. Gitu, ya?
Cukup, ya, Pak, ya?

1074.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Mungkin 1 lagi, Yang Mulia (...)

1075.KETUA: ASWANTO

Apa lagi yang 1? Silakan!

1076.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Jadi di data ... di dalam DPT yang dikeluarkan oleh KPU bukan cuma nama-nama ganda yang ada, Yang Mulia, orang yang meninggal sudah 10 tahun masih muncul (...)

1077.KETUA: ASWANTO

Eh, sudah. Jadi bukan hanya ganda tetapi orang yang sudah meninggal juga masih ada namanya?

1078.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Betul, Yang Mulia.

1079.KETUA: ASWANTO

Itu dilaporkan ke Bawaslu?

1080.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Sudah dilaporkan ke KPU dan disaksikan oleh Bawaslu, Yang Mulia.

1081.KETUA: ASWANTO

Bawaslu ada laporan tertulis semua itu?

1082.BAWASLU PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Izin, Yang Mulia. Tidak ada laporan tertulis yang masuk ke Bawaslu kecuali surat pemberitahuan bahwa akan dilakukan pertemuan dengan KPU terkait pembahasan tentang DPS.

1083.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya?

1084.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Izin, Yang Mulia.

1085.KETUA: ASWANTO

Dari mana ini?

1086.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Pemohon ... Kuasa Hukum Pemohon.

1087.KETUA: ASWANTO

Apa yang ingin Saudara sampaikan?

1088.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Kuasa Hukum Pemohon, artinya dalam ... dalam tentang DPT ini kita dalam ... apa ... melakukan dua ... dua kali keberatan. 1 ke kantor KPU, 1 ke kantor Bawaslu.

1089.KETUA: ASWANTO

Sudah ... sudah. Ndak usah kalau saya tanya ke Bawaslu (...)

1090.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Untuk mewakili (...)

1091.KETUA: ASWANTO

Bawaslu bilang ndak ada, ndak usah Anda ngotot nanti (...)

1092.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ada tanda terimanya yang masuk, Yang Mulia

1093.KETUA: ASWANTO

Ya, nanti kami akan periksa.

1094.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

1095.KETUA: ASWANTO

Saudara melampirkan sebagai buktinya, enggak?

1096.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Melampirkan, Yang Mulia.

1097.KETUA: ASWANTO

Di P berapa? Tidak boleh berhadap-hadapan dengan ... apa namanya ... pihak lain.

1098.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

1099.KETUA: ASWANTO

Nanti di luar Anda berantam.

1100.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Sebentar, Yang Mulia, sebentar kami sampaikan.

1101.KETUA: ASWANTO

Ya

1102.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya

1103.KETUA: ASWANTO

Ada ... ada P-nya, ya? P tentang laporan itu, ya?

1104.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

1105.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya? Pak Alfa mana Pak Alfa?

1106.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Hadir.

1107.KETUA: ASWANTO

Baik. Pak Alfa

1108.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1109.KETUA: ASWANTO

Pak Alfa tinggal dimana?

1110.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Karang Tumaritis.

1111.KETUA: ASWANTO

Pada waktu pilkada, Anda sebagai apa?

1112.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Saya sebagai staf operator TPS Karang Tumaritis.

1113.KETUA: ASWANTO

Koordinator PPDP Kelurahan (...)

1114.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Operator TPS Karang Tumaritis.

1115.KETUA: ASWANTO

Ini di catatan kami koordinator. Baik.

1116.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya. Benar, Yang Mulia.

1117.KETUA: ASWANTO

Apa yang mau Anda sampaikan?

1118.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Di sini saya mau sampaikan mengenai proses jalannya cokolit di kelurahan kami, Yang Mulia. Mulai dari awal, proses cokolit, data yang kami terima, yaitu data terpilih mulai dari pihak Termohon, yaitu KPU sudah tidak sesuai dengan alamat yang ditemukan di lapangan. Ini saya memberikan contoh yaitu TPS 3, ya, terdapat di TP ... RT 5 dan RT 4. Di sini data pemilih yang didata, yaitu data pemilih RT 1. Otomatis petugas di lapangan tidak bisa menemukan data pemilih itu di lapangan, Yang Mulia.

1119.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup itu, ya.

1120.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya. Ya.

1121.KETUA: ASWANTO

Kita sudah dapat. Saudara juga me ... di keterangan yang kami terima Saudara mengatakan mengetahui DPT ganda itu?

1122.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, benar, Yang Mulia.

1123.KETUA: ASWANTO

Betul.

1124.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Contohnya saya (...)

1125.KETUA: ASWANTO

Sudah tadi. Sudah ada (...)

1126.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1127.KETUA: ASWANTO

Sudah diberikan itu kan? Kemudian saksi juga mendapati saksi ganda di TPS 8, betul?

1128.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya. Saya sendiri (ucapan tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

1129.KETUA: ASWANTO

Ada yang double?

1130.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya. Ya. Saya sendiri. Nama saya muncul di 2 TPS. TPS 3 dan TPS 8, Yang Mulia.

1131.KETUA: ASWANTO

Nama Anda ada di TPS 8, ada di TPS (...)

1132.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

3, Yang Mulia.

1133.KETUA: ASWANTO

3. Ya, baik.

1134.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1135.KETUA: ASWANTO

Kapan Anda ketahui itu?

1136.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Pas keluarnya DPS dari KPU, Yang Mulia. Setelah cokit selesai, DPS keluar, kami tempel di kelurahan, dan kami lihat bahwa kelihatan nama saya ada di 2 TPS.

1137.KETUA: ASWANTO

Baik. Nah, Anda memilih di 2 TPS tidak?

1138.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Kemarin saya tidak memilih di dua TPS, Yang Mulia.

1139.KETUA: ASWANTO

Ya?

1140.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Saya tidak memilih di 2 TPS, Yang Mulia.

1141.KETUA: ASWANTO

Anda tidak memilih 2-2nya malah?

1142.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1143.KETUA: ASWANTO

Baik. Anda terdaftar di 2 TPS, tapi malah Anda tidak memilih satu pun Anda tidak memilih gitu, ya? Betul?

1144.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1145.KETUA: ASWANTO

Anda tidak menggunakan hak pilih?

1146.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya. Ya, Yang Mulia.

1147.KETUA: ASWANTO

Anda pernah ndak melaporkan ke tim soal itu? Soal 2 nama ada di nama (...)

1148.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

(Ucapan tidak terdengar jelas) diketahui oleh Ketua dan tim kami PPS dan (ucapan tidak terdengar jelas) di kesekretariatan.

1149.KETUA: ASWANTO

Sampai pada hari pencoblosan, nama Anda masih ada di situ?

1150.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Masih, Yang Mulia. Tidak ada perbaikan dari pihak Termohon yaitu KPU, Yang Mulia.

1151.KETUA: ASWANTO

Itu kan (...)

1152.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Nama saya masih ada di 2 TPS, Yang Mulia.

1153.KETUA: ASWANTO

Itu kan ditempel di TPS. Di tempel di kelurahan.

1154.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1155.KETUA: ASWANTO

Anda lihat di kelurahan atau di ... atau di TPS? Sori. Kampung atau kelurahan?

1156.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Sebelum pencoblosan waktu penetapan DPT, kami setelah DPS, masuk ke penetapan DPT, bukti DPT ini kami tempel di kelurahan agar masyarakat kami datang untuk cek memastikan nama mereka terdaftar (...)

1157.KETUA: ASWANTO

Oh. Makanya saya tanya Bapak tahu setelah ditempel do kelurahan atau nanti setelah ditempel di TPS baru Bapak tahu bahwa itu ganda?

1158.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

(ucapan tidak terdengar jelas) kami sudah tahu, Yang Mulia.

1159.KETUA: ASWANTO

Ya?

1160.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Di kelurahan kami sudah tahu (...)

1161.KETUA: ASWANTO

Sudah tahu sebelumnya?

1162.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1163.KETUA: ASWANTO

(...) Karena ganda itu, sehingga anda, sudahlah daripada saya memilih

1164.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1165.KETUA: ASWANTO

Begitu?

1166.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, benar, Yang Mulia.

1167.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup, ya?

1168.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya.

1169.KETUA: ASWANTO

Baik.

1170.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Yang Mulia.

1171.KETUA: ASWANTO

Siapa itu?

1172.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saya, Yang Mulia.

1173.KETUA: ASWANTO

Apa yang (...)

1174.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Tadi mengenai alat bukti yang tadi mengenai tanda terima ada di bukti P-8, Yang Mulia.

1175.KETUA: ASWANTO

Baik, P-8.

1176.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia.

1177.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, Pak Alfa. Sekarang Pak Gian Anjulus. Pak Gian? Pak Gian Anjulus ini tinggal dimana, Pak?

1178.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya tinggal di Karang Tumaritis, Pak. Tapi alamat KTP saya, alamat (suara tidak terdengar jelas) saya juga masih alamat KTP Sorong, Pak.

1179.KETUA: ASWANTO

Kelurahan Karang Tumaritis?

1180.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Kelurahan Karang Tumaritis, ya, Pak.

1181.KETUA: ASWANTO

Baik. Pada waktu anda ... pada waktu pilkada, anda sebagai apa?

1182.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya sebagai saksi mandat. Saksi mandat yang khusus untuk koordinator dialog tertutup dan merangkap untuk pengolahan data, Pak.

1183.KETUA: ASWANTO

Saksi mandat khusus untuk ... apa tadi?

1184.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Mengelola data, Pak.

1185.KETUA: ASWANTO

Jadi bukan saksi mandat di TPS atau di PPK?

1186.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Bukan, bukan.

1187.KETUA: ASWANTO

Bukan, ya?

1188.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Bukan, Pak.

1189.KETUA: ASWANTO

Baik. Di keterangan tertulis saudara sudah ada menjelaskan bahwa saksi menemukan permasalahan DPT ganda dan teracak setelah ditetapkan. Betul ndak itu?

1190.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Ya, Pak. Benar sekali, Pak.

1191.KETUA: ASWANTO

Nah, apakah temuan Saudara itu, Saudara sudah laporkan ke Bawaslu atau ke KPU?

1192.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Terima kasih untuk pertanyaannya, Yang Mulia. Jadi, merespons daripada (...)

1193.KETUA: ASWANTO

Dijawab saja, anda sudah lapor atau belum?

1194.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Lapor, Yang Mulia. Siap. Kami sudah melapor, Yang Mulia.

1195.KETUA: ASWANTO

Diterima laporannya sama Bawaslu?

1196.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya sendiri yang mempresentasikan DPT ganda di hadapan Bawaslu dan KPU, Yang Mulia.

1197.KETUA: ASWANTO

Anda datang di kantor Bawaslu, melapor?

1198.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya datangnya di kantor KPU, Yang Mulia.

1199.KETUA: ASWANTO

Tidak di kantor Bawaslu?

1200.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Tidak, ketua tim yang datang ke sana.

1201.KETUA: ASWANTO

Berarti anda cuma mempresentasikan bahwa ada kekeliruan di kantor KPU, dan ketika itu ada Bawaslu juga hadir?

1202.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Hadir, Yang Mulia. Saat itu yang hadir Ibu Adriana Sahempa dan ketua Bawaslu saat itu Pak Markus Madai dan disertai dengan ketua KPU, Pak Wihelmus Degey sama Abdul Rahman, Yang Mulia.

1203.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya?

1204.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Cukup, Yang Mulia.

1205.KETUA: ASWANTO

Baik.

1206.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia.

1207.KETUA: ASWANTO

Terima kasih. Ahli? Atau langsung mau didalami dulu? Ahli dulu sekalian, ya?

1208.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Boleh, Yang Mulia.

1209.KETUA: ASWANTO

Baik. Bapak Mexsasai Indra, mana? Bapak jangan dulu tinggalkan tempat ya, nanti ada pertanyaan dari Pemohon, dari Termohon dan Pihak Terkait serta dari Hakim.

Bapak Mexsasai, mana?

**1210.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Baik, Yang Mulia.

1211.KETUA: ASWANTO

Sudah siap, Bapak Mexsasai?

**1212.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Sudah, Yang Mulia.

1213.KETUA: ASWANTO

Bapak diruangan ini juga? Di ruangan tempatnya saksi ini?

**1214.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Ndak, ndak. Di ... apa ... di Riau. Zoom.

1215.KETUA: ASWANTO

Oh, di Riau, ya.

**1216.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Ya, siap, Yang Mulia.

1217.KETUA: ASWANTO

Jauh sekali Bapak itu. Silakan! Tadi Bapak sudah disumpah, ya. Tinggal memberikan keterangan dan waktu Bapak maksimal 10 menit sama dengan ahlinya tadi, Pemohon. Silakan, Bapak!

**1218. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Ya, Yang Mulia.

1219. KETUA: ASWANTO

Silakan!

**1220. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021:
MEXSASAI INDRA**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Para Hakim Konstitusi yang saya muliakan, para Pemohon, Termohon, serta Pihak Terkait yang saya hormati. Semoga kita senantiasa dalam kondisi sehat walafiat ditengah wabah Covid-19 belum berakhir.

Keterangan pagi ini akan saya sampaikan dalam 4 poin. Pertama, hak pemilih itu merupakan bagian dari hak semua warga negara. Kemudian aspek normatifitas, validitas DPT kemudian akibat hukum DPT yang tidak valid, kemudian yang terakhir, kesimpulan.

Hal ini merupakan hak yang dijamin dalam konstitusi. Hal ini dinyatakan dalam putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 011-017 PUU 2003. Yang menyebutkan bahwa hak semua warga negara untuk dipilih, right to vote and right to be candidate adalah hak yang dijamin oleh konstitusi. Pada tingkatan undang-undang, adanya jaminan hak untuk memilih ini, secara eksklusif diatur dalam ketentuan Pasal 23 ayat 1 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999. Dinyatakan setiap orang bebas untuk memilih dan mempunyai keyakinan politiknya. Lebih lanjut, menurut ketentuan Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 dinyatakan, "Setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."

Adanya jaminan negara bahwa hak untuk memilih merupakan hak konstitusional merupakan konsekuensi logis dari ajaran daulat rakyat yang secara eksplisit diatur di dalam Ketentuan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Bahwa kedaulatan berdasarkan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Implementasi dari ajaran daulat rakyat sebagaimana termaktub dalam Ketentuan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 tersebut diaktualisasikan melalui pemilihan umum, termasuk di dalamnya pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dalam perspektif desentralisasi merupakan instrumen mendorong terciptanya demokratisasi di tingkat lokal.

Dalam rangka menjaga kemurnian daulat rakyat, maka dalam perspektif relasi antara negara dan warga negara dibentuk berbagai regulasi agar proses pelaksanaannya sejalan dengan asas pilkada yang langsung, umum, bebas, rahasia, serta jujur, dan adil. Salah satu aspek penting yang diciptakan pilkada in casu Pilkada Kabupaten Nabire yang demokratis dengan berlandaskan pada asas pilkada yang jujur dan adil, yakni validitas fakta pemilih tetap. Karena secara prosedur administratif, dalam pelaksanaan pilkada, daftar pemilih tetap merupakan pintu masuk bagi warga negara untuk mendapatkan jaminan dari negara dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum dalam mengimplementasikan hak memilihnya dalam pilkada. Oleh karenanya jika ditilik dalam konteks keadilan prosedur, procedural justice, validitas DPT merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena dengan DPT yang akurat merupakan bentuk dan mutlak tandanya hak pilih warga negara. Karena syarat utama bagi pemilih itu dapat menggunakan hak pilihnya adalah telah terdaftar dalam daftar pemilih. Sehingga apabila pemilih telah terdaftar dalam daftar pemilih, ternyata mereka telah mendapatkan jaminan untuk dapat menggunakan hak pilihnya pada pilkada. Poin ini saya potong karena juga tertulis sudah diserahkan.

Saya masuk pada aspek normalitas validitas DPT. Dalam rangka menjaga validitas DPT dalam pilkada, maka secara teknis Komisi Pemilihan Umum mengeluarkan Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemutakhiran Data Penyusunan Daftar Pemilih pada Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, Wakil Bupati, dan Walikota, Wakil Walikota sebagaimana terakhir kali melalui ... diubah melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 17 Tahun 2020. Adapun beberapa instrumen yang diatur dalam PKPU a quo, agar validitas DPT dapat diuji kesahihannya, antara lain:

1. Pengaturan tentang syarat warga negara yang memiliki hak memilih, kemudian pemutakhiran data pemilih, kemudian mekanisme pemutakhiran data pemilih, kemudian, Sistem Informasi Data Pemilih atau Sidali, kemudian pengawasan dan pelaporan pemutakhiran data pemilih.

Adanya prosedur teknis yang diatur dalam ketentuan a quo dimaksudkan dalam rangka untuk terciptanya keseimbangan antara warga negara yang telah memiliki hak untuk memilih sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan dengan warga negara yang tidak memiliki hak untuk memilih. Serta terpenuhinya amanat Ketentuan Pasal 6 dalam peraturan a quo secara eksplisit menyatakan seorang pemilih yang didaftar 1 kali dalam daftar pemilih di TPS pada setiap desa, kelurahan, atau sebutan lain. Dan secara filosofis, seorang pemilih hanya memiliki 1 hak pilih dalam pilkada.

Oleh karenanya jika validitas DPT tidak dapat diuji kesahihannya, apalagi jika dalam perkara a quo kuat dugaan DPT lebih besar dari jumlah penduduk, bahkan pada saat pelaksanaan pilkada masih terdapat

DPT yang bermasalah, sehingga keadaan ini menurut pandangan Ahli sangat bertentangan dengan pelaksanaan pilkada yang demokratis, dimana pilkada yang demokratis itu yakni pengejawantahannya asas-asas dalam pelaksanaan pilkada tersebut.

3. Akibat hukum dari DPT yang tidak valid. DPT yang tidak valid memberikan akibat hukum terhadap kualitas pelaksanaan pilkada dan berpotensi timbulnya permasalahan dalam pilkada. Izinkan, Ahli mengutip pendapat Steven[Sic!], timbulnya permasalahan dalam pemilu dapat disebabkan oleh beberapa hal, pertama, kecurangan hasil suara dapat saja disebabkan kandidat curang, dimana mereka memiliki keinginan, kesempatan untuk melakukan kecurangan tersebut. Hal itu juga dilakukan sebagai perhitungan suara dan petugas-petugas pemilu lain yang memiliki kesempatan untuk memudahkan mereka untuk melakukannya. Kemudian yang kedua, respect, kekhilafan yang dilakukan oleh petugas pemilu, kesalahan dari petugas tersebut tidak akan menjadi permasalahan besar apabila dapat dibenahi sebelum pemilu atau melalui proses penghitungan sementara atau melalui sebuah proses perhitungan ulang. Saya ambil 2 saja pendapat (suara tidak terdengar jelas), mengapa pendapat yang dikemukakan (suara tidak terdengar jelas) tersebut di atas, maka dalam perkara a quo, dengan adanya DPT yang tidak valid, dalam perkara a quo DPT melebihi jumlah penduduk akan berpotensi untuk terjadinya tindak kecurangan sebagaimana dikemukakan oleh (suara tidak terdengar jelas) tersebut. Potensi-potensi tersebut antara lain berpotensi pemilih mencoblos lebih dari 1 kali, berpotensi untuk terjadinya penggelembungan suara, kemudian, berpotensi untuk terjadinya pelanggaran persyaratan warga negara yang mempunyai hak memilih sebagaimana diatur di dalam peraturan KPU.

Oleh karena itu, ahli berpandangan dalam perkara a quo, MK seharusnya melihat persoalan ini sebagai persoalan yang serius terlepas dari apakah DPT ganda tersebut digunakan atau tidak digunakan memilih pada TPS-TPS yang ada. Namun, hal ini merupakan bentuk pelanggaran yang nyata terhadap syarat formil bagi berjalannya pilkada yang demokratis. Karena seharusnya (suara tidak terdengar jelas) pemungutan suara tidak dapat dilakukan karena persoalan DPT ini berada pada posisi klir (...)

1221.KETUA: ASWANTO

Waktu Bapak ... waktu Bapak tersisa 2 menit, ya! Waktu Bapak (...)

1222.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: MEXSASAI INDRA

Berakibat hukum pada kuantitas hak memilih, tetapi juga kepada aspek kualitas dari pilkada itu. Pada akhirnya, dalam pandangan ini, saya berkesimpulan.

Pertama. DPT tidak valid in casu DPT melebihi jumlah penduduk merupakan pintu masuk untuk terjadinya kecurangan.

Kedua. DPT yang valid in casu DPT melebihi jumlah penduduk merupakan syarat formil bagi terselenggaranya pilkada yang demokratis. Artinya, jika syarat formil tersebut tidak terpenuhi, pelaksanaan pilkada tersebut menjadi cacat secara formil. Oleh karenanya, sudah selayaknya MK untuk memerintahkannya dilakukannya pemungutan suara ulang. Seperti, Putusan MK dalam Putusan Nomor 38/PHP.BUP-XVI/2018 dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Tiga. DPT yang tidak valid sekiranya berdampak negatif terhadap ketidakpastian jumlah pemilih yang memenuhi persyaratan, tetapi juga berdampak negatif terhadap kualitas penyelenggaraan pilkada.

Terakhir. DPT yang tidak valid akan menyebabkan ketidakpastian hukum. Karena secara filosofis, angka dalam filsafat hukum merupakan aktualisasi dari kepastian. Dan ruang ketidakpastian ini yang membuka ruang untuk terjadinya tindakan kecurangan.

Demikian, keterangan ini saya sampaikan dengan terikat pada hakikat ilmu pengetahuan, dimana pengetahuan itu terbatas dan ketidaktahuan itu tidak terbatas. Atau dalam pepatah latin, *nex tire pas testonia[sic!]*, tak sepatasnya mengetahui segalanya.

Saya akhiri dengan mengucapkan, wassalamualaikum wr. wb.

1223.KETUA: ASWANTO

Baik. Waalaikumsalam wr. wb. Terima kasih, Bapak Pemohon.

1224.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: MEXSASAI INDRA

Terima kasih, Yang Mulia.

1225.KETUA: ASWANTO

Silakan! Siapa yang Anda mau tanya dulu? Ahli atau Saksi?

1226.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk pertama, saya langsung kepada Ahli, Yang Mulia.

1227.KETUA: ASWANTO

Ya, jangan panjang-panjang! Karena sudah jelas tadi yang disampaikan.

1228.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

1229.KETUA: ASWANTO

Apa lagi? Silakan!

1230.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, terima kasih atas keterangannya. Saya cuma 1 pertanyaan saja terhadap kesimpulan yang Saudara Ahli sampaikan tentang ketidakpastian hukum.

Berdasarkan keterangan Saudara Ahli, kepastian hukum apa yang dimaksud menurut Saudara Ahli? Dan apa akibat hukum atas ketidakpastian hukum tersebut? Terima kasih, Saudara Ahli.

1231.KETUA: ASWANTO

Silakan, Pak Ahli, dijawab singkat!

1232.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: MEXSASAI INDRA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan. Dalam pendekatan filsafat hukum, angka itu kan aktualisasi dari kepastian hukum itu sendiri. Di dalam filsafat ilmu pun juga begitu, ya. Dengan angka-angka, kita dapat menemukan suatu kepastian.

Nah, oleh karena itu, jika dalam proses penyelenggaraan pilkada, DPT itu tidak valid, maka akibat hukum yang muncul itu adalah ketidakpastian dari warga negara yang memiliki hak pilih yang berdasarkan syarat-syarat yang sudah ditetapkan di dalam Peraturan Perundang-Undangan tentang Pilkada. Sehingga, akibat hukum yang muncul dari akibat ketidakpastian ini, membuka ruang atau pintu masuk untuk terjadinya tindakan kecurangan. Persoalan misalnya, apakah kecurangan itu benar dilaksanakan atau tidak? Secara empirisme, itu mesti harus dibuktikan melalui forum yang mulia ini. Terima kasih.

1233.KETUA: ASWANTO

Baik. Silakan, Saksi, langsung! Ada ... masih ada pertanyaan ke Saksi Saudara?

1234.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Untuk Saksi, ada, Yang Mulia.

1235.KETUA: ASWANTO

Silakan!

1236.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Tapi sebelumnya (...)

1237.KETUA: ASWANTO

Jangan diulang lagi yang sudah di ... apa namanya ... yang ... oh, belum ditanya tadi, ya?

1238.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

1239.KETUA: ASWANTO

Silakan!

1240.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia. Sebelum saya bertanya kepada Saksi, saya ingin menjawab pertanyaan, Yang Mulia, terhadap alat bukti mengenai tanda terima tadi.

Pertama, terhadap laporan ke Bawaslu dapat dilihat di Bukti P-8 ataupun langsung bertanya kepada Komisioner Bawaslu yang ada di belakang, Yang Mulia. Karena pada saat itu, ibu ketua tidak ada pada saat itu. Yang ada adalah komisioner (...)

1241.KETUA: ASWANTO

Yang penting ... yang penting ada alat bukti Saudara.

1242.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

1243.KETUA: ASWANTO

Jangan tunjuk-tunjuk oranglah!

1244.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Kita kembali kepada Saksi ke Saudara Agus. Saudara Agus (...)

1245.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Oke.

1246.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Saudara Agus. Pak Agus Saksi, dalam hal keberatan-keberatan tentang DPT, ya, Tim 03 ini berapa kali melakukan keberatan? Apakah keberatan itu dilakukan di KPU sajakah? Atau keberatan itu juga dilakukan di Bawaslu?

1247.KETUA: ASWANTO

Tadi sudah dijelaskan itu, Pak. Sudah jelas tadi jawabannya. Dia keberatan ke Bawaslu. "Saya malah konfirmasi ke Bawaslu."

Bawaslu mengatakan, "Ndak ada laporan tertulis. Cuma kami diundang untuk hadir di KPU melakukan perbaikan."

Apa lagi yang Saudara mau tanyakan?

1248.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Nah artinya, Majelis Yang Mulia, ada 2 kali keberatan. Artinya, 03 pernah melakukan upaya keberatan di Kantor KPU Nabire (...)

1249.KETUA: ASWANTO

Baik.

1250.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Yang pada saat itu dihadiri oleh Bawaslu.

1251.KETUA: ASWANTO

Baik.

1252.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Nah, Saudara Ahli.

1253.KETUA: ASWANTO

Saksi.

1254.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Eh, Saudara Saksi.

1255.KETUA: ASWANTO

Saudara terlalu semangat.

1256.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84.PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saudara Saksi, apakah pada saat pertemuan di ... di ... apa namanya ... di KPU tersebut, apakah ditindaklanjuti oleh Bawaslu? Atau apakah perintah daripada Ibu Adriana pada saat itu untuk melakukan perbaikan, apakah ditindaklanjuti oleh KPU atau tidak?

1257.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Terima kasih. Perlu saya sampaikan bahwa (...)

1258.KETUA: ASWANTO

Dijawab singkat, Pak! Ditindaklanjuti atau tidak, Pak?

1259.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Tidak ada ditindaklanjuti.

1260.KETUA: ASWANTO

Baik.

1261.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Buktinya tidak ada perubahan di DPT. Di angka-angka itu tidak pernah yang mana itu tidak berubah, Yang Mulia. Terima kasih.

1262.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup. Masih ada?

1263.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Masih ada, Yang Mulia. Terhadap di ... di waktu buat keberatan Bawaslu, apakah Bawaslu itu menindaklanjuti laporan pada laporan yang dilakukan oleh Tim 03?

1264.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Ya, karena itu Bawaslu saya tidak tahu apakah ditindaklanjuti karena itu permohonan Bawaslu, yang saya tahu tidak ada yang berubah itu di DPT.

1265.KETUA: ASWANTO

Baik.

1266.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Berarti kesimpulan saya itu tidak ada perbaikan.

1267.KETUA: ASWANTO

Jangan berkesimpulan, Bapak ... Bapak tahu kan (...)

1268.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Mohon maaf, maaf, Yang Mulia hanya karena datanya tidak ada yang berubah dari 178.645 (...)

1269.KETUA: ASWANTO

Baik cukup, Pak.

1270.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGUS RIMBA

Sampai pada pemilih tetap 178.545 Yang Mulia.

1271.KETUA: ASWANTO

Baik cukup. Terima kasih.

1272.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke.

1273.KETUA: ASWANTO

Silakan.

1274.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Ada Yang Mulia terhadap Saksi berikutnya.

1275.KETUA: ASWANTO

Siapa?

1276.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saksi Saudara Alfa.

1277.KETUA: ASWANTO

Alfa, Pak Alfa, di mana, Pak Alfa?

1278.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Pak Alfa, Saksi. Saudara Saksi. Saksi pada saat pemilu itu apa dalam tahapan pemilu Saksi sebagai apa?

1279.KETUA: ASWANTO

Sudah tadi.

1280.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Saya sebagai tahap keberatan.

1281.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saksi Staf ... staf apa, operator di kelurahan mana, Pak?

1282.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Saksi di Kelurahan masih di Koordinator petugas PPDP di Kelurahan Karang Tumaritis.

1283.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Artinya Saudara Ahli petugas PPS di Karang Tumaritis?

1284.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, benar.

1285.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Apa yang Saudara Saksi lakukan pada saat itu? Selaku petugas ... petugas PPS terhadap data pencoklitan yang dilakukan oleh RT-RT yang ada pada Kelurahan Karang Tumaritis?

1286.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Oke. Terima kasih. Daftar pemilih yang diberikan oleh Pihak Termohon, yaitu KPU sebelum petugas saya turun ke lapangan, kami melakukan koreksi untuk data pemilih dari 1 TPS. Ternyata data pemilih yang dikasih untuk petugas saya masing-masing 21 TPS ini tidak sesuai dengan alamat yang petugas ini berada. Contohnya kantor Termohon bekerja ya kantor KPU berada di RT 14, ternyata data pemilih yang diterima oleh Petugas PPD RT 4 ... TPS 14 itu adalah data pemilih RT 28. Otomatis tidak terpenuhi petugas lapangan. Demikian.

1287.KETUA: ASWANTO

Baik. Ada lagi?

1288.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saudara Saksi, terhadap petugas PPDP yang melakukan pencoklitan yang dokumen tersebut ada yang kita sampaikan di alat bukti itu. Alat bukti di hadapan Majelis, mengapa sampai dokumen pencoblosan tersebut berada di Kelurahan Karang Tumaritis?

1289.KETUA: ASWANTO

Dia enggak tahu itu, Pak, kenapa ini dia enggak tahu.

1290.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oh kalau boleh Majelis (...)

1291.KETUA: ASWANTO

Tapi itu kan pendapat. Itu Saksi tanya dia tahu enggak?

1292.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah Saudara Saksi mengetahui hal tersebut? Saksi.

1293.KETUA: ASWANTO

Tanya (...)

1294.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Baik. Apakah kalau Saudara sudah mengetahui sebab di TPS-TPS di Karang Tumaritis (...)

1295.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

(Suara tidak terdengar jelas) di kami di Kelurahan.

1296.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya. Apa penyebab (...)

1297.KETUA: ASWANTO

Jangan tanya apa penyebab, Pak. Itu nanti dia ... dia yang (...)

1298.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oh, ya.

1299.KETUA: ASWANTO

Dia (...)

1300.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah Saudara Saksi mengetahui data pencoklitan ada di Kelurahan TPS?

1301.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, ada. Ya.

1302.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah data itu digunakan juga oleh KPU dalam hal ... dalam hal penentuan DPT?

1303.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Tidak, Yang Mulia.

1304.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Tidak yang bagaimana dimaksudkan?

1305.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Data lari, tidak sesuai.

1306.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apa yang tidak sesuai?

1307.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Yang Mulia, kami keberatan Yang Mulia. Tidak pada kapastitasnya untuk menjelaskan fakta tersebut (...)

1308.KETUA: ASWANTO

Sebentar, sebentar. Dilanjutkan dulu.

1309.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Yang tidak sesuai bagaimana karena kan Saudara petugas KPPS di situ, di TPS itu? Tolong jelaskan.

1310.KETUA: ASWANTO

Ya. Ini dia enggak tahu (...)

1311.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya. Terima kasih.

1312.KETUA: ASWANTO

Dia tidak akan tahu, kalau pun ini dia ngarang nanti. Dia enggak tahu karena itu bukan urusan, apakah ini data ini dimasukkan di DPT dia enggak tahu. Yang dia tahu adalah ada permasalahan pada waktu apa ... dilakukan cokit itu. Karena ternyata yang dicokit cuman 15 RT. Padahal di situ ada 28 RT. Itu yang saya tahu, Pak.

1313.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Majelis, Yang Mulia, minta maaf. Karena kebetulan yang bersangkutan ini merupakan petugas PPS yang mengkoordinasikan tentang pencoklitan. Jadi (...)

1314.KETUA: ASWANTO

Ya, makanya karena dia koordinator cokit, dia tahunya bahwa ada 28 RT tetapi yang dicokit cuma 15 RT. Apa yang Saudara mau inginkan?

1315.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Nah, apakah data pencuklikan itu di ... terimplementasikan di DPT? Karena DPT tersebut ditempel di kelurahan.

1316.KUASA HUKUM TERMOHON:

Izin, Yang Mulia.

1317.KETUA: ASWANTO

Tadi sudah dijawab tadi tidak sesuai.

1318.KUASA HUKUM TERMOHON:

Izin, Yang Mulia.

1319.KETUA: ASWANTO

Siapa ini?

1320.KUASA HUKUM TERMOHON:

Izinkan, Kuasa Hukum KPU, Yang Mulia.

1321.KETUA: ASWANTO

Siapa yang bicara?

1322.KUASA HUKUM TERMOHON:

(Audio tidak terdengar jelas).

1323.KETUA: ASWANTO

Coba dilanjut, dilanjutkan pertanyaannya.

1324.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Saudara Saksi apakah Saudara Saksi yang melaksanakan PPS? Apakah dapat (...)

1325.KUASA HUKUM TERMOHON:

(Audio tidak terdengar jelas).

1326.KETUA: ASWANTO

Yang lain mohon jangan di ... di-mute dulu yang lain. Di-mute dulu yang lain. Silakan.

1327.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah dapat kesulitan yang dilakukan (...)

1328.KUASA HUKUM TERMOHON:

(Audio tidak terdengar jelas).

1329.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Yang dilakukan.

1330.KUASA HUKUM TERMOHON:

(Audio tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

1331.KETUA: ASWANTO

Yang lain di-mute dulu, silakan.

1332.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah data pencoklitan yang dilakukan di Kelurahan Karang ... di Karang Tumaritis terimplementasikan di DPT yang ditempel di Kelurahan Karang Tumaritis?

1333.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Tidak, Yang Mulia.

1334.KETUA: ASWANTO

Sudah, tidak.

1335.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Terakhir untuk Saksi, Yang Mulia.

1336.KETUA: ASWANTO

Silakan!

1337.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah dalam melakukan ... melakukan pemilu ataupun pencoblosan pada tanggal 9 (...)

**1338.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia.

1339.KETUA: ASWANTO

Siapa ini?

**1340.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Itu ada saksi petugas PPS.

1341.KETUA: ASWANTO

Saksi ini petugas PPS?

**1342.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Kami keberatan, Yang Mulia.

1343.KETUA: ASWANTO

Sebentar, kita catat. Sekarang KPU. PPS masih bertugas, ndak, sekarang atau sudah berakhir? PPS itu tugasnya sampai kapan, Pak?

**1344.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia. Kalaupun juga sudah berakhir, itu kan suatu penyelenggara (...)

1345.KETUA: ASWANTO

Saya tanya Prinsipalnya, Bapak ndak usah jawab. Saya tanya Prinsipal.

1346.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Sudah berakhir, Yang Mulia.

1347.KETUA: ASWANTO

Sudah berakhir, Yang Mulia. Ya, itu saja. Silakan! Nanti akan dicatat oleh Mahkamah.

1348.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saudara Saksi ... pertanyaan terakhir buat Saksi, dalam hal seorang pemilih dalam ... di RT 01 memilih ... atau di TPS 1 memilih di TPS ... dia punya ... dia baru ada di lokasi TPS 1, tapi dia memilih di TPS yang lain. Apakah hal tersebut terjadi di pemilihan pada tanggal 9 Desember di Nabire?

1349.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Benar, Yang Mulia. Banyak warga Karang Tumaritis yang memilih tidak sesuai dengan alamat (...)

1350.KETUA: ASWANTO

Baik.

1351.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Yang Mulia.

1352.KETUA: ASWANTO

Cukup, ya?

1353.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Cukup, Majelis.

1354.KETUA: ASWANTO

Baik. Silakan, Pihak Termohon! Silakan, yang Anda mau tanya, Ahli atau Saksi dulu? Silakan!

1355.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik. Saudara (...)

1356.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Maaf, Majelis. Saksi yang ketiga saya belum menanyakan, Majelis.

1357.KETUA: ASWANTO

Oh, masih ada Saksi Saudara?

1358.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya, yang ketiga, Gian Anjulus Nababan.

1359.KETUA: ASWANTO

Soalnya Saudara juga semangat sekali, saya juga jadi semangat. Silakan! Ditunda dulu, mohon maaf, ya. Silakan!

1360.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Saudara Saksi!

1361.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Siap.

1362.KETUA: ASWANTO

Ini ... ini kelihatannya Prinsipal yang hadir, jadi harus semangat, gitu. Kalau tidak semangat, nanti (suara tidak terdengar jelas) enggak bunyi.

1363.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Terima kasih, Majelis. Saudara Saksi, bagaimana Saudara Saksi memperoleh atau menganalisa nama-nama ganda sebagaimana yang terdapat dalam Permohonan Pemohon?

1364.KETUA: ASWANTO

Jangan tanya menganalisa, Saksi ndak bisa menganalisa dia!

1365.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Bagaimana Saudara Saksi melaksanakan, mengerjakan, atau mendapatkan ada DPT ganda ... ada nama ganda di dalam DPT yang diserahkan oleh ... yang kita peroleh?

1366.KETUA: ASWANTO

Baik. Saya bantu Saudara. Saudara Saksi, bagaimana caranya Saudara mengetahui bahwa ada nama yang ganda di dalam DPT?

1367.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Terima kasih pertanyaannya, Yang Mulia. Jadi, saya mengolah data, Yang Mulia. Dari DPT yang saya peroleh, itu terjadi kemiripan-kemiripan nama, tempat tanggal lahir, dan alamat.

Kemudian, untuk membuktikan bahwa salah satu daripada daftar nama yang ada di DPT itu adalah ... kecurigaannya adalah titik, saya membandingkannya dengan data di DP-4, Yang Mulia.

1368.KETUA: ASWANTO

Baik. Jelas (...)

1369.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Artinya, saya mencoba mencari nama data fiktif itu di DP-4, tapi memang ternyata tidak ada, Yang Mulia, gitu.

1370.KETUA: ASWANTO

Baik. Jelas. Apa lagi?

1371.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oke. Terakhir, berapa yang secara ... secara random, berapa yang Saudara Saksi peroleh terhadap DPT yang bermasalah?

1372.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya mengambil sampling satu kelurahan, yaitu Kelurahan Kali Bobo itu kasusnya 490 kasus. Demikian.

1373.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Kalau secara ... secara (suara tidak terdengar jelas) yang Saudara kerjakan dalam ... secara besar di Kabupaten Nabire, berapa yang kemarin Saudara peroleh terhadap DPT bermasalah? Terhadap DPT bermasalah di Kabupaten Nabire, sebanyak berapa yang Saudara peroleh?

1374.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: GIAN ANJULIUS NABABAN

Saya belum mengerjakan keseluruhan daripada ... apa ... DPT. Saya hanya mengambil sampling satu kelurahan di Kalibobo yang tadi jumlahnya 490 kasus dugaan ganda. Demikian.

1375.KETUA: ASWANTO

Baik. Jelas, ya?

1376.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Cukup, Majelis.

1377.KETUA: ASWANTO

Jadi, hanya 1 kelurahan saja, ya.
Silakan, Kuasa Termohon!

1378.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya.

1379.KETUA: ASWANTO

Kita batasi sidang sampai pukul 12.00 WIB, ya. Nanti pukul 12.00 WIB kita skorsing dulu untuk Salat Jumat, ya. Silakan, dilanjutkan!

**1380.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia. Ini terhadap Saksi tadi atas nama Agus Rimba.
Ya, bisa dengar suara saya, Pak Agus Rimba?

1381.KETUA: ASWANTO

Ini Pak Rimba, ke depan! Pak Agus Rimba, mana, Pak Agus
Rimba? Silakan, Pak Agus! Silakan, Pak!

**1382.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Ya, Saudara Saksi, apakah Saudara hadir pada saat penetapan
DPT?

**1383.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: AGUS RIMBA**

Hadir.

**1384.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Mengisi absensi?

**1385.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: AGUS RIMBA**

Isi.

**1386.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Melakukan keberatan?

**1387.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: AGUS RIMBA**

Tidak ada keberatan waktu itu karena saya anggap itu ... KPU itu
adalah orang-orang yang profesional.

1388.KETUA: ASWANTO

Ya, dijawab saja!

**1389.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Melakukan keberatan tidak, Saudara Saksi?

1390.KETUA: ASWANTO

Disampaikan, Pak, tidak keberatan. Ya, pada waktu itu tidak keberatan.

**1391.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Melakukan keberatan tidak, Saudara Saksi?

**1392.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: AGUS RIMBA**

Tidak keberatan waktu itu.

**1393.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Sudah selesai, Yang Mulia, tidak ada keberatan pada saat penetapan tanda tangan DPT. Terima kasih.

1394.KETUA: ASWANTO

Cukup? Saksi yang lain?

**1395.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Satu lagi untuk Alfa Frangklino Rumpombo. Posisi Saudara sebagai tim sukses apa sebagai PPS?

**1396.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: ALFA FRANGKLINO**

Saya sebagai PPS, penyelenggara.

**1397.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Anda tahu kode etik, tidak? Anda pernah disumpah, tidak? Yang Mulia, tadi sudah selesai perkara itu, Yang Mulia.

1398.KETUA: ASWANTO

Sebentar, sebentar. Jangan Saudara marahi.

**1399.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia. Soalnya kan ini sudah berkhianat terhadap (...)

1400.KETUA: ASWANTO

Itu nanti kalau Anda mau menuduh berkhianat itu lain lagi nanti bisa ada tindak pidana nanti, biarlah nanti MK yang menilai, gitu. Karena ini bukan hanya kasus ini, di beberapa perkara juga ada petugas seperti itu yang tampil. Nanti ada penilaian dari kami.

**1401.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Sementara dari saya cukup, dari rekan kolega saya, Bapak Haris.

1402.KETUA: ASWANTO

Baik, silakan.

**1403.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Hanya penegasan terhadap siapa ... Saudara Saksi Alfa, ya, yang PPS itu.

1404.KETUA: ASWANTO

Alfa, silakan.

**1405.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

Tadi Saudara Saksi katakan ada proses coklit, ya?

1406.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, ada.

1407.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ada proses coklit. Kemudian hasil coklit itu ditempel di mana? Di kampung?

1408.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Kelurahan.

1409.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ada pemuktahiran data pemilihan yang dilakukan oleh Termohon, ya?

1410.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ada.

1411.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Terima kasih, Yang Mulia.

1412.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup ya.

1413.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Majelis, saya menyambung pertanyaannya Saudara (...)

1414.KETUA: ASWANTO

Waktu Saudara sudah habis jangan kita ini. Ini kalau begini-begini nanti di dalam ruangan ini suaranya yang tabrakan, di luar tinjunya yang bisa tabrakan. Baik, silakan Pihak Terkait untuk perkara ini.

1415.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Kami bertanya kepada Saudara Saksi Alfa, Saudara Saksi tadi Saudara Saksi menyatakan adanya menemukan data-data yang tidak sesuai di lapangan adanya nama yang mirip, begitu ya, dengan NIK yang berbeda. Apakah tim atau bagian dari tim Saudara Saksi pernah mengecek daftar hadir di TPS? Sehingga adanya dugaan pemilih ganda tersebut.

1416.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Majelis, Yang Mulia.

1417.KETUA: ASWANTO

Ditanya, pernah enggak Saudara mengecek di TPS bahwa memang di dalam daftar DPT ada nama ganda?

1418.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Dan di dalam daftar hadir, Yang Mulia, kalau melihat.

1419.KETUA: ASWANTO

Di daftar hadir di TPS. Yang hadir memberikan hak pilihnya.

1420.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Tidak, Yang Mulia.

1421.KETUA: ASWANTO

Tidak, sudah dijawab tidak.

1422.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia.

1423.KETUA: ASWANTO

Cukup?

**1424.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Cukup.

1425.KETUA: ASWANTO

Saksi lain enggak ada? Baik, untuk Pihak Terkait ... Anda juga Pihak Terkait anu ... Pihak Terkait 84/PHP.BUP-XIX/2021. Ya, ini kan 2 Pihak Terkaitnya, silakan.

**1426.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021 MARYANTO ROBERTO**

Yang Mulia, kami 101/PHP.BUP-XIX/2021.

1427.KETUA: ASWANTO

Oh, Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021.

**1428.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021 MARYANTO ROBERTO**

Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

1429.KETUA: ASWANTO

Baik, dari Yang Mulia ada? Silakan.

1430.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya untuk Saksi Alfa, tadi Saudara menyatakan bahwa namanya ada di 2 TPS, TPS 03 dan TPS 08, ya?

**1431.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-
XIX/2021: ALFA FRANGKLINO**

Benar, Yang Mulia.

1432.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar. Lalu Saudara mengatakan tidak menggunakan hak untuk memilih pada saat pilkada?

1433.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Yang Mulia?

1434.KETUA: ASWANTO

Apa lagi?

1435.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Saudara ... terhadap pertanyaan dari Saudara saya, beliau berperkara di Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021, bukan Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021. Artinya Saksi yang dihadirkan ini untuk Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021, bukan Saksi pada Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

1436.KETUA: ASWANTO

Ya, ini betul. Ini kan Saksi Perkara (...)

1437.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Sedangkan yang Tim 101/PHP.BUP-XIX/2021, Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

1438.KETUA: ASWANTO

Ya, betul kita tahu itu. Apa yang jadi masalah?

1439.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Apakah tidak ini ... apa namanya ... sesuai dengan perkaranya, Yang Mulia, untuk bertanya.

1440.KETUA: ASWANTO

Ya, ini kan yang ditanya Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021, kan?

1441.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

84/PHP.BUP-XIX/2021, tapi yang bertanya 101/PHP.BUP-XIX/2021.

1442.KETUA: ASWANTO

Mana 101/PHP.BUP-XIX/2021?

1443.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Pemohon.

1444.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Saya yang bertanya.

1445.KETUA: ASWANTO

Yang bertanya ini Hakim.

1446.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari Hakim ini.

1447.KETUA: ASWANTO

Ini terlalu galak, betul-betul ini. Mana Prinsipalnya ini? Sudah berjuang ini Pengacara Bapak ini.

1448.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Maaf, Yang Mulia.

1449.KETUA: ASWANTO

Terlalu semangat karena ada Prinsipalnya hadir.

1450.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya lanjutkan, ya. Yang bertanya Hakim bukan dari Pemohon 101/PHP.BUP-XIX/2021, ya.

1451.KETUA: ASWANTO

Silakan, Yang Mulia.

1452.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, saya ingin tahu apakah di TPS Anda itu masuk di dalam distrik yang menggunakan sistem noken atau tidak?

1453.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Tidak, Yang Mulia.

1454.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak, ya.

1455.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Karena itu posisinya di kota.

1456.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, di kota karena itu di kelurahan, ya?

1457.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: ALFA FRANGKLINO

Ya, benar.

1458.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Baik, terima kasih. Cukup itu.

1459.KETUA: ASWANTO

Baik, Yang Mulia. Cukup, ya. Baik, tadi ini Pihak Terkait ... apa namanya ... Pihak Terkait untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021 ini sudah lewat, Anda tidak menggunakan haknya berarti atau memang tidak ada pertanyaan?

KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021 MARYANTO ROBERTO

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Tadi kami sudah mengamati, baik Saksi maupun Ahli dari Permohonan 101/PHP.BUP-XIX/2021, kami menilai sudah terwakilkan semuanya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1460.KETUA: ASWANTO

Ini yang bagus ini. Ini Prinsipalnya enggak hadir ini.

Baik. Kita skorsing dulu, ya. Karena pukul 12.07 WIB itu sudah Jumatan. Kita skorsing sampai pukul 13.30 WIB, ya. Baik. Kita skorsing dulu, ya, sampai pukul 13.30 WIB, ya? Setuju semua, ya?

Baik. Untuk Saksi ... Saksi Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021, ya, ini? Saksi Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 dan Ahli Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 sudah bisa keluar dari sistem, ya, sudah selesai tugas Bapak. Terima kasih, atas keterangan-keterangannya.

Baik. Kita skorsing sidang sampai pukul 13.20 WIB.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 11.33 WIB

SKORS DICABUT PUKUL 14:26 WIB

Skorsing kita cabut.

KETUK PALU 1X

Pertama-tama mohon maaf tadi kita menyampaikan skorsing sampai pukul 13.30 WIB, lalu kemudian ada penyampaian kita tunda sampai pukul 14.00 WIB. Tapi karena macet ... kami hari ini lagi berduka. Istri Ketua Mahkamah Konstitusi meninggal, jadi kami tadi melayat dan rumahnya ... rumah kediaman beliau agak jauh di Tangerang, jadi kami dari Tangerang melayat dan perkiraan kami pukul 14.00 WIB insya Allah sudah sampai di sini, tapi karena agak macet sedikit kita paksa mundur. Mohon maaf atas keterlambatan itu.

Sekarang Saksi Pihak Pemohon, ya ... Pihak Termohon. Berapa orang Saksinya, Termohon?

1461.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Masing-masing ada 3, Yang Mulia. Tapi sebelumnya kami mohon izin untuk memberikan ... ada bukti tambahan, Yang Mulia.

1462.KETUA: ASWANTO

Silakan. Tolong Petugas diambil. Saksi Termohon untuk Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 dulu. Sudah siap? Ini yang Anda ajukan bagian dari penyelenggara, ya?

1463.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, Yang Mulia. Ada 2 bagian dari penyelenggara, 1 pemberi keterangan Kapolsek Yaur.

1464.KETUA: ASWANTO

PPK, ya?

1465.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

PP ... Anggota PPD dan ketua PPS, Yang Mulia.

1466.KETUA: ASWANTO

Baik. Kebijakan kami sekalipun itu penyelenggara sudah disumpah, tapi di depan persidangan ini tetap kita minta untuk disumpah kembali.

1467.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: HERU WIDODO

Yang Mulia, izin dari Pemohon. Kami baca ada anggota kepolisian mungkin apakah dapat izin dari atasan?

1468.KETUA: ASWANTO

Baik. Sebentar kita tanya, Pak. Saksi untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 dulu. Ote santike ... Santhike Aduari, mana? Ini Ote, Bapak atau Ibu ini? Maju, Pak di ... di depan. Ke depan, Ibu. Ibu Ote Santhike Aduari, betul, ya? Baik. Yang kedua Mesak Wakei, ke depan. Yang ketiga AKP. Anselmus Adohamang. Ini, Pak Anselmus ini Polisi? Pak As ... Anselmus? Bisa dengar, Pak Anselmus?

1469.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS ADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1470.KETUA: ASWANTO

Bapak, Polisi?

1471.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS ADOHAMANG

Siap. Bisa dengar, Yang Mulia.

1472.KETUA: ASWANTO

Bapak, Polisi?

1473.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS ADOHAMANG

Siap.

1474.KETUA: ASWANTO

Ada surat tugas dari pimpinan?

1475.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS ADOHAMANG

Siap, ada.

1476.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia. Sudah saya serahkan ke Petugas.

1477.KETUA: ASWANTO

Sudah diserahkan, ya. Baik. Ini tiga-tiganya kristen, Yang Mulia, mohon dipandu. Tiga-tiganya kita sumpah.

1478.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, akan disumpah. Ada rohaniwannya? Oke. Tangan kanan angkat 2 jari kalau yang katolik 3 jari. Pak Anselmus Kristen atau Katolik?

1479.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS ADOHAMANG

Siap, Katolik.

1480.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Katolik. Berarti 3 jari, ya. Kalau Bapak Mesak Wakei?

1481.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Siap, Kristen Protestan.

1482.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, 2 jari. Ibu Ote?

1483.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKE ADUARI

Siap, kristen-protestan.

1484.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, baik. Yang katolik 3 jari yang protestan 2 jari. Ikuti lafal saya, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1485.SELURUH SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1486.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Silakan duduk.

1487.KETUA: ASWANTO

Saksi Termohon untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 Bripka Husein B. Puken. Mana, Pak Bripka ... Bripka Husein? Baik.

1488.KETUA: ASWANTO

... surat tugas juga?

1489.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: HUSEIN B PUKEN

Siap. Ada, Yang Mulia.

1490.KETUA: ASWANTO

Siapa yang memberi surat tugas?

1491.KETUA: ASWANTO

Siap, pimpinan (suara tidak terdengar jelas) kapolsek, Yang Mulia.

1492.KETUA: ASWANTO

Kapolsek?

1493.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: HUSEIN B PUKEN

Kapolres (suara tidak terdengar jelas).

1494.KETUA: ASWANTO

Oh, kapolres, baik.
Selanjutnya, Mesak Wakey. Mana, Mesak Wakey? Sama Saksinya tadi, ya? Mesak sudah disumpah tadi.

1495.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Ya.

1496.KETUA: ASWANTO

Pak Mesak, sudah disumpah tadi. Mundur dulu, Pak!

Agyl Husein? Mana, Pak Agyl Husein Hatuala?

1497.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN

Hadir, Yang Mulia.

1498.KETUA: ASWANTO

Pak Bripka Husein, Agyl Husein, ini Saudara ini?

1499.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: HUSEIN B PUKEN

Siap. Tidak, Yang Mulia.

1500.KETUA: ASWANTO

Oh, tidak. Ini agama Islam, ya? Dimohon dengan hormat, Yang Mulia Bapak Suhartoyo, memandu!

1501.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang agama Islam saya bantu untuk lafal sumpahnya, tapi yang ... izin, yang Mesak waktu itu disumpah lagi.

1502.KETUA: ASWANTO

Sumpah lagi? Baik (...)

1503.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Karena untuk perkara ini, kan belum disumpah.

1504.KETUA: ASWANTO

Karena lain perkara, lain nomor? Baik. Yang Pak ini (...)

1505.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu nanti untuk ... Beliau kan agama (...)

1506.KETUA: ASWANTO

Pak Mesak, itu nanti disumpah, tapi nanti tersendiri karena beda agama dengan yang dua.

1507.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agamanya Islam, ya, Pak, ya?

1508.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN

Siap, Muslim.

1509.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tirukan! Saya bantu lafalnya, Bapak-Bapak yang bersumpah!
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1510.SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1511.KETUA: ASWANTO

Baik. Kembali ke tempat, Pak, dulu! Pak Mesak ... Mesak Wakey, maju lagi!
Disumpah dulu, Yang Mulia. Disumpah dulu, tadi ... tadi lain ... lain nomor, Yang Mulia, disumpah kembali, ya.

1512.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Pak Mesak Wakey!

1513.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Baik, Yang Mulia.

1514.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini untuk yang kedua kali, ya?

1515.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Ya.

1516.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, jangan sampai nanti ada kesaksian yang tidak benar. Itu pertanggungjawabannya tidak hanya di depan seluruh peserta sidang hari ini, tapi yang terutama kepada Tuhan, ya. Baik. Ikuti lafal saya, ya. Saya berjanji sebagai Saksi.

1517.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Saya bersaksi sebagai Saksi.

1518.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ulang!

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1519.SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1520.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, ini sumpah yang kedua ini untuk nanti yang Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, ya. Tadi yang pertama itu untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021.

1521.KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih. Bapak, kembali ke tempat!
Kita mulai untuk perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 dulu! Ote Santhika mana, Ote Santhika? Silakan, Ibu! Ibu tinggal di mana alamat Ibu?

1522.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Izin, Yang Mulia. Tinggal di Kampung Akudiomi, Distrik Yaur.

1523.KETUA: ASWANTO

Waktu pilkada, Ibu sebagai apa?

1524.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Jabatan saya sebagai Ketua PPS Kampung Akudiomi, Distrik Yaur.

1525.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa yang Ibu mau jelaskan?

1526.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Saya mau menjelaskan pada tanggal 9 Desember 2020 sebelum pelaksanaan pemilu pada jam 08.00 WIT sebelum kita mulai, ada tokoh-tokoh adat yang datang ke TPS. Mereka minta supaya surat suara dibagikan ke Paslon Nomor Urut 2.

1527.KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu kan di PPS kampung, ya? Ibu hadir di TPS berapa waktu pemilihan?

1528.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

TPS 1, tapi saya memantau di 2 TPS, Yang Mulia.

1529.KETUA: ASWANTO

Jarak antara TPS 1 dengan TPS 2 itu berapa jauh, Bu?

1530.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

1 meter.

1531.KETUA: ASWANTO

1 meter?

1532.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Tidak terlalu jauh.

1533.KETUA: ASWANTO

1 meter?

1534.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, Yang Mulia.

1535.KETUA: ASWANTO

Berdampingan berarti, ya?

1536.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya benar, Yang Mulia.

1537.KETUA: ASWANTO

Baik. Berdampingan. Apa yang terjadi di TPS 1 pada waktu Ibu di sana?

1538.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Pada waktu itu, ada ketua-ketua adat yang datang sebelum kita pelaksanaan pemilu, mereka datang untuk meminta membaca surat pernyataan bahwa surat suara dikasih kepada Paslon Nomor Urtut 2.

1539.KETUA: ASWANTO

Baik. Di TPS 2?

1540.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Di TPS 2 hal yang sama, Yang Mulia.

1541.KETUA: ASWANTO

Sama juga?

1542.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, Yang Mulia.

1543.KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu ada di situ waktu tokoh itu mengumumkan suara diserahkan ke Pasangan 02?

1544.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

(audio tidak terdengar jelas) tapi pada saat itu kita skorsing sebentar, kita sebagai penyelenggara, keamanan semua kumpul, kita berdiskusi bahwa pemilihan tetap kita laksanakan sesuai aturan PKPU.

1545.KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi tetap ada pencoblosan surat suara di TPS 1 dan TPS 2?

1546.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya benar, Yang Mulia.

1547.KETUA: ASWANTO

Ibu masih ingat siapa yang menang di TPS 1?

1548.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Yang menang di TPS 1 Pasangan Calon Nomor Urut 2.

1549.KETUA: ASWANTO

Nomor 2. Di TPS 2?

1550.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Paslon Nomor Urut 2.

1551.KETUA: ASWANTO

Nomor 2 juga. Nah. Yang kedua, dicatatan ini Ibu akan menerangkan mengenai pertemuan yang difasilitasi polsek. Polsek ... polses ... polsek iwar. Apa itu?

1552.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, izin Yang Mulia. Ya, pada tanggal 11 bulan Desember tahun 2020 sebelum rekapitulasi PPD di tingkat distrik. Ada tokoh adat yang datang meminta bahwa surat-surat sisa 423 dibagikan dikasih kepada Paslon Nomor Urut 2.

1553.KETUA: ASWANTO

Baik. Ibu masih ingat nama tokoh adat itu?

1554.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Bapak Paseran Doi[Sic!], Bapak Jonathan Aduhari[Sic!], dan juga Bapak Watias Samberi[Sic!].

1555.KETUA: ASWANTO

Siapa mereka itu?

1556.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Mereka adalah ketiga ketua adat Kampung (suara tidak terdengar jelas).

1557.KETUA: ASWANTO

Dia mendukung Pasangan Nomor berapa?

1558.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Dia mendukung Pasangan Calon Nomor Urut 2.

1559.KETUA: ASWANTO

Baik. Ada lagi yang Ibu mau sampaikan?

1560.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ada lagi, Yang Mulia.

1561.KETUA: ASWANTO

Apa lagi?

1562.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, setelah itu kita beracara[Sic!] dan kapolsek ... ada keributan, ada ricuh. Saat itu Bpaak Kapolsek Yaur membawa kita memfasilitasi kita untuk menyelesaikan persoalan karena paslon ... saksi Paslon Nomor Urut 1 dan 3 tidak menerima itu.

1563.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa hasil penyelesaiannya?

1564.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Izin, Yang Mulia. Untuk hasil penyelesaiannya ketua adat meminta bahwa surat suara yang berjumlah 100 dibagi 2 kepada Paslon Nomor Urut 01 dan 03. Tetapi Saksi Pasangan 01 dan Pasangan 03 membantah.

1565.KETUA: ASWANTO

Baik.

1566.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Mereka minta tambah 20-20 suara menjadi 70-70 suara. Dari 423 surat suara sisa dibagikan kepada Paslon Nomor Urut 1=70, Nomor Urut 2=283 dan Nomor Urut 3=(...)

1567.KETUA: ASWANTO

70?

1568.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

70.

1569.KETUA: ASWANTO

Baik. Ada lagi Bu?

1570.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Setelah itu, Pandis mengeluarkan surat rekomendasi pembetulan rekapitulasi C-1 KWK.

1571.KETUA: ASWANTO

Baik.

1572.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Kalau untuk TPS 1, 2 (Suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

1573.KETUA: ASWANTO

Pembetulannya itu disesuaikan 70-70 dengan 200 berapa tadi?

1574.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

283, Yang Mulia.

1575.KETUA: ASWANTO

283. Itu yang menyebabkan Form C-nya dibetulkan?

1576.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, benar, Yang Mulia.

1577.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, ya?

1578.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Cukup, Yang Mulia.

1579.KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih Ibu. Ibu bisa (...)

1580.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Terima kasih, Yang Mulia.

1581.KETUA: ASWANTO

Ibu bisa ke belakang digan (...)

1582.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Terima kasih, Yang Mulia.

1583.KETUA: ASWANTO

Diganti dengan Saksi Mesak. Pak Mesak. Silakan, Pak Mesak. Ini keterangan Bapak ini ... Pak Mesak, ini ada 2 perkara yang Bapak akan memberi keterangan sebagai Saksi, ada Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, ada Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021. Yang Bapak mau sama atau tidak?

1584.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Nanti saya jawab lihat dari persoalannya, Yang Mulia.

1585.KETUA: ASWANTO

Keterangan yang Bapak akan sampaikan di Kasus 101/PHP.BUP-XIX/2021, itu juga yang Bapak mau sampaikan nanti di 84/PHP.BUP-XIX/2021?

1586.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Baik, Yang Mulia.

1587.KETUA: ASWANTO

Betul?

1588.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Yang nanti saya bisa jawab, saya jawab, Yang Mulia.

1589.KETUA: ASWANTO

Bapak ... Bapak ... Bapak jawab dulu! Ini Bapak mau memberikan keterangan ... Bapak mau memberikan keterangan di Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021 sekarang? Betul?

1590.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ya, benar, Yang Mulia.

1591.KETUA: ASWANTO

Yang Bapak mau sampaikan di 84/PHP.BUP-XIX/2021 nanti sama ndak dengan yang Bapak mau sampaikan sekarang?

1592.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Tidak, Yang Mulia.

1593.KETUA: ASWANTO

Tidak. Oke.

1594.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Beda.

1595.KETUA: ASWANTO

Beda.

1596.KETUA: ASWANTO

Silakan! Ini Bapak tinggal di Kampung Dikiya?

1597.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Betul, Yang Mulia.

1598.KETUA: ASWANTO

Betul, ya. Bapak sebagai Anggota PPD Distrik Dipa?

1599.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Benar, Yang Mulia.

1600.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa yang Bapak mau sampaikan?

1601.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Baik, Yang Mulia. Saya kapasitas sebagai anggota PPD, kami sudah menerima logistik dari KPU diantar sama-sama dengan anggota KPU 1, pandis 1, kami PPD 3 orang dikawal dengan keamanan. Lalu logistik itu sampai di tempat distrik. Dan logistik itu hari Selasa, tanggal 8 bulan Desember tahun 2020, kami sudah salurkan. Sebelum kami salurkan ke tingkat KPPS ada musyawarah oleh kepala suku besar Distrik Dipa.

1602.KETUA: ASWANTO

Baik. Waktu pencoblosan atau kesepakatan itu, Bapak di TPS mana?

1603.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Saya di TPS 2 Kampung Dikiya.

1604.KETUA: ASWANTO

Bapak menyaksikan ada pencoblosan di situ?

1605.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Saya tidak menyaksikan karena saya sudah tahu di sini di Distrik Dipa punya kebiasaan.

1606.KETUA: ASWANTO

Jadi, tidak ada pencoblosan surat suara di situ?

1607.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ada, tapi ada kesepakatan.

1608.KETUA: ASWANTO

Baiklah. Jadi tidak ada pencoblosan, ada kesepakatan?

1609.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Benar, Yang Mulia.

1610.KETUA: ASWANTO

Kesepakatannya bagaimana, Pak? Berapa untuk ... berapa untuk Pasangan 01, 02, dan 03? Masing-masing berapa, Pak?

1611.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Untuk Kampung Dikiya TPS 1, TPS, 2, TPS, 3, dan TPS 4, urutan 1=kosong. Urutan 2 mendapat 1.000 ... izin, Yang Mulia, saya lihat dulu dokumen saya.

1612.KETUA: ASWANTO

1.000 atau 6.122?

1613.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ya, yang benar.

1614.KETUA: ASWANTO

Baik. Nomor Urut 2=6.122? Coba, Bapak lihat catatan!

1615.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Baik, Yang Mulia. Kampung Dikiya Nomor Urut 1 memperoleh 157 suara. Untuk Nomor Urut 3=kosong.

1616.KETUA: ASWANTO

Nomor Urut 2?

1617.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Saya ulang, Yang Mulia. Untuk Nomor Urut 1=kosong. Untuk nomor urut 2=1.507 suara. Untuk Nomor Urut 3=kosong.

1618.KETUA: ASWANTO

Baik. Itu kesepakatannya?

1619.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Itu sesuai kesepakatan.

1620.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa lagi yang Bapak mau sampaikan?

1621.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Yang saya bisa menjawab Kampung Dikiya TPS 1, 2, 3, dan 4.

1622.KETUA: ASWANTO

Apa yang terjadi di TPS itu, TPS 1, 2, 3, 4, dan 5?

1623.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Tidak ada masalah, aman-aman.

1624.KETUA: ASWANTO

Kenapa, Bapak? Tidak ada kesepakatan?

1625.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ada kesepakatan, tapi situasi di kampung itu aman, tidak ada keributan.

1626.KETUA: ASWANTO

Jadi, dilakukan pemilihan?

1627.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Lakukan sesuai kesepakatan.

1628.KETUA: ASWANTO

Ya, kesepakatan juga, ya?

1629.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ya, benar, Yang Mulia.

1630.KETUA: ASWANTO

Cukup, Pak, ya?

1631.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Cukup.

1632.KETUA: ASWANTO

Bapak bisa gantian dengan Pak Aselmus ... Bapak Aselmus. Silakan, Pak.

Pak Anselmus tinggal di mana, Pak?

1633.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap, tinggal di Asrama Polsek Yaur di Kwatisore, Kampung Akudiomi.

1634.KETUA: ASWANTO

Bapak jadi Kapolsek di sana?

1635.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1636.KETUA: ASWANTO

Kapolsek. Bapak mau menjelaskan bahwa ada pertemuan di polsek yang difasilitasi oleh Bapak?

1637.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1638.KETUA: ASWANTO

Oke, apa yang disepakati oleh para pihak di pertemuan itu?

1639.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Izin, Yang Mulia. Menjelaskan (...)

1640.KETUA: ASWANTO

Silakan.

1641.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Bahwa berjalan pertemuan masyarakat dengan tokoh adat bersama ketua PPD dan KPPS dan ketua panwas di tanggal 11 bulan Desember 2012 ... 2020 akibat ada keributan antara kelompok masyarakat (...)

1642.KETUA: ASWANTO

Ya, tadi sudah. Saya tanya Bapak dijawab singkat saja, Pak. Ini tadi ada keributan lalu mereka minta Bapak memfasilitasi. Nah, apa hasil yang diperoleh dari pertemuan antara Bapak dengan pihak-pihak yang ribut tadi itu?

1643.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia. Dari hasil rapat mereka, situasi aman dan terkendali, tidak terjadi keributan.

1644.KETUA: ASWANTO

Lalu bagaimana dengan isi kesepakatan?

1645.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Isi kesepakatan, saya tidak ikut dalam rapat. Kami dan anggota kami menjaga keamanan di luar kantor kami pada saat pelaksanaan.

1646.KETUA: ASWANTO

Baik. Jadi Bapak tidak tahu apa yang disepakati oleh mereka? Cuma Bapak menjaga keamanan saja?

1647.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Ya, menjaga keamanan.

1648.KETUA: ASWANTO

Baik. Apa lagi yang Bapak mau sampaikan?

1649.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Yang ingin saya sampaikan bahwa kami memberikan kesempatan atau kami memberikan ruang karena pertimbangan keamanan pada saat itu telah terjadi keributan antara kelompok masyarakat, sehingga saya sebagai pemegang kendali pada saat itu sesuai dengan (ucapan tidak terdengar jelas) kapolres untuk menjamin keamanan di tempat kami bertugas.

1650.KETUA: ASWANTO

Baik, jadi tidak ribut lagi setelah Bapak mempertemukan mereka?

1651.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap. Tidak ada keributan sampai selesai pelaksanaan Pleno (...)

1652.KETUA: ASWANTO

Tetapi apa yang disepakati oleh mereka, Bapak tidak tahu menahu?

1653.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap karena kami tidak mengikuti.

1654.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup ya, Pak, ya?

1655.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1656.KETUA: ASWANTO

Baik. Terima kasih, Bapak, bisa kembali ke tempat.

1657.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ANSELMUS YADOHAMANG

Terima kasih, Yang Mulia.

1658.KETUA: ASWANTO

Silakan, Pihak Termohon untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021. Ada yang mau ditanyakan?

1659.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Cukup, Yang Mulia.

1660.KETUA: ASWANTO

Cukup, ya, baik. Pihak Terkait untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021.

1661.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Satu pertanyaan, Yang Mulia.

1662.KETUA: ASWANTO

Silakan.

1663.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Kepada Saudara Saksi Mesak Wakei.

1664.KETUA: ASWANTO

Dasinya enggak ada, Ibu? Enggak pakai dasi? Nanti marah organisasinya kalau (...)

1665.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Maaf, Yang Mulia, jatuh.

1666.KETUA: ASWANTO

Silakan, Ibu.

1667.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia. Kami lanjutkan. Saudara Saksi Mesak Wakei, Saudara penduduk asli Kampung Dikiya, ya?

1668.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Benar.

1669.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Berapa ... sudah berapa puluh tahun tinggal di Kampung Dikiya, Distrik Dipa?

1670.SAKSI DARI TERMOHON NO 84, 101: MESAK WAKEI

Saya lahir besar di Kampung Dikiya.

1671.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Sepanjang yang Saudara Saksi alami dalam proses pemilihan, bagaimana di Distrik Dipa terutama di Kampung Dikiya? Dengan sepakat atau nokenkah? Atau dengan pemilihan?

1672.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Baik, sejak saya sudah mulai berbicara semua pemilu ke pemilu itu hanya kesepakatan.

1673.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, terima kasih, Saudara Saksi. Cukup, Yang Mulia.

1674.KETUA: ASWANTO

Baik. Dari Pemohon?

**1675.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Terima kasih, Yang Mulia.

1676.KETUA: ASWANTO

Silakan.

**1677.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ini Pak Mesak Wakei kan Anggota PPD Dipa. Nah, pertanyaan yang dari Pemohon apakah benar pleno distrik itu dilakukan di kantor KPU?

**1678.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Baik, Yang Mulia.

**1679.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Benar, ya?

1680.KETUA: ASWANTO

Sebentar, Pak. Yang ditanya (...)

**1681.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Baik, Yang Mulia.

1682.KETUA: ASWANTO

Bapak diam dulu, Pak. Bapak jawab yang ditanyakan, yang ditanya adalah apakah rekapitulasi itu terjadi di KPU?

**1683.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Di kantor KPU.

1684.KETUA: ASWANTO

Di kantor KPU. Ini rekapitulasi kabupaten berarti, ya?

**1685.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Rekapitulasi distrik.

1686.KETUA: ASWANTO

Ya, distrik tapi itu rekapitulasi kabupaten, Pak?

**1687.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Bukan, penghitungan distrik.

1688.KETUA: ASWANTO

Penghitungan distrik?

**1689.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya.

1690.KETUA: ASWANTO

Oh, baik. Bapak, apakah rekapitulasi distrik itu (...)

**1691.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Izin, Yang Mulia.

1692.KETUA: ASWANTO

Pertanyaannya begini, Pak. Bapak jawab saja, ya.

**1693.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Ya, baik, Yang Mulia.

1694.KETUA: ASWANTO

Apakah rekapitulasi untuk tingkat distrik itu dilakukan di kantor KPU kabupaten?

1695.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Benar. Karena alasannya begini.

1696.KETUA: ASWANTO

Sudah, sudah, benar, ya, ndak perlu alasan. Betul, dilakukan di KPU kabupaten.

1697.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201: HERU WIDODO

Baik. Pertanyaan selanjutnya, apakah situasi di Distrik Dipa karena situasi di Distrik Dipa itu tidak aman, sehingga rekapitulasi dipindah ke kabupaten?

1698.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Itu tidak benar.

1699.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201: HERU WIDODO

Tidak benar, ya?

1700.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Ya, tidak benar.

1701.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201: HERU WIDODO

Di Distrik Dipa aman, kan?

**1702.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Aman.

**1703.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Aman. Nah (...)

**1704.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Saling menghargai kepala suku yang ada di Distrik Dipa, jadi ada kesepakatan dan setiap pemilu kami saling menghargai kepala suku.

1705.KETUA: ASWANTO

Baik. Cukup, di ... di ... apa ... pertanyaanya saja yang dijawab, Pak.

**1706.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Ya, baik. Ini mengenai masih rekapitulasi distrik, apakah pada saat pembacaan hasil perolehan masing-masing TPS, itu yang dibaca itu Form C-KWK atau tulisan tangan?

**1707.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu kami rekap saja karena dua TPS itu ada di jalan Pemerintah Trans Papua.

1708.KETUA: ASWANTO

Bapak, Bapak tahu waktu rekapitulasi di kabupaten itu? Rekapitulasi distrik di kabupaten, Bapak ada di situ, ndak?

**1709.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Saya sebagai PPD ... anggota PPD saya pasti ada di dalam.

1710.KETUA: ASWANTO

Baik, pasti ada. Yang dibacakan waktu rekapitulasi itu, Formulir C atau tulisan biasa di kertas biasa?

**1711.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu C hasil KWK.

1712.KETUA: ASWANTO

C hasil KWK.

**1713.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Ya, itu diajarkan, Yang Mulia. Baik. Kemudian, apakah Saudara memenuhi panggilan ... berikutnya, ya, pertanyaan berikutnya. Apakah Saudara memenuhi panggilan Bawaslu untuk klarifikasi di permasalahan Distrik Dipa?

**1714.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Mohon diulang, Yang Mulia.

1715.KETUA: ASWANTO

Diulang, diulang!

**1716.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Ya. Apakah Pak Mesak itu datang memenuhi panggilan undangan klarifikasi dari Bawaslu kabupaten?

**1717.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Tidak, Yang Mulia.

**1718.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Tidak. Tapi undangan itu Bapak terima, ya?

**1719.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Tidak.

**1720.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Tidak.

**1721.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Tidak terima, Yang Mulia.

**1722.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Baik. Dari kami cukup, Yang Mulia.

1723.KETUA: ASWANTO

Cukup.

**1724.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/201:
HERU WIDODO**

Ada tambahan sedikit, Yang Mulia.

1725.KETUA: ASWANTO

Silakan! Saksi siapa yang mau ditanya, Pak?

**1726.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Izin, Yang Mulia. Pak Mesak.

1727.KETUA: ASWANTO

Masih Pak Mesak, ya. Silakan!

**1728.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Saksi Mesak, saat pleno atau rekap tingkat distrik yang dilakukan di KPU, apakah dilakukan rekap atau pembacaan saja?

**1729.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Hasil rekapitulasi di model C hasil KWK itu yang kami baca.

**1730.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Jadi, hanya dibacakan, ya?

**1731.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu semua 50 TPS di dalam semua dibacakan.

**1732.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Apakah dibacakan oleh petugas di bawah Anda, yaitu PPS atau anggota PPD yang membaca?

**1733.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Anggota PPD.

**1734.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Di dalam pleno atau rekap tingkat distrik dihadiri oleh siapa saja di situ saat pleno itu?

**1735.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Yang sudah hadir di dalam pandis, keamanan, terus PPD.

**1736.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

PPS hadir atau tidak?

**1737.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu mereka punya tahapan sebagai (suara tidak terdengar jelas).

1738.KETUA: ASWANTO

Hadir, Pak, dia yang bacakan tadi.

**1739.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Saudara melakukan rekap atau PPD melakukan rekap di luar Distrik Dipa, apakah ada mendapat izin dari Bawaslu?

**1740.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu Bapak tanya itu yang rekap di kantor distrik (suara tidak terdengar jelas).

**1741.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Rekap tingkat distrik dilakukan di Kantor KPU di Kota Nabire. Pertanyaan saya, apakah rekap yang dilakukan PPD di kantor KPU di luar wilayah Distrik Dipa, apakah Saudara meminta izin ke Bawaslu atau tidak?

**1742.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Itu dalam model C hasil KWK itu sudah isi oleh KPPS, lalu dibawa itu, kami tinggal salin.

**1743.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SERGIUS WEBISER**

Ya, pertanyaan saya, Saudara (...)

1744.KETUA: ASWANTO

Sebentar, sebentar, Pak! Jangan dipaksa kalau dia tidak tahu. Kita tanya saja ke Bawaslu. Ada, ndak, penyampaian bahwa rekap distrik akan dilakukan di KPU kabupaten?

1745.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Izin, Yang Mulia.

1746.KETUA: ASWANTO

Silakan!

1747.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak ada, Yang Mulia.

1748.KETUA: ASWANTO

Tidak ada.

1749. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya. Yang berikut, Saksi Ote. Saksi, tolong sampaikan hasil ... perolehan hasil masing-masing calon pada tanggal 9, yang Saudara Saksi tahu pada tanggal 9?

1750.KETUA: ASWANTO

Perolehan di mana?

1751.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Perolehan di TPS 1 dan 2 karena saksi adalah PPS.

1752.KETUA: ASWANTO

Baik.

1753.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Di Yaur, Distrik Yaur.

1754.KETUA: ASWANTO

Baik.
Silakan, Ibu.

1755.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Baik, terima kasih. Izin, Yang Mulia. Pada Tanggal 9 Desember 2020 (...)

1756.KETUA: ASWANTO

Pasangan Nomor ... sebentar, Bu. Pasangan Nomor Urut 01 dapat berapa, Ibu?

1757.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Pasangan Nomor Urut 01 =11 suara. Pasangan Nomor Urut 02=56 suara. Pasangan Nomor Urut 03=16 suara, itu TPS 1.

1758.KETUA: ASWANTO

Miknya jangan ... Bu, Ibu, Bu Ote. Miknya jangan terlalu dekat, menggema, agak jauh sedikit, Ibu. Silakan, Bu.

1759.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Baik, Yang Mulia.

1760.KETUA: ASWANTO

Ya, silakan, Bu.

1761.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Untuk TPS 2, Paslon Nomor Urut 2 mendapat 18 suara. Paslon Nomor Urut 1 ... kami ulang, Paslon Nomor Urut 1 mendapat 18 suara. Paslon Nomor Urut 2 mendapat 61 suara. Paslon Nomor Urut 3 mendapat 14 suara.

1762.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Yang berikut, Saudara Saksi. Saudara tolong sebutkan hasil rekapitulasi di tingkat distrik tanggal 11, perolehan masing-masing pasangan calon berapa?

1763.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Tanggal 11 Desember 2020 (...)

1764.KETUA: ASWANTO

Itu distrik apa?

1765.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Nomor Urut 1 mendapat 46 suara. Paslon Nomor Urut 2 meraih 181 suara. Paslon Nomor Urut 3 meraih 51 suara.

1766.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

1767.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

TPS 2. Paslon Nomor Urut 1 meraih 53 suara. Paslon Nomor Urut 2 meraih 219 suara. Paslon Nomor Urut 3 meraih 49 suara.

1768.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pertanyaan berikut. Saat pencoblosan tanggal 9, apakah Saudara Saksi melihat di TPS 1 ataupun TPS 2, petugas KPPS melakukan penyilangan terhadap sisa surat suara?

1769.KETUA: ASWANTO

Ibu, dijawab. Ibu lihat apa tidak?

1770.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Tidak ada.

1771.KETUA: ASWANTO

Tidak ada dia lihat. Cukup?

1772.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: OTE SANTHIKA ADUARI

Ya, Yang Mulia.

1773.KETUA: ASWANTO

Cukup Bapak, ya?

1774.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Cukup.

1775.KETUA: ASWANTO

Baik.

1776.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Izin, Yang Mulia. Yang Mulia? Kuasa Termohon? Ini terkait dengan penjelasan Bawaslu, Yang Mulia. Tadi sepertinya ada anggota Bawaslu yang lain yang ingin menyampaikan keterangannya.

1777.KETUA: ASWANTO

Nanti saja. Ada gilirannya Bawaslu nanti.

1778.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Baik. Terkait yang tadi, Yang Mulia.

1779.KETUA: ASWANTO

Ada sesi Bawaslu nanti, Pak.
Silakan, Yang Mulia.

1780.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya mau tanya, tapi agak pesimis saya. Bisa tidak dijawab dengan jelas, ya. Saya ke Saksi PPD tadi, Pak siapa? Pak Mesak Wakey.
Ya, maju, Pak. Pak Mesak Wakey, ya?

1781.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Saya, Yang Mulia.

1782.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Miknya agak jauh, Pak. Miknya turun kan dikit, mik! Miknya agak jauh, nah.
Bapak anggota PPD?

1783.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Ya, Yang Mulia.

1784.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau ketuanya siapa? Ketua PPD-nya siapa?

1785.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Esebius Wakai.

1786.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Esebius Wakai. Apanya Bapak itu?

1787.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Itu kami punya ketua juga .

1788.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

1789.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Kami punya ketua PPD, saya anggota.

1790.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, namanya Esebius Wakai, kan?

1791.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Ya, Yang Mulia.

1792.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, saya tanya yang ... bisa diulang tidak tadi, perolehan suara untuk Distrik Dipa tadi? Pasangan Nomor Urut 1 berapa menurut Bapak?

1793.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Nomor Urut 1 keseluruhan Distrik Dipa=6.823 suara.

1794.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.000?

1795.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

6.823 suara.

1796.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.823 suara. Pasangan Nomor Urut 1 itu?

1797.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Itu Nomor 2 , urutan 2.

1798.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ditanya Pasangan Nomor Urut 1, Pak. Pasangan Nomor Urut 1 berapa?

1799.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Pasangan Nomor Urut 1=668 suara.

1800.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

668 suara. Nomor Urut 2 berapa, Pak?

1801.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEY

Pasangan Nomor Urut 2=6.823 suara

1802.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.823 suara. Nomor Urut 3, Pak?

1803.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Nomor Urut 3=33 suara.

1804.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

33 suara, ya?

1805.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Siap, Yang Mulia.

1806.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bapak tahu DPT di situ berapa, Pak? DPT-nya berapa?

1807.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

DPT Distrik Dipa 6.823.

1808.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.800?

**1809.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

6.823.

1810.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, berarti habis untuk Nomor Urut 2? Yang Nomor Urut 1 dan Nomor Urut 3 dapat dari mana DPT-nya? Kok, sama persis DPT dengan perolehan suara Nomor Urut 2, Bapak, gimana, Bapak?

**1811.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Sebentar, Yang Mulia.

1812.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa jumlah DPT-nya?

**1813.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Jumlah DPT-nya 6.823.

1814.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.823, oke. Nomor Urut 2 dapat suara berapa?

**1815.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

6.100 (...)

1816.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa, 6.100 ... 6.100 berapa?

**1817.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Mohon izin, Yang Mulia.

1818.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, dibuka, Pak, penting ini.

**1819.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Izin, Yang Mulia.

1820.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

**1821.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Untuk perolehan suara Nomor Urut 1=668 suara.

1822.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, betul.

**1823.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Untuk Nomor Urut 2=600 ... eh, 6.122 suara.

1824.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, bukan 6.823?

**1825.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

6.000 ... 6.122 suara yang Nomor Urut 1 ... Nomor Urut 2.

1826.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya ... ya. Tadi, kan, 6.823. Kok, sama dengan DPT-nya.

**1827.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Maaf, Yang Mulia.

1828.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, enggak apa-apa. Sudah enggak usah pakai "Yang Mulia", "Pak" gitu saja, biar Bapak enggak kaku. Nomor 3 berapa?

1829.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Untuk Nomor Urut 3=33 suara.

1830.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

33 suara. Pak, DPT-nya 6.823, ya?

1831.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Sebentar.

1832.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul, ya, Pak? Pak Mesak, betul, ya? Saya tanya jumlah penduduk Dipa berapa, ya?

1833.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

Jumlah penduduk Distrik Dipa 6.823.

1834.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6.000?

1835.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: MESAK WAKEI

6.823.

1836.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, jumlah penduduknya, Pak. Bapak, jangan diajari. Itu yang ajari siapa itu? Yang lain diam kalau tidak ditanya. Pak Mesak, tahu tidak jumlah penduduk Distrik Dipa berapa?

**1837.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Saya tidak tahu, Pak.

1838.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu. Karena sudah ada yang dicontoh tadi. Masa Bapak sebagai anggota PPD tidak tahu jumlah penduduk di Dipa. Tidak tahu betul, ya?

**1839.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MESAK WAKEI**

Tidak tahu.

1840.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ini ada Bukti T-1 dan Bukti T-15. Termohon, supaya cermati. Bukti T-1, Bukti T-15, tapi dalam Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, ya ... Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021. Tapi tetap ada relevansinya karena pertanyaan hari ini adalah menyangkut komisioner PPD yang juga membawahi Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 maupun Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021. Bukti yang Anda ajukan, jumlah penduduk Dipa ... Distrik Dipa itu 1.437 ... 1.437. Itu bukti yang diajukan oleh Termohon dalam Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, Bukti T-1 dan Bukti T-15. Sebenarnya saya mau cross itu supaya ... apa ... persoalan yang krusial yang salah satu muncul hari ini adalah persoalan dengan ... apa ... ada ketidaksinkron yang sangat tajam antara DPT dan ... apa ... jumlah penduduk itu supaya ... saya mau random sebenarnya tadi karena kebetulan ada Saksi dari PPD. Nanti boleh dicek, ya. Mungkin punya pertimbangan Kuasa Hukum dari Termohon, ada bukti T-1 dan T-15 yang diajukan bahwa berdasarkan surat keterangan dari Pemerintah Kabupaten Nabire untuk jumlah penduduk Distrik Dipa nomor urut 14 ini adalah=1.437.

Hari ini kita dengar bersama bahwa perolehan suara saja secara akumulasi ... berapa itu, Indah? Kalau tiga kita jumlahkan itu menjadi 6.823, sama persis dengan jumlah DPT-nya, DPT yang secara formal muncul, tetapi secara substansial jumlah penduduk yang disampaikan oleh Dinas Dukcapilnya, bukti T-1 ... T-15 hanya 1.437. Jumlah penduduk ini, bukan jumlah pemilih, bukan DPT.

Oke, nanti supaya sama-sama kita cermati karena itu sangat ... sangat krusial di dalam fakta hukum yang terungkap di persidangan hari ini, nanti supaya kita mencari ... apa ... kejelasan itu supaya nanti kita

bisa secara jernih mempertimbangkan semuanya sehingga tidak ... mungkin itu dahulu saja, Pak Ketua.

1841.KETUA: ASWANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Apa itu?

1842.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Izin, Yang Mulia. Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021 Paslon Nomor 3, Yang Mulia.

1843.KETUA: ASWANTO

Silakan, apa yang Anda mau lakukan? Ini Anda selalu dilewati, gitu ya? Anda diam-diam soalnya, silakan, Pak, enggak apa-apa. Mohon maaf.

1844.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Memang dari persidangan kami lihat banyak yang sudah diwakilkan pertanyaan, sehingga kami secara efisien tidak bertanya.

1845.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Itu ... itu namanya pengacara yang bagus itu.

1846.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Ini untuk yang belum kami tanyakan kepada Pak Kapolsek.

1847.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Pak Kapolsek.

1848.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Bapak AKP Aselmus Yadohamang.

1849.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Mesak mundur dahulu, Pak Kapolseknya maju!

1850.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Pak Kapolsek, bisa dengar suara saya?

1851.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1852.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Panggil Bapak saja. Saya bukan, Yang Mulia, Pak Kapolsek, izin.

1853.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Ya.

1854.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Pak Kapolsek selaku Kapolsek, apakah Pak Kapolsek ini bagian dari Gakkumdu? Pak Kapolsek terlebih dahulu, apakah tahu arti Gakkumdu?

1855.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Sentra Penegakkan Hukum Terpadu.

1856.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Apakah Pak Kapolsek juga merupakan suatu bagian tim dalam satu wilayah ... setiap wilayah kabupaten itu pasti ada Gakkumdu. Nah, apakah Pak Kapolsek bagian dari Gakkumdu?

1857.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Izin, pada pemilu ini surat perintah Kapolres Nabire kepada saya sebagai perintah pengendali/pengamanan di distrik wilayah hukum saya di Polsek Yaur.

1858.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, berarti Pak Kapolsek bukan bagian dari Gakkumdu, ya?

1859.KETUA: ASWANTO

Kalau siapa Gakkumdu, nanti kita tanya Bawaslu. Siapa anggota Gakkumdu di sana? Ada SK-nya, kan? Siapa-siapa dari ... dari kepolisian berapa yang jadi Gakkumdu? Itu dari Polres, kan? Bukan di Polsek.

1860.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia. Dari Polres (...)

1861.KETUA: ASWANTO

Ya, ndak ada Gakkumdu di tingkat Polsek?

1862.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak ada.

1863.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pak Kapolsek, apakah pernah tahu untuk pemilihan pilkada di Nabire ini, ada beberapa kasus yang disidangkan di Gakkumdu terkait money politics ataupun pemilih ganda, dan lain sebagainya? Apakah Pak Kapolsek tahu?

1864.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Tidak tahu.

1865.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Cukup.

1866.KETUA: ASWANTO

Baik, cukup. Bapak kelewatan terus, Bapak diam-diam. Mungkin ... anunya ... Prinsipalnya enggak hadir, Pak, ya?

1867.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Izin, Yang Mulia. Prinsipalnya kebetulan ada, tetapi berbeda perkara, Yang Mulia.

1868.KETUA: ASWANTO

Kalau Prinsipalnya ada seperti Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 itu galak-galak dia.

1869.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Izin, saya tambahkan sedikit, Yang Mulia, untuk di Pihak Terkait.

1870.KETUA: ASWANTO

Apa lagi itu?

1871.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Mengenai yang kami sampaikan, kami tanyakan kepada Kapolsek ... Pak Kapolsek, ternyata Beliau tidak mengetahui. Mengenai pemilih ganda ataupun money politics yang sudah diputus perkaranya di Pengadilan Nabire, kami jadikan sebagai bukti tambahan, Yang Mulia.

1872.KETUA: ASWANTO

Baik. Nanti kita ... berarti belum disahkan, ya? Silakan, Yang Mulia.

1873.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, Pak Ketua. Saya ke Pak Kapolsek lagi. Pak Kapolsek, apakah Bapak Anselmus Yadohamang ini lahir besar di Distrik Yaur?

1874.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap. Tidak, Yang Mulia.

1875.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Di Nabire, di kota, ya?

1876.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap. Saya berasal dari Marauke.

1877.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Sudah berapa lama Bapak jadi Kapolsek di Yaur?

1878.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Saya sudah 5 tahun, Yang Mulia.

1879.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sudah 5 tahun. Selama Bapak jadi Kapolsek, berapa kali penyelenggaraan pemilu atau pilkada di Nabire?

1880.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, mohon diulangi.

1881.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Selama Bapak jadi kapolsek, Bapak kapolsek udah 5 tahun, ya. Selama jadi kapolsek di Yaur berapa kali penyelenggaraan pemilihan umum atau pilkada di Nabire?

1882.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

2 kali.

1883.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

2 kali? Tahun berapa itu?

1884.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Waktu pilkada DPR dan waktu pemilihan bupati dan wakil bupati.

1885.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Pada waktu pemilihan presiden, Bapak sudah jadi kapolsek juga, ya?

1886.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Waktu itu saya bertugas di Polres Nabire.

1887.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, di Polres Nabire.

1888.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Ya.

1889.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berarti Bapak di Polsek Yaur dari tahun berapa mulainya?

1890.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Surat perintah pertama saya bertugas 3 tahun, selanjutnya saya pindah ke polres, terus Kembali lagi ke Polsek Yaur.

1891.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tidak, Bapak jadi ... Bapak jadi kapolsek saja. Saya ingin tanya, Bapak jadi Kapolsek itu di Yaur dari tahun berapa sampai tahun berapa?

1892.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Dari 2014 sampai 2017 terus pindah kapolres dan kembali lagi pada tahun 2019.

1893.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi Bapak pernah sudah jadi kapolsek, lalu balik kapolres, balik lagi jadi kapolsek lagi?

1894.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Ya, Yang Mulia.

1895.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi 2 kali jadi kapolsek yang sama di Yaur?

1896.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap.

1897.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berarti waktu Bapak masih Kapolsek, Bapak pangkatnya apa? Yang pertama tahun 2014 pangkatnya apa waktu itu?

1898.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, sudah AKP.

1899.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sudah AKP pada waktu itu? Tahun 2014?

1900.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap.

1901.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sudah ... sudah AKP, ya, oke. Nah, tadi Bapak menjelaskan bahwa sebagai kapolsek karena ada keributan dari kelompok-kelompok masyarakat kemudian Bapak memfasilitasi pertemuan antara pihak penyelenggara pemilu ... pemilihan PPD, PPS, KPPS, Pandis, PPL, kemudian PTPS dengan pihak saksi dari ketiga pasangan calon. Itu terjadi tanggal berapa, Pak?

1902.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Pertemuan atau rapat itu terjadi pada tanggal 11 sekitar pukul 12.00 WIT.

1903.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tanggal ... tanggal 11?

1904.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Bulan 12, 2020.

1905.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, ini pertemuannya ini bukannya sebelum pelaksanaan pemilu tanggal 9? Sebelum pilkada tanggal 9? Atau setelah pilkada baru dilaksanakannya pertemuan ini?

1906.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Pertemuan tanggal 11, bulan 12, 2020.

1907.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Berarti pertemuannya setelah pilkada?

1908.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Benar, Yang Mulia.

1909.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Benar. Jadi pada waktu pilkada itu belum ada keributan?

1910.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Belum ada keributan.

1911.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Belum ada?

1912.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Betul.

1913.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Lalu pada ... pada waktu itu tidak ... apakah ada pemungutan suara atau tidak tanggal 9 itu?

1914.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Terjadi pemungutan suara.

1915.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Terjadi, itu dilaksanakan dengan sistem noken atau di masing-masing warga ... penduduk datang lalu mencoblos?

1916.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Pada saat itu kami melaksanakan pengamanan di luar dari TPS.

1917.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Di luar dengan (...)

1918.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Jadi kami tidak menyaksikan pelaksanaan itu.

1919.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, pada waktu itu berarti tidak ada pelaksanaan dengan sistem noken di Distrik Yaur ini?

1920.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, kami melaksanakan pengamanan di luar dari TPS. Jadi kami tidak monitor masalahnya bagaimana.

1921.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi Pak ... Pak Kapolsek tidak monitor, ya. Nah, kalau tanggal 12 itu ada penyelenggaraan pilkada, untuk apa lagi ada pertemuan dengan pihak penyelenggara dan lain-lain ini tanggal 12? apakah memang ada keributan setelah tanggal 2 ... tanggal 9?

1922.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Tanggal 11 itu ada keributan antara kelompok masyarakat sehingga atas permintaan ketua PPD pada kami pertimbangkan keamanan, sehingga kami memberikan tempat di ruang pelayanan SPK Polsek Yaur. Karena apabila dilaksanakan di RUG itu bisa berlarian PPD distrik atau terjadi keributan sehingga hal itu PPD menganggap di kantor polisi itu tempat yang netral sehingga kita menyediakan tempat untuk mereka melaksanakan rapat pemilihan.

1923.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oh, jadi rapatnya di kantor polsek, ya?

1924.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, benar.

1925.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Ini yang terakhir, Pak Kapolsek. Itu di Distrik Yaur itu ada berapa kampung?

1926.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, ada 4 kampung.

1927.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada 4 kampung. Nah, di 4 kampung itu ada berapa TPS?

1928.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, ada 11 TPS.

1929.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

4 kampung itu ada 11 TPS, ya?

1930.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, Yang Mulia.

1931.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nah, apakah semua TPS ini berjalan pelaksanaan pilkada itu berjalan di 11 TPS ini?

1932.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, semua TPS berjalan.

1933.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Berarti tidak ada keributan, ya?

1934.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap, tidak ada.

1935.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Baik, dari saya cukup sekian. Terima kasih.

1936.KETUA: ASWANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi, semua pihak sudah mengajukan pertanyaan, ya? Pak Kapolsek sudah bisa mundur.

1937.SAKSI DARI TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ASELMUS YADOHAMANG

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

1938.KETUA: ASWANTO

Ya. Tugas ... tugas Bapak sudah selesai, semua Saksi sudah bisa meninggalkan tempat. Sekarang kita ke saksi Pihak Terkait. Dimohon dengan hormat, Yang Mulia Pak Suhartoyo memimpin. Silakan.

1939.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini di Jakarta, ya? KPU pusat? Saksi dari Pihak Terkait, Yusuf Kobepa. Mana, Yusuf Kobepa? Yusuf Kobepa, berdiri! Oke. Saya absen dulu, Pak. Sambena Inggeruhi ... Sambena Inggeruhi, Pak, ya. Pakai tangan kanan, Pak. Pelimon Maday ... Pelimon Maday. Oke, Pak. Terima kasih.

Kemudian yang Nomor 84.PHP.BUP-XIX/2021 sama, ya ... sama, ya Ibu, ya? Lho, kan, Ibu Nomor 101.PHP.BUP-XIX/2021 apa Nomor 84.PHP.BUP-XIX/2021? Dua-duanya?

1940.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Kami dua-duanya, Yang Mulia.

1941.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ini tadi yang keberatan Termohon, ya? Sekarang enggak keberatan lagi, ditanya pun enggak jawab. Jadi, sama, ya, Ibu, ya. Kalau begitu Pihak Terkait II yang Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 Tabroni bin ... ini apa, ya, kok ... Saksi PT II Fransiscus Xaverius Mote dan Trab (...)

1942.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Izin. Muhammad Farid Pratama dan Martinus Adii, Yang Mulia.

1943.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya. Kalau yang di atas apa maksudnya? Sori, ya. M. Farid Pratama, mana?

1944.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap. Hadir, Yang Mulia.

1945.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana ... mana? Saya mau lihat orangnya.

1946.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Hadir, Yang Mulia.

1947.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang mana? Berdiri ... berdiri, Pak atau angkat tangan. Baik. Kemudian Martinus Adii?

1948.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Siap, Yang Mulia.

1949.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Terima kasih, Pak. Kalau begitu yang agama Kristen dulu berjejer di depan. Ini satu ruangan, kan?

1950.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Beda, Yang Mulia.

1951.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, beda? Oke. Kalau begitu Saksi dari Yusuf Kobepa, berdiri berjejer dengan Pak Sambena Inggeruhi dan Pelimon Maday. Mana? Berjejer, Pak, biar mengucapkan sumpah dulu bertiga dengan ... Pak Farid ini ruangan tersendiri bisa di ... anu ... dimasuk kamera bersama-

sama? Kalau enggak bisa, ya berdua ... dua kali anu, ya ... sumpah, ya. Bertiga, ya. Pak Yusuf, Pak Sambena, dan Pak Pelimon ber ... berjejer. Kameranya agak mundur sedikit anu ... kurang.

**1952.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021:**

Mohon ... mohon izin, Yang Mulia.

1953.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Gimana, Pak?

**1954.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021:**

Salah satu saksi yang kami hadirkan tidak menguasai secara fasih Bahasa Indonesia. Kami menghadirkan penerjemah bahasa Suku Yei.

1955.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ya, sekarang sek ... sekarang yang ... yang saksi ... anu dulu ... yang Saksi utama dulu. Yang nanti soal penerjemahnya berikutnya. Bertiga, Pak Yusuf, Pak Sambena, Pak Pelimon. Bisa agak mundur ... mundur lagi, mundur sedikit bisa, ya supaya ... terus mundur lagi ... mundur, Pak. Sila ... oke, Pak Daniel bisa dibantu untuk.

1956.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Ka ... kameranya itu bisa digeser supaya kelihatan rohaniwannya? Mundur sa ... mundur lagi, ya supaya kelihatan.

Bapak, apakah diantara 3 ini ada yang tidak bisa berbahasa Indonesia?

Yang mana ... yang mana tidak bisa berbahasa Indonesia?

**1957.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Izin, Yang Mulia yang baju hitam. Beliau adalah Ketua Adat, Yang Mulia.

1958.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ketua Adat? Tidak bisa berbahasa Indonesia?

**1959.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Tidak lancar, Yang Mulia.

1960.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi bisa ikut ya kalau lafalnya bisa, ya?

**1961.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Selama ini kami berkomunikasi menggunakan penerjemah, Yang Mulia.

1962.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Penerjemah? Jadi gimana caranya? Mau 2 dulu baru nanti Beliau sendiri? Sebaiknya gitu aja dulu, ya?

**1963.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik, Yang Mulia.

1964.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang baju hitam Namanya Bapak siapa?

**1965.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Yang baju hitam bernama Bapak Pelimon Maday.

1966.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, berarti Bapak Pelimon duduk dulu! Oke. Jadi hanya 2 saja dulu, ya. Pak Yusuf Kobepa dan Bapak Sambena Inggere ... Inggerehi, ya. Baik, tangan kanan di atas dengan 2 jari, ya. Oke, ikuti lafal saya, ya!
"Saya berjanji sebagai saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

1967.SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Saya berjanji sebagai saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

1968.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Pak Pelimon siapa yang ... yang penerjemahnya siapa bisa nanti membantu untuk Dia ucapkan dalam bahasa adat? Bahasa ... Bahasa daerahnya Bahasa adat apa? Oh, Penerjemahnya disumpah duluan, ya. Jadi Bapak Pelimon nanti, Penerjemah dulu! Penerjemahnya beragama Kristen juga?

1969.PENTERJEMAH: HENGKI

Siap, Yang Mulia.

1970.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, namanya siapa?

1971.PENTERJEMAH: HENGKI

Hengki Kagao.

1972.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Namanya ada?

1973.PENTERJEMAH: HENGKI

Hengki Kagao, Yang Mulia.

**1974.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Hengki Kagao, Yang Mulia.

1975.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke.

1976.PENTERJEMAH: HENGKI

Nama saya Henki Kagao, Yang Mulia.

1977.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini kebetulan di kami belum ada daftar nama penerjemah ini. Bisa tolong ditulis supaya untuk dokumen perkara ini.

1978.HAKIM KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia.

1979.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Nama lengkapnya, ya.

1980.HAKIM KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik.

1981.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tapi Bapak beragama Kristen, ya?

1982.PENTERJEMAH: HENGKI

Ya, Yang Mulia.

1983.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, ikuti lafal saya ya.

1984.PENTERJEMAH: HENGKI

Siap.

1985.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tunggu dulu, ini bahasa daerahnya apa ini? Bahasa apa ini? Ini tolong dicatat dulu supaya saya sebutkan di sini.

1986.PENTERJEMAH: HENGKI

Siap, sukunya dari Papua.

1987.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, tunggu. Nanti kami minta dari Pihak Terkait supaya saya tidak salah mengucapkan.

1988.HAKIM KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia. Sudah kami catat.

1989.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, bisa diserahkan di sini?

1990.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Izin, Yang Mulia kami sampaikan tulisan tangan kami nama penerjemah yang akan disumpah adalah Bapak Hengki Kegou

1991.KETUA: ASWANTO

Catatannya dibawa ke sini!

1992.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bawa ke sini! Bahasa daerahnya apa?

1993.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Bahasa suku Mee, Yang Mulia.

1994.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Suku Mee?

1995.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya.

1996.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ada di sini, ya?

**1997.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Ada, Yang Mulia.

1998.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Hengki Kaya ... Kayao? Namanya benar? Namanya (...)

**1999.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Kegou, Yang Mulia. Bacanya Kegou.

2000.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kegou?

**2001.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Kegou.

2002.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pak Hengki Kegou, benar namanya?

2003.PENTERJEMAH: HENGKI

Siap, Yang Mulia.

2004.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Dari suku apa, Pak Hengki?

2005.PENTERJEMAH: HENGKI

Adat, Papua.

2006.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Mee? Mee Pago?

2007.PENTERJEMAH: HENGKI

Ya.

2008.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Kalau saya cukup mengucapkan bahasa suku Mee, cukup?

2009.PENTERJEMAH: HENGKI

Cukup, Yang Mulia.

2010.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Gimana?

2011.PENTERJEMAH: HENGKI

Cukup.

2012.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Maksud saya karena ini yang tertulis ini hanya bahasa Suku Mee?

2013.PENTERJEMAH: HENGKI

Cukup, Yang Mulia.

2014.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Cukup, ya? Oke. Sekarang Pak Hengki ikuti lafal saya ya.

2015.PENTERJEMAH: HENGKI

Siap, Yang Mulia.

2016.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

"Saya berjanji sebagai Penerjemah, akan menerjemahkan dari Bahasa Daerah, Bahasa Suku Mee ke Bahasa Indonesia dengan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

2017.PENTERJEMAH: HENGKI

Saya berjanji sebagai Penerjemah, akan menerjemahkan dari Bahasa Daerah, Bahasa Suku Mee ke Bahasa Indonesia dengan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

2018.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih. Nanti Pak Hengki, tolong terjemahkan sumpah ini ke Bapak Pelimon.

2019.SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Siap, Yang Mulia.

2020.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Pak Pelimon bisa berdiri? Rohaniwannya di sebelah kiri, alkitabnya di tangan ya ... tangan di atas tangan. Alkitabnya di bawah, tangannya di atas. Ya. Ini Pak Hengki tolong terjemahkan, ya.

2021.SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Siap, Yang Mulia.

2022.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

"Saya berjanji sebagai Saksi (...)

2023.SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH

Saya sebagai (...)

2024.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Bukan, Pak Hengkinya terjemahkan ke bahasa Mee[Sic!], suku Mee[Sic!].

2025.PENERJEMAH:

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah).

2026.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

2027.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

"Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

2028.PENERJEMAH:

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah).

2029.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

2030.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Terima kasih, Pak Pelimon. Silakan duduk.

2031.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekarang yang Sak si 84/PHP.BUP-XIX/2021 dari Pihak Terkait. Farid Pratama ... bukan 84, 101, tapi Pihak Terkait II. Martinus Adi ... Adii. Sudah ada?

2032.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Hadir, Yang Mulia.

2033.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Hadir, Yang Mulia.

2034.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Yang Farid Pratama yang mana? Saya bantu lafal sumpahnya. Mana juru sumpahnya?

2035.SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH

Hadir, Yang Mulia.

2036.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang agama Islam, Pak.

2037.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Benar, Yang Mulia.

2038.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh begitu, ya. Kitabnya enggak salah, ya Pak?

2039.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Tidak, Yang Mulia.

2040.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tirukan saya, Pak.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

2041.SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

2042.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak duduk. Pak Martinus berdiri, tetap ya, ikuti, ya. Dibantu Pak Daniel Yang Mulia.

2043.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Posisi alkitabnya di tangan sebelah kiri, rohaniwannya geser. Ya. Pak Martinus Adii beragama Katolik?

2044.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Betul, Yang Mulia.

2045.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Betul. Jadi 3 jari ya.

2046.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Ya.

2047.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik. Tolong ikuti lafal saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

2048.SAKSI BERAGAMA KATOLIK DISUMPAH

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

2049.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, Terima kasih.

2050.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

Kembali ke Saksi yang Yusuf Kobepa tadi. 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan 84/PHP.BUP-XIX/2021. Yusuf Kobepa. Yusuf Kobe ... ya. Yusuf Kobepa yang mana? Yusuf Kobepa, jejer sajalah bertiga jejeran oh di depan, ya. Oke. Ya duduk, duduk enggak apa-apa, Pak Yusuf. Pak, Yusuf duduk situ. Duduk pegang mik. Aduh malah.

Oke kalau begitu biar tahu apa yang diinginkan Pihak Terkait supaya langsung mengajukan pertanyaan. Untuk 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan 84/PHP.BUP-XIX/2021, masing-masing saksi paling lama 10 menit. Silakan.

2051.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami kepada Saksi Bapak Yusuf. Apakah ... apa pekerjaan Saksi?

2052.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Pekerjaan saya sehari-hari sebagai wiraswasta.

2053.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Apakah Saksi pernah menjabat sebagai Komisioner KPU?

2054.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Pernah.

2055.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Berapa kali dan tahun berapa Saudara Saksi?

2056.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

2 periode, periode pertama 2008 hingga 2013, kemudian periode kedua di 2013-2014.

2057.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Saudara selama ini selalu tinggal di Papua ya di Nabire?

2058.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Sudah menetap di Nabire.

2059.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Yang Saudara Saksi alami dalam pemilihan, bisa Saudara Saksi ceritakan?

2060.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Baik, terima kasih. Saya sewaktu diangkat dan ditetapkan menjadi Ketua KPU Tahun 2008 itu saya ... 2008 hingga 2014 itu saya mengalami sistem noken selama 6 kali pemilihan. Jadi di Nabire itu sering kami dengan saya dengan teman-teman kategorikan jadi 3 kategori. Kategori pertama itu daerah yang sangat sulit itu kita biasa nilai dari aspek geografis juga dengan aspek lain yaitu kebiasaan masyarakat yang didiami oleh Suku Mee itu tersebar di 3 distrik, Distrik Siriwo, Dipa, dan Menou, kemudian 3 kampung di Distrik Yaro. 3 distrik tambah 2 kampung ini, itu didiami oleh masyarakat Suku Mee, seluruhnya 100% suku Mee. Sehingga dari aspek tradisi mereka adalah demokrasi pemilihan, jadi itulah jadi penyeluruh. 2009 sampai dengan Pemilu 2014 selama 6 kali itu mereka melakukan sistem pemungutan suara dengan sistem ... kalau di Meepago noken, kalau di Meepago sistem sepakat, jadi ikat. Ikat yang di sini dimaksud itu secara ... itu mereka sering musyawarah lebih dulu, kemudian bisa juga beberapa kali musyawarah bahkan ada juga yang sering musyawarah pada saat pemungutan suara. Khusus Distrik Dipa, itu dari aspek geografisnya itu ada sekitar beberapa kampung itu tersebar di sekitar Ibu Kota Distrik Dipa, sedangkan dua distrik lainnya itu jangkauannya agak lebih jauh dari Ibu Kota Distrik Dipa, yaitu di pinggir jalan trans, Trans Papua itu ada KM 64 di situ ada 2 TPS.

Jadi, sering di ... pemungutan suara itu dalam jadwal tahapan, KPU itu kan setelah pemungutan suara itu 2 hari ... 2 hari ... eh 1 hari ... setelah sehari pemungutan suara itu, hari kedua itu harus pleno di tingkat distrik,

2061.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah bisa ditangkap itu (...)

2062.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Sementara di 2 kampung yang ada di luar Distrik Dipa itu (...)

2063.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan lain.

2064.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

2 TPS, ya. Yang ada di luar Distrik Dipa itu (...)

2065.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Saksi cukup, ya. Saya lanjutkan pertanyaan berikutnya dulu. Jadi, selama Saudara Saksi hidup dan bekerja di Nabire dari tahun ke tahun terhadap 3 distrik, Dipa, Siriwo, dan Menou itu selalu noken, ya?

2066.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Selalu noken.

2067.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Kemudian (...)

2068.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bertahun-tahun, Ibu, 2008, 2014 selama dia jadi ... itu kan bertahun-tahun.

2069.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, Yang Mulia. Beliau maksudnya hidup di sana, Yang Mulia, menetap.

2070.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke.

2071.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Yang Saudara Saksi tahun pada tahun 2015, bagaimana hasil pemilukada saat itu? Bagaimana cara perolehan kemenangannya?

2072.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Kalau 2008 hingga 2014 itu saya masih ketua KPU dan anggota KPU, kemudian 2012 itu saya mencalonkan sebagai ... mundur dari KPU dan mencalonkan sebagai calon wakil bupati. Jadi, pengalaman saat itu,

di Distrik Dipa itu juga perolehan suara dari pasangan calon khusus di Distrik Dipa itu juga terjadi sistem ikat, sepakat. Waktu itu pasangan calon ... calon kami tidak mendapatkan suara di situ. Yang mendapatkan suara di situ, itu Pasangan Calon Isaias Douw dengan Amirullah Hasyim, pasangan calon Isaias Douw ini adalah suami dari Pasangan Calon Nomor 1, Pemohon Nomor Urut 1. Terus di Pilkada 2020 waktu saya saya ketua KPU juga sama, Pasangan Calon Isaias Douw dan Pasangan Calon Mesak Magai di Distrik Dipa itu sistem sepakat, ikat di situ. Nah, pasangan calon ini adalah pasangan calon Isaias Douw itu adalah suami dari Pemohon Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan calon wakilnya saat itu Bapak Mesak Magai adalah Pasangan Calon Nomor Urut 2 pada pilkada saat ini. Jadi pada saat itu juga disengketakan, tetapi oleh MK ditolak. Waktu itu saya Ketua KPU, saya ikut persidangan di MK. Kemudian MK menolak itu karena sudah menjadi tradisi di tempat sistem pemilihan ikat itu. Pemilu sebelumnya juga sudah pernah ada putusan terkait dengan sistem ikat di Nabire itu, di 3 distrik itu sehingga (...)

2073.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah diceritakan tadi. Diulang-ulang saja itu. Tanya yang lain, Ibu.

2074.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Saudara Saksi, Saudara Saksi tahu SK 810?

2075.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Saya belum tahu.

2076.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Saksi pernah tahu SK KPU terakhir Nomor 98 terkait dengan pelaksanaan pilkada serentak?

2077.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Belum tahu karena saya masih sebagai masyarakat Nabire, sosialisasi itu memang sempat saya ikut, tapi belum disosialisasikan mungkin, belum tahu sama sekali.

**2078.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Belum disosialisasikan, ya, baik. Terima kasih, Saudara Saksi.
Kami lanjut, Yang Mulia.

2079.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi yang mana sekarang?

**2080.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Kami lanjut kepada Bapak kepala suku.

2081.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelimon ini?

**2082.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Pelimon, Yang Mulia.

2083.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelimon. Pak Yusuf ke belakang, Pak.

**2084.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-
XIX/2021: YUSUF KOBEP**

Terima kasih.

2085.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih. Pak Pelimon, biar maju ini yang harus dibantu
dengan (...)

**2086.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Pak Pelimon ini agak dibantu, Yang Mulia. Karena Bahasa
Indonesianya sangat tidak lancar, Yang Mulia.

2087.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah dianu ... penterjemah. Penterjemah untuk (...)

**2088.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Ke bahasa suku papua, Suku Mee.

2089.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebaliknya, kan?

**2090.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Ya, Yang Mulia.

2091.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, silakan Ibu.

**2092.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik.

2093.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktunya sama, ya, paling lama 10 menit.

**2094.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik Yang Mulia, terima kasih. Saudara Saksi, apakah benar Saudara Saksi adalah kepala suku dari Distrik Dipa?

2095.PENERJEMAH: HENGKI

(Penerjemah menggunakan Bahasa Suku Mee).

**2096.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-
XIX/2021: PELIMON MADAY**

(Saksi menggunakan bahasa Suku Mee).

2097.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa, Pak? Benar, ya?

2098.PENERJEMAH: HENGKI

Benar.

2099.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2100.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik. Apa yang Saudara Saksi ketahui selaku kepala suku terkait dengan kesepakatan dari masyarakat Dipa?

2101.PENERJEMAH: HENGKI

(Penerjemah menggunakan bahasa Suku Mee).

2102.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan bahasa Suku Mee).

2103.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sepertinya sudah lewat tadi jawabnya kan. Ya, apa artinya Pak?

2104.PENERJEMAH: HENGKI

Izin, Yang Mulia. Bapak Kepala Suku menyampaikan bahwa akhir daripada bulan Agustus itu Bapak Mesak Magai membawa rekomendasi dari partai pengusung. Begitu tiba di Nabire, kami dari masyarakat 5 distrik antara lain Distrik Dipa, Distrik Siriwo, dan Distrik Menou, Distrik (suara tidak terdengar dengan jelas), dan Distrik Yaro kami sudah melaksanakan pesta besar-besaran. Pada saat itu Bapak Mesak menunjukkan rekomendasi untuk berlaga di Pilkada 2020. Pada saat itu, kami tokoh-tokoh adat kami sudah sumpah adat, para pimpinan gereja mereka sudah tumpangkan tangan dan mendoakan. Kemudian secara simbolis, semua suara dari Distrik Dipa, Siriwo, dan Menou kami isi di dalam kantor. Kemudian kami gantungkan pada papan besar sebagai

tanda kami menyerahkan suara. Itu terjadi pada tanggal 1 September Tahun 2020.

2105.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan Bahasa Suku Mee).

2106.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup, cukup. Cukup, Pak. Sudah itu bukan di ... mau dilaporkan ... Silakan, Ibu.

2107.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Saudara Saksi, mengapa kepala adat kemudian semua bersama masyarakat bersepakat untuk memberikan suara ke Paslon Nomor Urut 2? Kan ada 3 pasangan calon.

2108.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa alasannya ada kesepakatan itu, Pak?

2109.PENERJEMAH: HENGKI

(Penerjemah menggunakan Bahasa Suku Mee).

2110.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan Bahasa Suku Mee).

2111.PENTERJEMAH: HENGKI

Yang Mulia, Bapak Kepala Suku menyampaikan bahwa dari sejak Kabupaten Nabire ini terbentuk sampai dengan tahun 2020 itu selama 65 tahun lamanya, kami orang asli Nagreg, tidak pernah berpikir sebagai Bupati Nagreg. Itu menjadi alasan pertama bagi kami, kebetulan tahun 2020 itu, Mesak Magai yang juga adalah orang asli Distrik Dipa berlaga di Pilkada 2020, sehingga tanggal 7 sampai dengan 8 saya mengumpulkan masyarakat dari Distrik Dipa, menyampaikan supaya mereka buat sistem ikat atau kesepakatan sebagaimana yang telah kami lakukan pemilu-pemilu sebelumnya. Sehingga, itu yang dilaksanakan, itu yang direkap oleh KPPS mulai dari tingkat TPS.

2112.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, oke, ya.

2113.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik.

2114.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

2115.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Kemudian, pada pilkada sebelumnya, Saudara Saksi, tahun 2015 bagaimana sistem pemilihan atau sistem pemberian suaranya? Karena tahun 2015, Saudara Saksi selaku kepala adat kan ya.

2116.PENTERJEMAH: HENGKI

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

2117.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

2118.PENTERJEMAH: HENGKI

Yang Mulia.

2119.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2120.PENTERJEMAH: HENGKI

Para Saksi menyampaikan sistem pemilihan itu memang berjalan di wilayah Dipa itu sejak pemilu pertama dilaksanakan. Jadi, ini bukan dimulai dari 2010, bukan dimulai dari pilgub, pileg, yang dilaksanakan 2013, 2014, 2015, ke atas.

2121.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2122.PENTERJEMAH: HENGKI

Tapi memang dilaksanakan sebelum-sebelumnya.

**2123.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik, Saudara Saksi, tahun 2015 suara masyarakat di Distrik Dipa ini diikat atau sepakat atau noken untuk siapa ya?

2124.PENTERJEMAH: HENGKI

(Penerjemah menggunakan bahasa daerah)

2125.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan bahasa daerah)

2126.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu jawabnya mesti (...)

2127.PENTERJEMAH: HENGKI

Ya, Yang Mulia seperti yang sudah disampaikan kalau pada Pilkada 2010 saat itu, Bapak Isaias adalah suami dari Pemohon Nomor Urut 1 dan berpasangan dan pada saat itu juga sama kami memberikan suara dengan sistem pemilihan kesepakatan. Berikut pada Pilkada 2015, suami dari Pemohon Bapak Isaias juga dia datang kami memberikan suara dengan cara yang sama, dan pada saat itu Bapak Kepala Suku menyampaikan, Ibu Ketua Bawaslu, Ibu Adriana Sahempa pada saat ini, beliau juga yang jadi ketua panwas waktu itu tapi tidak pernah juga mempermasalahkan.

**2128.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik, cukup, Yang Mulia untuk Saksi ini.

2129.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup.

**2130.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Kami kepada ... kami pindah kepada Bapak Saksi Sambena Inggeruhi, Yang Mulia untuk menjelaskan permasalahan pada Distrik Yaur.

2131.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan langsung.

**2132.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Baik.

2133.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktunya Ibu, tapi.

**2134.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi, Saudara Saksi benar ya Kepala Adat Distrik Yaur?

**2135.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SAMBENA INGGERUHI**

Benar, Yang Mulia. Saya adalah Pemangku Adat Distrik Yaur.

**2136.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI**

Oh, Pemangku adat ya. Apa yang Saudara Saksi ketahui sebagai Pemangku adat, perihal kesepakatan yang terjadi di Distrik Yaur?

**2137.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021:
SAMBENA INGGERUHI**

Izin, Yang Mulia. Pada tanggal 14 Oktober 2020, saat Paslon 02 melakukan kampanye di Kampung Akudiomi, itu dilakukan sumpah adat, yang dituangkan dalam surat pernyataan bahwa surat suara di TPS, dua TPS Kampung Akudiomi, akan diserahkan kepada Paslon 02, Bapak Mesak Magai-Ismail Djamiluddin.

2138.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Mengapa ada kesepakatan untuk mengikat atau menyerahkan suara kepada Bapak Mesak Magai di Distrik Yaur?

2139.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGERUHI

Alasan yang pertama, kurang lebih 50 sekian tahun itu belum ada orang asli Nabire yang menjadi Bupati di Kabupaten Nabire, dan Mesak menjadi salah satu anak asli Nabire mewakili 9 suku di Kabupaten Nabire yang maju. Lalu, alasan kedua, Kampung Akudiomi itu adalah kampung distrik daripada Bapak Mesak Magai, Bapak Mesak Magai punya istri itu, punya kampung di Kampung Akudiomi, Yang Mulia.

2140.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, selanjutnya apa yang Saudara Saksi ketahui perihal peristiwa kejadian pada tanggal 9 Desember tahun 2020.

2141.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGERUHI

Yang saya ketahui bahwa tanggal 9 pemilihan berjalan dan tidak dilaksanakan kesepakatan yang dilakukan oleh para tokoh adat dan sehingga pada tanggal 11 Desember, untuk dilakukan rekapitulasi di tingkat istrik di Kampung Akudiomi, kebetulan Kampung Akudiomi adalah ibukota distrik, sehingga di situ ada keributan antara masyarakat yang tidak hadir pada saat pemilihan tanggal 9, sehingga ada sisa surat suara 423. Jadi 423 suara yang hari ini yang menjadi dalil Pemohon itu tidak ... apa ... tersisa karena sebagian masyarakat Kampung Akudiomi itu mereka mengetahui bahwa mereka akan menyerahkan suara mereka suara mereka paling cepat tanggal 9, namun yang terjadi berbeda dengan apa yang terjadi tanggal 9. Sehingga, pada saat rekap itu mereka protes dan kemudian dari hasil protes itu, kami meminta konsep untuk memediasi perse apa ... pembicaraan terkait 423 suara ini. Lalu

para pihak hadir ke situ dan di situ terjadi kesepakatan untuk surat suara 423 itu dibagi, Yang Mulia.

2142.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Selanjutnya, sepanjang Saksi hidup, ya, apakah Saksi juga merupakan hasil dari proses noken?

2143.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu, pertanyaan itu?

2144.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Maksudnya begini, Yang Mulia.

2145.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok sepanjang Saksi hidup dari proses noken itu bagaimana?

2146.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Maksud saya, Saksi ini adalah juga Anggota Dewan Papua.

2147.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya.

2148.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Apakah kemenangannya diperoleh melalui pemilihan atau dengan noken, Yang Mulia.

2149.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu juga. Bisa tangkap, Pak Saksi? Sudah tahu maksudnya?

2150.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya, saya sudah mengerti maksudnya.

2151.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gimana? Silakan.

2152.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Kebetulan saya adalah Anggota DPRD Kabupaten Nabire terpilih pada Pileg 2019, yang mana saya menjadi anggota DPR karena kesepakatan daripada masyarakat suku Yaur untuk saya menjadi perwakilan mereka di lembaga DPRD.

2153.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup.
Cukup, ya, Bu?

2154.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Terakhir, Yang Mulia. Apakah saat menjelang Pilkada 2020, Saksi tahu ada sosialisasi tentang peraturan KPU yang melarang noken, kecuali untuk Yahukimo?

2155.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Saya tidak tahu dan tidak pernah disosialisasikan, Yang Mulia.

2156.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Baik, baik. Cukup.
Terima kasih, Saksi. Terima kasih, Yang Mulia.

2157.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya? Baik.

2158.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Bisa saya tambahkan satu hal?

2159.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa, Pak?

2160.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Terlepas dari ini, Yang Mulia, ini perlu saya sampaikan kepada, Yang Mulia. Karena di Nabire ada OTT yang kemudian pada putusan pengadilan. Terima kasih, Yang Mulia.

2161.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya. Terima kasih.

Sekarang Saksi Farid Pratama? Dipindahkan dulu anu ... kameranya untuk Farid Pratama dan Martinus. Supaya nanti pertanyaan pihak-pihak yang lain bisa langsung ke semua Saksi baik yang Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 maupun Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021.

Farid Pratama yang mana?

2162.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap, hadir, Yang Mulia.

2163.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi belum kelihatan gambarnya.

2164.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Hadir.

2165.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 2 tadi.

2166.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Hadir, Yang Mulia.

2167.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021. Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 yang kedua, silakan. Waktunya paling lama 10 menit.

2168.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Saudara Saksi, Muhammad Farid bisa dengar suara saya?

2169.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap, bisa.

2170.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Saudara Saksi tinggal di mana?

2171.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap, di Nabire ... Distrik Nabire, Kelurahan Karang Mulia.

2172.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Sudah berapa lama Saudara tinggal di sana?

2173.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Kurang-lebih 20 tahun lebih.

2174.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, berarti Saudara mengerti akan situasi Nabire, ya?

2175.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap.

2176.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Saudara sebagai Saksi terhadap Paslon Frans Mote dan Tabroni M Caya. Di situ, Saudara sebagai apa?

2177.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Siap, saya sebagai tim data dari Koalisi Paslon Nomor Urut 3 dan juga saya sebagai saksi mandat pada saat pleno rekapitulasi perhitungan suara di tingkat Distrik Nabire.

2178.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, di sini Saudara Saksi. Tim data kan seperti itu Saudara Saksi katakan, ya?

2179.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Benar.

2180.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Apa yang Saudara ketahui dari data yang ada di Nabire mengenai kependudukan maupun daftar pemilih tetap dari KPU?

2181.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Yang pertama banyaknya pemilih ganda atau DPT ganda dan juga DPT acak.

2182.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, Saudara mengetahui dari mana?

2183.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Untuk masalah dari DPT ganda, setelah ditetapkannya DPT oleh KPU tanggal 16 Oktober 2020. Kami tim data dari koalisi mengecek satu per satu nama yang ada di dalam DPT tersebut yang pada akhirnya kami menemukan kemiripan nama atau persamaan nama. Namun, jumlah ... eh ... tanggal lahir ... tempat/tanggal lahir, NIK dan jenis kelamin sama, namun DPID dan TPS berbeda.

2184.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Setelah temuan tersebut Saudara, kan, juga merupakan salah satu tim dari ... tim sukses, ya, dari Paslon Frans Mote dan Tabroni. Apa yang Saudara lakukan dengan temuan Saudara itu?

2185.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Langsung kami koordinasikan kepada tim koalisi kami untuk ditindaklanjuti, Yang Mulia.

2186.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Tindak lanjutnya seperti apa yang Saudara ketahui?

2187.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. FARID PRATAMA

Izin, Yang Mulia. Saya hanya meneruskan apa yang menjadi temuan kami karena saya adalah tim gagal, nanti mungkin untuk lebih spesifiknya ada saksi kami dari tim koalisi yang akan menjelaskannya, yaitu Pak Martinus Adi.

2188.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih, Saudara Saksi Muhammad Farid Pratama. Yang Mulia, kami lanjut kepada Saudara Saksi Martinus Adi.

2189.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan!

2190.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Saudara Saksi Martinus, bisa dengar suara saya?

**2191.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Bisa.

**2192.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik. Saudara Saksi tinggal di mana?

**2193.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Tinggal di Nabire, Jalan Pipit, Karang Tumaritis.

**2194.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Saudara sudah berapa lama tinggal di Nabire?

**2195.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Saya lahir dan besar di Nabire.

**2196.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik. Terima kasih. Saudara, dalam pilkada Nabire kali ini,
Saudara sebagai apa di Paslon 03?

**2197.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Tim litigasi dan saksi tingkat kabupaten.

**2198.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Saksi dari kabupaten juga, ya, berarti, ya?

**2199.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Ya, benar.

**2200.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik. Apa yang Saudara ketahui dan Saudara alami dalam peristiwa pilkada di Kabupaten Nabire yang berjalan di bulan Desember kemarin. Coba Saudara ceritakan. Sebelum Desember juga bisa.

**2201.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Terima Kasih, Yang Mulia. Setelah penetapan DPT tanggal 16 Oktober, kami menemukan kejanggalan atau kami dapat informasi masukan dari tim kami atau masyarakat yang melaporkan kepada kami bahwa nama mereka tidak ada di dalam DPT. Itu artinya nama mereka teracak. Ada juga yang melaporkan kepada kami, mereka menemukan nama orang yang sudah meninggal di dalam itu. Dan ada juga yang sudah menyampaikan kepada kami, tim koalisi bahwa mereka yang sudah pindah ke daerah lain masih ada dalam di DPT itu. Karena itu kami dari tim menindaklanjuti upaya-upaya kerja kami adalah sebagai berikut.

Ada 4 poin yang saya ingin sampaikan. Yang pertama adalah pada tanggal 20 November, kami melakukan aksi demo ke KPU dalam rangka menyampaikan apa yang menjadi masalah DPT ini. Kami lakukan demo ke KPU, kami diterima oleh saudara ketua KPU, Wihelmus Degey, dengan 3 orang komisioner. Lalu didampingi oleh Bawaslu, saudara Markus ... Markus Madai dan Ibu Adriana Sahempa. Kami diarahkan masuk di dalam ruang untuk menyampaikan apa yang menjadi keberatan atau temuan tadi. Setelah kami sampaikan temuan dalam berupa dokumen, kami serahkan ke KPU melalui Bawaslu. Bawaslu menerima dokumen kami, lalu menyerahkan kepada KPU. Lalu KPU dengan Bawaslu dengan tim IT-nya, mereka mero ... me ... me-cross-check apa yang jadi data kami, lalu mereka temukan data yang kami punya dengan data yang ada di KPU, dengan data yang ada di Bawaslu, ternyata cocok. Dalam kecocokkan itu, kami minta ada kejelasan karena data DPT itu bermasalah. Lalu dari pertemuan itu kami menyampaikan kepada Bawaslu sebagai tugas pengawasan, kenapa ... mengapa Bawaslu tidak melakukan tugas pengawasan. Akhirnya DPT ini terjadi kacau, DPT ini terjadi acak. Lalu Ibu Adriana Sahempa menyampaikan kepada kami bahwa Bawaslu sudah memperbaiki DPT sebanyak 8.000 dan 8.000 sudah serahkan ke saudara ketua KPU.

**2202.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik.

**2203.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Lalu kami bertanya kepada KPU (...)

**2204.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Sebentar.

2205.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar.

**2206.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Sebentar, Saudara Saksi.

**2207.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Apakah data itu sudah diperbaiki dan perbaikannya mana. Lalu saudara ketua KPU memberikan penjelasan.

2208.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah cukup, Pak. Halo?

**2209.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Lalu saya bertanya pula lagi.

2210.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak?

**2211.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Saudara ketua KPU, Bawaslu mengatakan (...)

2212.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya ... Mar (...)

**2213.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Bahwa perbaikan sebanyak 8.000 itu sudah (...)

2214.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah, enggak bisa direm ini, Pak Martinus, ini.

**2215.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Dilakukan perbaikan. Apakah sudah ada perbaikan itu, sudah ada perbaikan atau belum. Lalu saudara KPU mengusir saya dari ruangan dengan tegas.

2216.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

**2217.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

"Besok kamu kalau masih ngotot, saya usir kamu keluar dari ruangan ini."

2218.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Stop ... stop, Pak Martinus.

**2219.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Saudara Saksi ... Saudara Saksi. Sebentar, yang ... yang kita tanyakan yang dijawab, ya, Saudara Saksi, ya.

**2220.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Terima kasih.

**2221.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Saudara Saksi (...)

2222.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terlalu cepat, sebentar ... sebentar, Pak.

**2223.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Siap.

2224.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Martinus.

**2225.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Ya.

2226.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menjawabnya pelan-pelan saja, kemudian singkat saja, apa yang ditanya dijawab, tidak usah terlalu panjang, Bapak nanti (...)

**2227.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Oke. Terima Kasih, Yang Mulia.

2228.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Susah ditangkap di sini ... anu ... apa yang dimaksud Bapak itu apa, kesulitan kami menangkap (...)

**2229.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
MARTINUS ADI**

Ya.

2230.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komputer kami juga enggak bisa ... nanti tumpang tindih hurufnya nanti.

2231.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADI

Ya.

2232.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima Kasih, Yang Mulia. Izin kami lanjut, Yang Mulia. Saudara Saksi, tadi sudah diterima oleh ketua KPU lalu ada Bawaslu, Saudara sudah menyampaikan dokumen data yang DPT Anda teracak tersebut. Lalu, apa yang disampaikan oleh Bawaslu?

2233.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADI

Bawaslu bersama KPU menyampaikan kepada kami, nanti kami mengundang Paslon 01, Paslon 02, Paslon 03 ... satu, dua, tiga hari untuk kembali ke KPU.

2234.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih. Lalu kemudian, setelah 3 hari yang dijanjikan itu ada enggak undangannya atau himbauannya kepada masing-masing Paslon 1, 2, dan 3?

2235.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADI

Karena tidak ada undangan, maka kami dari tim hukum datang ke KPU sendiri. Kami diterima oleh saudara ketua KPU, Wihelmus Degey di dalam ruangnya. Lalu kami menanyakan kepada ketua KPU, "Apakah yang sudah kami sampaikan ini sudah lakukan perbaikan atau cross-check?", lalu saudara ketua KPU menyampaikan kepada kami, "Jika Bapak/Ibu sekalian jadi bupati, perbaiki DPT ini." (...)

2236.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik.

2237.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Itu yang beliau sampaikan kepada kami.

2238.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Lalu kemudian setelah itu Saudara Saksi yang Saudara ketahui berarti belum ada perubahan, ya, sejak yang Saudara datangi itu, yang dijanjikan untuk datang mengundang Paslon 1, 2, dan 3 untuk memperbaiki DPT ganda dan teracak itu, dan ternyata hari ketiga itu kan tidak datang juga, lalu apa yang Saudara Saksi lakukan sebagai tim koordinator lapangan Paslon 03?

2239.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Karena belum perbaikan, lalu berikut adalah pada tanggal 2 Desember kami lakukan aksi kembali ke Bawaslu menanyakan tentang perbaikan DPT itu. Jadi pada tanggal 2 Desember, kami diterima di Bawaslu, kami diterima oleh saudara ketua Bawaslu dan di ... ditemani oleh Yulianus Nokuow. Lalu di dalam pertanyaan kami, kami menanyakan yang pertama adalah tentang data yang acak. Bawaslu sebagai supervise, sebagai tugas pengawasan, apa yang sudah dilakukan? Karena kami sudah sampaikan itu di Bawas ... di KPU, bersama dengan Bawaslu. Lalu kami bertanya, lalu Yulianus Nokuow menjawab kepada kami dia bilang begini, "Kami sudah perbaikan sebanyak 28.000 dan data perbaikannya kami sudah serahkan ke KPU." lalu kami tanya, "Kok DPT sampai hari ini belum ada perbaikan sama sekali? Entah kenapa Bawaslu bilang, "Kami sudah perbaikan sebanyak 28.000.".

Lalu berikut lagi, Saudara Yulianus ... Saudara Markus ... saudara ketua Markus Madai menanyakan hal yang sama ... kami menanyakan hal yang sama lalu dia jawab begini, "Kami sudah perbaikan sebanyak 18.000", saya minta, "18.000 itu mana saja yang diperbaiki? Apa bukti atau fotokopi?", karena kami ... kami datang karena belum ada bukti, dan itu ada ... masih ada banyak, ya, belum ada perbaikan sama sekali.

2240.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik.

2241.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Lalu dia bilang, "Kami sudah kasih ke KPU."

2242.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Lalu kemudian Saudara Saksi, apakah Saudara Saksi setelah sampai dengan hari pencoblosan daftar pemilih tetap ataupun daftar pemilih teracak dan ganda tersebut sudah diubah oleh KPU atau tidak sampai dengan hari pencoblosan?

2243.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Belum sama sekali.

2244.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sudah itu ... sudah selesai kalau begitu.

2245.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Lalu kemudian apa yang disampaikan di saat itu ... apa ... di saat itu memang tidak ... tidak ... apa ... tidak berubah sama sekali? Saudara Saksi, apa yang Saudara Saksi lakukan?

2246.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Pada saat tanggal 17, saat pleno terakhir di tingkat KPU, saya bersama ketua koalisi ikut pleno terakhir. Dan pada saat pleno terakhir sebelum saudara ketua KPU menutup pleno, saya acungkan tangan dan bertanya kepada saudara ketua KPU, "Saudara ketua KPU bahwa masalah yang mendasar hari ini (...)"

2247.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Jawabnya apa, Pak? Jawab terakhirnya apa? Bagaimana jawabnya? (...)

2248.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

“DPT kita hari ini adalah 100 ... 178.545”, sementara jumlah penduduk kita 172.190, tidak masuk di logika sehat kita. Lalu ketua KPU menyampaikan kepada kami semua, “Silakan yang merasa keberatan mengurus ke Mahkamah Konstitusi.”

2249.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik.

2250.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARTINUS ADII

Dia sampaikan itu dalam (...)

2251.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke-oke, sudah cukup. Cukup, Pak.

2252.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik-baik. Terima kasih, Saudara Saksi.

2253.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

2254.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Yang Mulia, untuk sementara kami cukup, Yang Mulia.

2255.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Jadi giliran untuk Pemohon 101/PHP.BUP-XIX/2021, untuk Saksi Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021 juga Yusuf Kobepa.

2256.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Yang Mulia.

2257.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Pak.

2258.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Dari Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

2259.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

2260.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan bertanya pertama kepada Saksi Pihak Terkait, Pak Yusuf Kobepa.

2261.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 101/PHP.BUP-XIX/2021 dahulu, Pak. Bapak kan 84/PHP.BUP-XIX/2021 toh?

2262.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pemohon.

2263.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini Pemohon 101/PHP.BUP-XIX/2021?

2264.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2265.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang bertanya tadi? Oh, bapak. Ini saya perhatikan tadi Pak Heru 2 kali terus kalau ... anu ... sekarang di pull salah satu saja 101/PHP.BUP-XIX/2021.

2266.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, 101.

2267.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bergantian, oke. Jangan nanti ... oke.

2268.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:

Ya. Saudara Saksi, Bapak Yusuf Kobepa tadi Saudara menceritakan Saudara menentang KPU. Pengalaman Saudara, logistik itu didistribusikan sampai di tingkatan mana? Di tingkatan (...)

2269.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEPA

Terima kasih.

2270.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

TPS atau distrik?

2271.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEPA

Setiap kali pemilu, itu logistik itu selalu kita gunakan helikopter turun ke Distrik Dipa kemudian itu didistribusikan khusus beberapa TPS di Distrik Dipa, kemudian yang TPS ada di luar Distrik Dipa itu ada 2 TPS yang tadi, itu ada KM 64 Jalan Pemerintah itu ... itu sering dengan jalan darat, beberapa kali itu ... dipisahkan langsung dari KPU. Saya paham juga . kemudian dari distrik bawa ke luar ke ... ke 2 TPS dimaksud. Kalau distribusinya misalnya H-1 itu tidak bisa sampai di 2 TPS di luar ... di luar Distrik Dipa. Itu akan memakan 2 hari (...)

2272.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, pertanyaan saya ... pertanya (...)

2273.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Karena itu ... karena itu maka distribusinya 2 orang.

2274.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi.

2275.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Kalau di tempo 2 hari distribusinya ke Distrik Dipa, maka turunkan semua di Distrik Dipa.

2276.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi jangan (...)

2277.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Kalau ... kalau H-1 distribusinya maka dipisahkan dari KPU, 2 TPS itu langsung ke (...)

2278.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2279.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Mengalami perjalanan darat ke Warbes.

2280.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Per ... pertanyaan saya (...)

2281.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Yang lainnya ada di Distrik Dipa.

2282.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pertanyaan sa (...)

2283.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Jauh di Distrik Dipa (...)

2284.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saksi. Pertanyaan saya, pengalaman Saudara waktu menjaga kotak KPU logistik dikirim sampai di distrik itu H-berapa?

2285.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

H-1 karena di Nabire itu kan 15 distrik, kalau Dipa dapat H-1, misalnya. Jadi si Dipa dapat ... mendapat distribusinya di H-1 itu maka kita pisahi 2 kampungnya lewat jalan darat karena itu sore juga bisa sampai.

2286.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke. Saudara Saksi saya ingatkan.

2287.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Ya.

2288.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara tadi sudah sumpah, ya.

2289.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Ya.

2290.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Di jadwal tahapan pendistribusian logistik yang diatur oleh PKPU itu jadwal pendisemen logistik berapa hari?

2291.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Itu H- ... kalau yang hotel teman-teman saya yang lakukan.

2292.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2293.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

H-1 masih distribusi di ... di setiap PPK. H- ... H-3 paling ... itu banyak, kalau yang H-1 itu hanya 1 distrik saja, itupun (suara tidak terdengar jelas), itu karena di luar ... di luar kemampuan kita, ya. normalnya itu H-3 itu sudah harus sampai di distrik.

2294.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke, oke.

2295.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Terima kasih.

2296.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Kampung terdekat atau ibu kota Distrik Dipa, apakah harus logistik didistribusikan ke KPPS yang ada di kampung ... di Distrik Dipa atau tidak?

2297.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Kalau ini kan distribusinya memang didistribusikan ke kampung PPK dan kampung sekitarnya ... TPS, ya, apakah TPS. Nah, itu didistribusikan tetapi pemungutan suaranya itu kan sesuai dengan kebiasaan mereka karena diserikat ... kesepakatan harus diikat. Itu sudah sebelumnya mereka tidak bicara.

2298.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke, jadi harus didistribusikan ke kampung, ya. Ke TP ... KPP (...)

2299.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEPA

TPS, ya di ke TPS.

2300.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, oke.

2301.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEPA

Karena itu KTPS (...)

2302.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, cukup.

2303.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi yang lain?

2304.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Rekap di tingkat di (...)

2305.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih ... masih lagi?

2306.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Masih yang bersangkutan berdasarkan pengalaman beliau. Rekap di tingkat distrik biasanya itu ... itu dibacakan oleh siapa? Petugas di tingkat KPPS atau TPS yang membacakan hasil? Pengalaman Saudara.

2307.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

Kalau ini kan kita bicara Distrik Dipa, ya. Berkaitan (...)

2308.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Enggak, pengalaman Saudara. Saya bertanya tentang pengalaman Saudara tentang tahapan dan rekap tingkat distrik itu biasanya yang membacakan hasil itu petugas KPPS atau petugas PPS?

2309.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP

KPPS.

2310.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

KPPS, ya. Oke, terima kasih. Yang berikut adalah sistem ikat yang dilakukan yang tadi Saudara sebutkan itu (...)

2311.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah dijelaskan itu (...)

2312.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2313.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau sistem ikat pengalaman dia waktu ketua KPU dulu kan. Apa lagi yang mau ditanyakan? Tentukan yang lain.

2314.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Untuk Saudara Saksi, cukup.

2315.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

2316.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya. Untuk Pak (...)

2317.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Yusuf Kobepa ke belakang.

2318.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pelimon ... Pak Pelimon.

2319.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sekarang Pak Pelimon! Pak ... oke, silakan langsung ke (...)

2320.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Bapak kepala suku tinggal di kampung apa?

2321.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pelan-pelan dan satu-satu karena ini pakai penterjemah.

2322.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi berbicara dengan bahasa daerah).

2323.PENTERJEMAH: HENGKI

Pak Kepala suku tinggal di kampung Matoa.

2324.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Bapak kepala suku terdaftar di TPS Kampung Epa TPS berapa sebagai pemilih?

2325.SAKSI PIHAK TERKAIT NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi berbicara dengan bahasa daerah).

2326.PENTERJEMAH: HENGKI

Pak kepala suku menjawab karena kita biasa menggunakan sistem kesepakatan, jadi saya tidak terlalu mengetahui nama saya ada di DPT atau tidak.

2327.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Jadi kepala suku tidak tahu kalau terdaftar di DPT, ya?

2328.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi berbicara dengan bahasa daerah).

2329.PENTERJEMAH: HENGKI

Kalau lewat sistem pemilihan itu biasanya kami kesepakatan, yang saya tidak ketahui tentang nama saya ada di DPT atau tidak. Karena lain, saya biasa atur tentang masalah pilkada banyak (...)

2330.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya. Kepala Suku punya warga di kampung itu berapa banyak?

2331.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan Bahasa Suku Mee)

2332.PENERJEMAH: HENGKI

Pak Kepala Suku menyampaikan di Kampung Epouwa juga banyak orang, tapi dari sisi kapasitas saya sebagai Kepala Suku di Distrik Dipa itu banyak warga.

2333.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pertanyaan ... pertanyaan saya, Bapak Suku hanya jawab di Kampung Epouwa saja. Bapak pu ... Bapak punya di lingkungan kampung suku, itu ada berapa di kampung itu saja ... orangnya berapa banyak?

2334.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan Bahasa Suku Mee)

2335.PENERJEMAH: HENGKI

Pak Kepala Suku sampaikan, pemilih yang (ucapan tidak terdengar jelas) 5 TPS karena di Kampung Epouwa 5 TPS."

2336.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

5 TPS. Pertanyaan saya itu orangnya ma ... penduduk atau warga di suku itu berapa banyak, Bapak punya?

2337.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PELIMON MADAY

(Saksi menggunakan Bahasa Suku Mee)

2338.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang ditanya, Pak? Penduduk atau pemilih atau?

2339.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Penduduk (...)

2340.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu tidak, Pak berapa?

2341.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ba ... Bapak Kepala Suku tahu tidak jumlah penduduk atau warga di Suku ... di Kampung Epouwa? Tidak boleh bertanya ke belakang.

2342.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu tidak, Pak? Jumlahnya, Pak?

2343.PENERJEMAH: HENGKI

Kampung Epouwa itu jumlahnya berapa itu saya tidak tahu, yang tahu mungkin RT, RW, atau KPPS. Yang jelas di kampung itu banyak orang.

2344.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Banyak orang. Ya, sudah.

2345.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke. Ya, terima kasih untuk Kepala Suku. Kepala Suku bisa ke belakang.

2346.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2347.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Sabena.

2348.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, sabar dulu. Kami yang menyuruh ke belakang, Bapak. Sudah bukan Saksinya, Bapak atur-atur pula. Ini Saksinya Pihak Terkait itu. Baik. Terima kasih, Pak Ketua Suku ... Pak Pelimon.

2349.PENERJEMAH: HENGKI

Yang Mulia, Pak Kepala Suku akan menambahkan satu.

2350.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Pelimon, mundur sudah selesai. Terima kasih. Sudah selesai, Pak. Ya, sudah selesai, Pak.

2351.PENERJEMAH: HENGKI

Yang Mulia, Pak Kelapa Suku mau menyampaikan satu hal yang terakhir.

2352.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Sudah selesai ... selesai.

2353.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah selesai, Pak, sudah. Ya, terima kasih. Sekarang, Pak Sambena, ya. Pak Sambena, maju.

2354.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi, tanggal 9, Saudara Saksi terdaftar di DP ... di TPS mana?

2355.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Saya terdaftar di TPS Kampung Sima.

2356.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Kurang jelas ... kurang jelas.

2357.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Saya terdaftar di TPS Kampung Sima, Distrik Yaur, Kabupaten Nabire.

2358.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya. Saudara ikut mencoblos tanggal 9?

2359.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Tanggal 9 di TPS 1 Kampung Sima kami ikat.

2360.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikut (...)

2361.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ada proses pencoblosan di TPS atau ikat di mana? Distrik atau di TPS?

2362.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Di TPS mana yang, Bapak maksud?

2363.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang dimaksud mana, Bapak?

2364.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Enggak. Saudara maksud tadi, Saudara ikat. Ikat itu di mana? Di TPS atau di distrik?

2365.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dia enggak menjawab begitu, Pak.

2366.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Enggak. Maksudnya TPS mana yang, Bapak maksud (...)

2367.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Sebentar ... sebentar, Pak. Pertanyaan, Saudara juga belum jelas. Jadi, kan ada pencoblosan apa tidak? Bapak tanyain coblosnya di distrik atau di ... biar di jawab dulu distrik di Bapak itu, waktu di distrik yang tempat, Bapak itu ada pencoblosan apa tidak? Jangan kemudian diberi jawaban pilihan di distrik atau di ... Ada tidak pemilihan pencoblosan di tempat TPS, Bapak?

2368.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Yang Mulia, jadi, di Kampung Sima itu ada 3 TPS.

2369.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di tempat, Bapak itu, lho. Terdaftar itu 01.

2370.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya, pertanyaan pengacara yang membingungkan saya.

2371.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengacara itu karena ... itu kebijakan Hakim, Pak. Mestinya memang lewat Hakim. Kalau lewat langsung itu karena supaya lebih praktis saja. Tapi seharusnya lewat Hakim supaya bisa difilter. Tidak semua pertanyaan itu boleh ditanyakan. Makanya sebenarnya difilter oleh Hakim ... makanya ini tadi boleh langsung itu sepanjang memang kemudian tidak menimbulkan persoalan. Ini tadi, kan kemudian ada miss, Pak, Hakim membantu. Silakan lanjutkan.

2372.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya. Baik, Yang Mulia. Saya harus menjawab, di tempat TPS saya ... TPS 1 itu ada proses pemilihan yang kemudian pemasangan ... masyarakat yang mendukung paslon ... paslon 02 itu, kami meng ... apa ... mengikat suara penduduk Paslon 02 dengan jumlah 194 suara.

2373.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2374.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke. Yang berikut.

2375.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah jelas, kan?

2376.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2377.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bertanya apa lagi?

2378.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Tadi Saudara Saksi sebutkan ada proses penyelesaian di polsek tanggal 11.

2379.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Benar.

2380.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Yang diselesaikan adalah 423 surat suara. Maksudnya apa 423 surat suara ini? Apakah itu surat suara sisa atau tidak terpakai?

2381.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Ya, surat suara sisa.

2382.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Surat suara sisa. Yang berikut, apakah Saudara Saksi tahu proses pembagiannya seperti apa?

2383.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Proses pembagian yang dilakukan itu karena tanggal 9 itu masyarakat akudomi mengetahui bahwa surat ... suara mereka di kampung akadomi itu akan diserahkan kepada Paslon 02, sehingga pada tanggal 9 itu sebagian masyarakat akadomi tidak berada di tempat.

2384.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya. Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi sudah sebutkan, ya. Sekarang pertanyaan (...)

2385.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Oke, baik. Sehingga ada sisa surat suara 423, namun kemudian 423 suara itu sebelum menuju ke pleno distrik, 2 TPS Kampung Akodiomi itu diselesaikan di Polsek dengan meminta bantuan Polsek mediasi pertemuan dan para pihak hadir di situ.

2386.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke.

2387.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah jelas, Pak? Ada pertanyaan lain?

2388.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Surat suara itu dibagi di Polsek atau kantor distrik?

2389.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Dibagi di Polsek.

2390.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Di polsek, ya.

2391.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

2392.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Karena di distrik itu untuk melakukan (...)

2393.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, cukup sudah, Pak.

2394.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup, Pak!

2395.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Yang berikut Saudara Saksi waktu tanggal 7 ... 16, 17, apakah Saudara Saksi juga menjadi Saksi di tingkat kabupaten?

2396.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Tangga 17.

2397.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi menjadi saksi tingkat kabupaten, ya.

2398.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rekapitulasi kabupaten.

2399.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Tanggal 17 (...)

2400.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Rekapitulasi kabupaten.

2401.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa pertanyaannya, Pak? Itu saja?

2402.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pertanyaannya, saat mereka bertindak di tingkat kabupaten, Saudara Saksi mendengar, apakah Bawaslu membacakan hasil ... Bawaslu membacakan rekomendasi tentang 423 surat suara tersebut?

2403.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tersebutnya itu disebutkan, tersebutnya yang mana itu?

2404.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Surat suara 4 ... 423 suara.

2405.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada 431 suara, ada tidak rekomendasi dari Bawaslu terkait dengan 431 suara itu Pak, waktu rekapitulasi tingkat kabupaten?

2406.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Ya benar, Yang Mulia. Saat itu memang Bawaslu ada mengeluarkan rekomendasi yang ditandatangani oleh salah satu orang Bawaslu, bukan Ketua Bawaslu.

2407.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi, pertanyaan saya yang berikut adalah (...)

2408.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti di ... dicatat ini ada Ibu dari Bawaslu, ya. Sudah terakhir (...)

2409.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Dan ... dan lewat (...)

2410.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi?

2411.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Yang Mulia, ketua Bawaslu mengeluarkan satu rekomendasi untuk membatalkan rekomendasi awal yang dikeluarkan oleh Saudara (...)

2412.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh begitu, ya? Jadi ada 9 (...)

2413.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya, Yang Mulia.

2414.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya ... ya ... ya sudah. Nanti dipertimbangkan.

2415.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Pertanyaan ... pertanyaan saya berikut, apakah rekomendasi yang Saudara maksud ... baru Saudara maksud 332 itu dibacakan dalam Pleno kabupaten atau tidak?

2416.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijawab, Pak! Bapak tahu tidak di itu ... dibacakan tidak di Pleno?

2417.SAKSI PIHAK TERKAIT NO 84: SAMBENA INGGERUHI

Dibacakan, di pleno memang dibacakan oleh Saudara (suara tidak terdengar jelas), namun di situ saya yang kemudian mengklarifikasi karena nilai yang ditulis di situ salah, bukan 3 ... bukan 423 tapi 432 dan kemudian saya mengkomplain karena saya heran bahwa surat yang dikeluarkan pada lembaga negara ini sebelum dibacakan di Bawaslu sudah tersebar di media-media sosial, sehingga kami menganggap bahwa Bawaslu (...)

2418.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Cukup.

2419.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Baik ... baik.

2420.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Izin, Majelis.

2421.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, Kuasa Termohon. Kami mohon keadilan karena kami melihat ada berat sebelah ini.

2422.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu?

2423.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Yaitu waktu yang diberikan untuk memberikan pertanyaan kepada saksi yang lain, sedangkan kami dibatasi.

2424.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh (...)

2425.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Tadi kami dibatasi untuk memberikan pertanyaan, jadi mohon (...)

2426.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebenarnya begini, Pak. Pertanyaan itu substansinya hanya satu, tadi soal apa itu ... kan sudah saya cut. Soal apa itu ... yang ikat. Nah sekarang soal rekomendasi itu. Memang itu kemudian berantai, tapi esensinya itu.

2427.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Ya, betul.

2428.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti ... nanti dikonteks ini Anda juga kami beri kesempatan yang sama.

2429.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Enggak. Maksud kami (...)

2430.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau tadi sama semua kan? Untuk tadi 3, 3, 3 semua, 3, 3, 3 semua.

2431.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Enggak yang per ... yang pertama kami untuk apa ... mengajukan pertanyaan ke Saksi Pemohon itu dibatasi, jadi kami merasa ada tidak keadilan di sini. Itu saja, Yang Mulia.

2432.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk yang ... tapi untuk yang sekarang. Nanti kami buat sama, itu masing-masing kesaksian, ya. Tapi Saudara memang dari tadi banyak protes, ya. Nanti diberi kesempatan yang sama. Kalau Anda masih me ... apa ... merasa tidak ... tidak diberlakukan sama, nanti bisa ... yang mana yang tidak diberlakukan sama supaya kami bisa kemudian apa ... mempertimbangkan untuk yang ... Silakan!

2433.KUASA HUKUM TERMOHON NO 101: ABDUL HARIS

Ya.

2434.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makanya terakhir, ya. Jangan (...)

2435.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Saudara Saksi, pertanyaan saya yang tadi adalah rekomendasi Bawaslu Nomor 322 yang tadi Saudara Saksi sebutkan, yang kami juga baru dengar, apakah itu dibacakan atau tidak?

2436.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah ditanya itu dibacakan.

2437.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Izin, Majelis. Yang dimaksud itu ada dua. Yang tadi disebutkan itu (...)

2438.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 432 tadi, kan?

2439.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

320 yang disebut tadi.

2440.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

423, cuma itu salah. Yang benar adalah 432, makanya dia ... itu produk lembaga negara kok seperti itu? Dia keberatan, diklarifikasi.

2441.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Dan saya, kami berharap nanti ini diklarifikasi ke Bawaslu (...)

2442.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Bawaslu nanti di-cross (...)

2443.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Tidak ada (...)

2444.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah. Jadi pertanyaan Saudara sudah diprotes juga sama ... apa ... Termohon. Kuasa Hukum Termohon. Sekarang 84/PHP.BUP-XIX/2021. Untuk Pihak Terkait di Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021 dari Pemohon. Silakan.

**2445.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Yang Mulia, izin Yang Mulia. Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021,
Yang Mulia.

2446.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

**2447.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Mengajukan satu pertanyaan saja kepada Saksi mumpung lagi di
sini, Yang Mulia.

2448.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pihak Terkait kan kesempatannya sudah habis Saudara.

**2449.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Ya.

2450.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini putarannya sudah berbeda. Sudah berubah. Sekarang untuk
Pemohon.

**2451.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Ya sudah.

2452.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah dikasih kesempatan, kan?

**2453.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

2454.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Silakan.

2455.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Saudara Saksi ini kebetulan ini saya satu pertanyaan terakhir, tadi Saudara saksi ada menyebutkan tentang OTT (...)

2456.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang mana ini yang ngomong itu?

2457.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Ini. Yang ... yang Saksi ini Yang Mulia. Yang ... yang menyampaikan OTT.

2458.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini Yang ... yang bertanya siapa? Yang bertanya siapa? (...)

2459.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Kami, Yang Mulia. kami, Yang Mulia.

2460.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kan kesempatan Saudara sudah tadi.

2461.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

2462.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan 84/PHP.BUP-XIX/2021. Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021.

2463.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Kami Pemohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 untuk ... untuk Saksi di Pihak Terkait yang diajukan oleh ... kami tidak ada pertanyaan, Yang Mulia, cuman untuk ... untuk apa namanya ... untuk Saksi di Termohon yang Pak siapa, ya. Pak Mesak Wakey yang kami hendak tanyakan sebenarnya. Tapi kebetulan yang Mesak Wakey tidak di sini, Yang Mulia.

2464.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mesak Wakey kan bukan Saksi nya Pihak Terkait.

2465.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Kebetulan di ... di ... apa ... di 84/PHP.BUP-XIX/2021 beliau juga sebagai Saksi, Yang Mulia.

2466.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi 84/PHP.BUP-XIX/2021 itu adalah dari Pihak Terkait, sama dengan Saksi Pihak Terkait 101/PHP.BUP-XIX/2021, kan?

2467.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya, Yang Mulia.

2468.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan?

2469.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Ya.

2470.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ada itu nama yang Saudara sebut itu.

2471.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Oh, yang Termohon yang terkait ... kalau Pihak Terkait tidak ada, Yang Mulia.

2472.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini kan Saksinya Pihak Terkait sekarang.

2473.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Dari Pihak Terkait kami tidak menanyakan, Yang Mulia.

2474.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, baik. Sekarang silakan untuk Termohon 101/PHP.BUP-XIX/2021, silakan. Termohon 101/PHP.BUP-XIX/2021, ada pertanyaan tidak untuk Saksi Pihak Terkait. Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021?

2475.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Baik. Saudara Saksi.

2476.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi siapa?

2477.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Yang, yang ini Yang Mulia.

2478.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang mana?

2479.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Yang masih duduk di depan.

2480.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara pegang daftar Saksi tidak?

2481.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Pegang, Yang Mulia.

2482.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebutkan namanya.

2483.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Alipangsel. Yu Sambana Inga, Sambena Inge ... Ingehu.

2484.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sambena Inggeruhi.

2485.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Sambena Inggeruhi.

2486.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Sambena maju, Pak.

2487.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Saya masih ada, Pak Yang Mulia.

2488.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Silakan. Dengarkan ada pertanyaan dari Pihak KPU.

2489.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ini ... ini hanya penegasan saja, Yang Mulia. Saudara Saksi, Saudara Saksi benar ya ada rekomendasi Pandis Nomor 008 terkait dengan pembetulan hasil rekapan?

2490.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Di Kampung Kampung (suara tidak terdengar jelas), ya?

2491.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya.

2492.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Benar.

2493.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Benar. Lalu terkait dengan ... Saudara hadir pada saat rekapitulasi di kabupaten?

2494.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Rekapitulasi kabupaten saya hadir. rekapitulasi tingkat distrik saya hadir.

2495.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tadi sudah disampaikan.

2496.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Satu saja hanya penegasan saja. Apakah betul ada rekomendasi Bawaslu terkait dengan pembatalan itu? Yang Nomor 320?

2497.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya, benar ada rekomendasi pembatalan dan dis (...)

2498.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS

Ya, cukup. Cukup, Yang Mulia.

2499.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Giliran diberi kesempatan Saudara bertanya enggak banyak. Untuk yang Saksi lain enggak ada?

2500.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Izin, Yang Mulia.

2501.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak. Bapak nanti kalau ditanya saja. Kemudian Pihak dari Termohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 untuk Pihak Terkait 84/PHP.BUP-XIX/2021 juga. Silakan. Termohon 84/PHP.BUP-XIX/2021 bertanya kepada Pihak Terkait 84/PHP.BUP-XIX/2021. Saksinya Pihak Terkait.

2502.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik. Selamat sore, Yang Mulia.

2503.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Termohon. Enggak, Termohon.

2504.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Sudah cukup, Yang Mulia. Tadi sudah saya tanyakan sebelum break.

2505.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Makanya saya.

2506.KETUA: ASWANTO

Bawaannya curiga saja. Yang tiga-tiga tadi pada waktu Saksinya Termohon ... Pemohon, Saksi (...)

2507.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2508.KETUA: ASWANTO

Saksi ini belum, kan Anda mendapat giliran Saksi ini. Dikasih kesempatan malah Anda (...)

2509.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi kan yang tiga-tiga itu, Pak, itu yang di awal tadi. Itu Agyl, Pak. Sekarang kalau semua itu tadi Ibu juga bertanya lumayan banyak. Bahkan satu saksi saya beri waktu maksimal 10 menit. Ingat enggak Saudara? Kita buka risalahnya kalau tidak percaya. Kemudian semua kita beri kesempatan satu saksi maksimal 10 menit. Mestinya tiga Saksi itu setengah jam, logika yang harus kita bangun.

Kemudian kita beri kesempatan kepada Pihak Pemohon. Masing-masing juga seharusnya sama, tapi baru di tengah jalan Anda potong tadi. Katanya tidak adil. Tidak adilnya di mana? Padahal kita belum memperlakukan untuk semuanya. Baru untuk Pemohon Nomor 101, 100 ... eh, Pemohon 84 tidak menggunakan kesempatan. Kalau yang 33 tadi yang dipimpin oleh ketua panel memang seperti itu. Karena apa? Kan karakternya beda-beda. Kenapa? Tadi Pak ketua langsung menanyakan kepada para saksi, kalau ini kami ... tadi kami berikan kesempatan sepanjang masih bisa dikendalikan, Bapak kan biasa beracara di peradilan umum juga, kan? Kalau beracara di peradilan itu sama sebenarnya, semua pertanyaan kepada saksi itu harus melalui hakim. Esensinya apa? Karena supaya difilter oleh hakim. Tidak semua pertanyaan itu bisa keluar seenaknya dari kuasa hukum ataupun dari prinsiap. Nah, ini kita beri kesempatan langsung dengan catatan kita kendalikan sepanjang kemudian agak crowded bisa kemudian diambil alih lagi oleh hakim. Itu, Pak. Supaya apa? Kita (suara tidak terdengar jelas) persidangan ini tidak bosan, tidak ... apa ... tidak jenuh.

Oke. Kita ... apa ... lupakan itu. Sekarang berarti sudah selesai ya untuk Saksi 101 maupun 84 dari Pihak Terkait dari Pihak Terkait. Dari meja Hakim, masih ada?

2510.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saya pertama Pak Yusuf Kobepa. Baik, Pak Yusuf. Tadi Bapak menjelaskan tentang sistem noken ketika pengalaman Bapak sebagai ketua KPU, ya. Benar, ya?

2511.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEPa

Benar.

2512.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Pertanyaan saya, kalau pelaksanaan di distrik yang menggunakan sistem noken, apakah suara ... jumlah suaranya itu tetap menggunakan formulir yang disiapkan KPU atau di kertas biasa?

2513.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP A

Pertama itu masyarakat di Distrik Dipa itu sepakat (...)

2514.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya, sudah. Ini masyarakat sudah sepakat.

2515.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP A

Setelah sepakat, setelah sepakat itu sering mereka minta penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan kesepakatan mereka, baik tingkat KPPS maupun juga yang ada diteruskan juga di tingkat distrik. Jadi, diawali dengan kesepakatan, kesepakatan itulah yang dituangkan oleh penyelenggara dalam form-form yang disiapkan oleh KPU.

2516.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ini Pak Yusuf, pertanyaan saya, apakah kesepakatan itu kan nanti ada jumlah Pasangan Calon 1 dapat sekian, 2 sekian, 3 sekian, misalnya tadi Pasangan Nomor Urut 1=0, Pasangan 3=0, Pasangan 2 sekian. Nah, pertanyaan saya adalah hasil kesepakatan jumlah suara itu yang menggunakan sistem noken, apakah nanti diisi di Formulir C misalnya yang disiapkan oleh KPU atau di kertas biasa? Sebenarnya pertanyaan saya itu saja.

2517.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP A

Itu akan diisi dalam form yang disediakan oleh KPU.

2518.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Itu pengalaman Pak Yusuf ya sebagai Ketua KPU, ya?

2519.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: YUSUF KOBEP A

Ya.

2520.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Cukup, Bapak. Terima kasih. Yang kedua ke Pak Sambena.
Pak Sambena, tadi Bapak ada pernyataan yang Bapak katakan itu adalah suami dari Pemohon. Ya, saya lupa, ini maksudnya suami dari Pemohon Nomor 101 yang adalah Pak Mesak Magai yang adalah bupati terpilih, gitu?

2521.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Yang Mulia, bisa diulangi pertanyaannya?

2522.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Tadi Saudara ada menyebut bahwa Pemohon adalah istri dari ... dari Mesak Magai ya kalau tidak salah ada pernyataan seperti itu. Yang saya ingin konfirmasi adalah apakah ini pasangan ini, pasangan calon yang 101 ini calon bupati itu adalah istri dari suami dari Pasangan Calon Nomor 2?

2523.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya. Benar, Yang Mulia. tadi saya maksud itu di Kampung Akudiomi suaranya mereka ikat karena istri dari Paslon Nomor Urut 2 itu adalah dia punya kampung di Kampung Akudiomi, Yang Mulia.

2524.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Jadi, suami-istri ini sama-sama calon bupati?

2525.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Bukan, bukan, Yang Mulia. Alasan diberikan suara 423 yang kemudian dipakai untuk ke Paslon Nomor Urut 2 mendapat 283 itu karena Bapak Mesak Magai ini punya istri itu asal dari Kampung Akudiomi, Yang Mulia.

2526.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Oh, istrinya dari kampung itu. Jadi, dia sebagai Putra Nabire, ya, putra asli Nabire?

2527.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Benar.

2528.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Isterinya berbeda suku dengan beliau?

2529.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Ya.

2530.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sehingga suaranya itu kemudian disepakati untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2 dari suku isterinya, gitu?

2531.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: SAMBENA INGGERUHI

Benar, Yang Mulia.

2532.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, saya kira cukup. Terima kasih.

2533.KETUA: ASWANTO

Cukup, Yang Mulia.

2534.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, baik. 84/PHP.BUP-XIX/2021 masih tetap mengajukan Ahli? Pihak Terkait 84/PHP.BUP-XIX/2021. Tetap?

2535.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Yang Mulia, untuk Saksi kami untuk Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021 sama.

2536.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ahli, ahli.

2537.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ahli kami untuk Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021 sama, Yang Mulia.

2538.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetap diajukan ini?

2539.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Diajukan, Yang Mulia.

2540.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, kalau begitu cukup, ya, untuk Saksi-Saksi ya. Terima kasih, Pak, untuk Saksi-Saksi sudah bisa meninggalkan ... apa ... forum ini yang bagi 84/PHP.BUP-XIX/2021 maupun 101/PHP.BUP-XIX/2021 yang Pihak Terkait I maupun Pihak Terkait II. Mana Ahlinya Pak Najamudin Gani? Najamudin Gani mana? Bisa dicek melalui IT. Pak Najamudin? Pakai mik, Pak. Pak Najamudin, ya?

2541.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Siap, Pak.

2542.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, mana rohaniawannya, Pak? Baik, jadi sebelum memberi keterangan Bapak mengucapkan sumpah dulu nanti lafalnya saya bantu. Tirukan, ya, Pak ya, saya bantu lafalnya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

2543.AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

2544.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Pak. Silakan duduk. Duduk, Bapak bisa memberi keterangan waktunya maksimal 10 menit, silakan. Nanti mungkin bisa ditambah waktu kalau ada pertanyaan-pertanyaan, silakan Pak.

2545.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

2546.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wa alaikumsalam wr. wb.

2547.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Perkenankanlah saya sebagai Ahli untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan sengketa hasil pilkada di Kabupaten Nabire.

Saya akan memulai pernyataan saya dengan sedikit menceritakan tentang sejarah penetapan hukum di Papua, khususnya berkaitan dengan pemilihan umum. Dalam sejarah penegakan hukum di Papua itu dimulai tahun 1969 ketika diadakan Pepera (...)

2548.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agak keras sedikit, Pak. Suaranya agak kuat.

2549.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Sejarah penegakan hukum yang berkaitan dengan pemilihan umum di Papua itu dimulai sejak tahun 1969 ketika dilaksanakan Pepera atau Penentuan Pendapat Rakyat. Tata cara pelaksanaannya diatur dalam New York Agreement, yaitu one man one vote. Tapi apa yang terjadi? ternyata ketentuan New York Agreement One Man One Vote itu tidak dapat dilaksanakan seutuhnya di Papua sehingga mereka harus realistis dan menerapkan sistem campuran, yaitu antara one man one vote dan sistem perwakilan yang dalam hal ini diwakili oleh kepala-kepala suku yang ada di Papua.

Sejarah ini berlangsung terus, waktu itu Papua bernama Irian Barat, kemudian menjadi nama Irian Jaya, dan sekarang menjadi Papua itu berlangsung terus dalam konteks sekarang kita sebut sebagai pemilihan umum. Dari pemilihan umum yang satu ke pemilihan umum yang lainnya, misalnya mulai tahun 1972, kemudian masuk (suara tidak terdengar dengan jelas) sampai masa reformasi, yaitu tahun 2009, 2013, 2014, 2015 sampai sekarang sistem noken sudah masuk realitas Papua.

Nah, pertanyaannya kembali lagi ke one man one vote dalam (suara tidak terdengar dengan jelas) kenapa tidak bisa dilaksanakan seutuhnya di Papua? Menurut pengamatan saya sebagai Ahli, dipengaruhi oleh 3 faktor. Faktor pertama adalah faktor demografi Papua yang sudah dijelaskan juga oleh saksi (suara tidak terdengar jelas) bahwa Papua itu terbentang dari pesisir sampai di pegunungan dengan gunung dan lembah. Dan juga secara demografi, penduduknya menyebar di gunung-gunung dan lembah-lembah itu yang sangat susah untuk terjangkau. Realitas itu sampai sekarang belum berakhir.

Kemudian kembali kepada norma hukum, antara lain norma hukum yang paling operasional, yaitu PPHU Nomor 810 tahun 2019, di mana pemilihan tersebut menegaskan bahwa kabupaten-kabupaten yang dapat ... dalam hal ini kata *dapat* melaksanakan pemilihan umum dengan menggunakan sistem noken atau ikat itu berada pada 12 kabupaten yang berada di Yaur. Mencermati 12 kabupaten itu, ternyata empat berada di wilayah hukum La Pago, (suara tidak terdengar jelas) 8 berada di wilayah hukum La Pago, dan empat berada di wilayah hukum Mee Pago. Rekap KPU ini (suara tidak terdengar jelas) administrasi pemerintahan, dalam hal ini kabupaten sebagai pelaku (suara tidak terdengar jelas) padahal Papua (suara tidak terdengar jelas), di samping teritori administrasi pemerintahan juga ada teritori wilayah adat, khusus untuk di daerah Nabire. Wilayah ada khususnya Suku Mee itu mencapai beberapa kabupaten sekaligus Nabire, Paniyai, Dogiyai, Deiyai, bahkan sampai kepada Intan Jaya.

Dengan demikian, PKPU Nomor 810 ini, ternyata tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya di Papua, jelasnya daerah-daerah yang sudah selama ini secara berkesinambungan selalu menggunakan sistem noken, ikat, atau kesepakatan. Itu kembali lagi menggunakan hal yang sama, di ... pilkada yang lalu-lalu. Nah, walaupun demikian, kita juga mencermati PKPU Nomor 810 itu, ada kata kunci di situ fakta yang menghubungkan wilayah kabupaten dengan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nabire, itu menggunakan kata *dapat*.

Nah, menurut saya KPU RI cukup bijaksana dalam pemilihan kata, kata *dapat* ini menurut saya cukup fleksibel, bisa disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Yaitu jika memang diharuskan menggunakan sistem noken tapi juga kotak suara juga sudah memungkinkan, maka boleh juga dengan sistem kotak suara. Begitu pula sebaliknya, di daerah-daerah yang tidak disebut dalam 12 kabupaten itu, yang seyogianya juga

menggunakan sistem kotak suara, namun berdasarkan asas equality before the law, ketika kita menjelaskan itu semacam tools, nah bagi masyarakat yang ada di Nabire, Deiyai, ini adalah satu Suku Mee yang sementara bagi yang sukunya diambil alih Bupati Intan Jaya, misalnya dengan sistem noken atau ikat, (suara tidak terdengar jelas) dan berharap agar mereka sama dengan saudara-saudaranya satu suku.

2550.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih. Dari Nomor 101 Pihak Terkait dan Nomor 84? Dua-duanya mengajukan Ahli yang sama ada yang ditanyakan?

2551.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

2552.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, silakan.

2553.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, mohon dijelaskan tentang adat budaya, Meepago dan La Pago yang ada di Papua?

2554.AHLI DARI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Ya. Meepago itu sukunya adalah suku Dani. La Pago sukunya adalah suku Me.

2555.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Suku Mee, oke, baik. Oh, itu lebih ke suku.

2556.AHLI DARI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Suku Mee itu yang berarti pegunungan dulunya masuk dalam ranah 12 kabupaten tadi.

2557.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Baik, kemudian Ahli, apakah teritori keberlakuan adat yang ada di Papua ini, juga terikat dengan batas teritori administratif kabupaten/kota, apakah keberlakuan adat itu terikat dengan pembatasan kabupaten?

2558.AHLI DARI PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Ada dua wilayah domestik antara teritorial adat dan teritori budaya yang kuat, ada kabupaten tertentu yang satu kabupaten terdiri dari beberapa suku, misalnya (suara tidak terdengar jelas) dan lain-lain. Itu satu tempat tapi ada beberapa suku di situ. Dekat dengan di daerah Meepago dan La Pago. Nah itu satu suku tapi terdiri dari beberapa kabupaten, Yang Mulia.

2559.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, masih ada?

2560.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Masih ada, Yang Mulia. Kemudian, apakah SK 810 dari KPU itu ada disosialisasikan? Apakah juga bisa diberlakukan untuk masyarakat Suku Mee atau suku yang lain?

2561.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

810 mana?

2562.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Oh, sori, maaf, SK KPU 98, maaf.

2563.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

98.

2564.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Maaf, Yang Mulia. Baik.

2565.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mungkin itu anu ya karena itu kaitannya dengan realita atau sesuatu yang faktual mungkin nanti terlalu anu ... terlalu (...)

2566.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Baik.

2567.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keberpihakan kalau memberikan penilaian (...)

2568.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Oke.

2569.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pendapat yang general, Pak.

2570.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Baik, baik. Kemudian yang terakhir, apakah dengan ketidakhadiran misalnya, para masyarakat suku di sana datang ke TPS itu semata-mata karena jauh atau karena memang sudah merasa diwakilkan kepada kepala sukunya?

2571.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Sepanjang pengamatan saya selama ini, jika mereka sudah percayakan kepada suku, ya, kemudian kepala suku yang nanti melanjutkan itu. Dan mereka bisa melanjutkan dengan aktivitas lain di sana, contoh ke pasar, atau ke Nabire (...)

2572.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya (...)

2573.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Dan lain-lain.

2574.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: M. NUZUL WIBAWA

Baik.

2575.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, sudah.

2576.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Ya, terima kasih.

2577.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak. Ada dari Pemohon Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, satu dua pertanyaan, silakan!

2578.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Izin, Yang Mulia, dari Pemohon Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 kepada Ahli. Ahli tolong sebutkan pada kami, pembagian wilayah adat di Papua yang Ahli tahu, yang meliputi tujuh wilayah adat, yaitu ada ... ada Suku Mee Pago, Suku La pa ... ada Suku Saireri atau wilayah adat Saireri.

2579.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Sekarang kita sebut wilayah adat. Tapi pada zaman ... zaman Belanda dulu itu disebut taperli[Sic!], itu terdiri dari tujuh wilayah adat kalau kita lihat dari pesisir pantai selatan ada Anim Ha, ada Domberai, ada Bomberai, ada Saireri, kemudian di gunung itu ada La Pago dan Mee Pago.

2580.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Ya.

2581.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Wilayah adat.

2582.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Oke. Yang berikut. Dengan demikian, apakah Nabire masuk bagian dari wilayah adat Saireri atau Mee Pago?

2583.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Nabire itu dia masuk dalam daerah adat Saireri bersama (suara tidak terdengar jelas).

2584.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Terima kasih.

2585.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Dia tidak ada bersama dalam wilayah Mee Pago.

2586.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya?

2587.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Cukup (...)

2588.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Itu sudah (...)

2589.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

2590.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Bahwa pembagian adat itu bukan berdasarkan original adat setempat (...)

2591.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak. Sudah selesai, Pak. Terima kasih. Dari Termohon Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, silakan kalau ada!

2592.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Yang Mulia. Saudara Ahli, saya mau menanyakan tent... terkait dengan ... bisa Ahli cerita tentang Suku Mee Pago? Kemudian, bagaimana sistem pemilihan yang dilakukan oleh Suku Mee? Kemudian, wilayah mana saja di Papua ini yang masuk kategori Suku Mee? Terima kasih.

2593.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Suku Mee itu tersebar dari Nabire, Paniai, Dogiayai sampai ke Intan Jaya.

2594.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Sistem yang digunakan tadi?

2595.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Sistem yang digunakan adalah sistem noken atau sistem ikat atau sistem kesepakatan.

2596.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sistem kesepakatan, ikat, noken, oke.

2597.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Di wilayah (...)

2598.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Cukup.

2599.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, dari Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, cukup? Anda mengangguk-angguk saja, bagaimana tertulis di Risalah? Jawab cukup atau tidak? Tidak ada pertanyaan? Makanya jangan mengangguk-angguk gini, bagaimana tertangkap oleh ... ini kata Pak Ketua tadi ... apa ... ada suara terekam, tapi kalau menangguk-angguk kan enggak ada suaranya. Cukup, Pak, enggak usah, Yang Mulia, Pak, itu sudah terekam.

Oke, kalau begitu sudah cukup, ya, untuk Ahlinya, ya. Silakan. Cukup, Pak Najamudin Gani?

2600.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: NAJAMUDIN GANI

Terima kasih, Yang Mulia.

2601.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih, ya, baik. Ini, acaranya tinggal mendengarkan keterangan Bawaslu. Dan keterangan Bawaslu ini hanya direct untuk Para Hakim saja dan ... karena memang diminta keterangannya sehubungan dengan untuk memberikan penjelasan terkait dengan hal yang mengemuka di permohonan ini maupun yang berkembang di persidangan.

Langsung, Pak? Baik. Ini yang krusial kan soal DPT itu. Ibu, ya, Ibu Ketua Bawaslu Nabire, ya? Terus (...)

2602.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2603.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Memang persoalan DPT ini sudah mengemuka sejak sebelum pencoblosan, ya, Ibu, ya?

2604.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2605.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar. Ini yang menyusun DPT ini siapa sesungguhnya, Ibu?

2606.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

KPU, Yang Mulia.

2607.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tahu ... KPU, ya, oke. Apa yang persoalan-persoalan yang sudah mengemuka itu yang Ibu masih ingat?

2608.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Persoalan yang mengemuka pada pemuktahiran data.

2609.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2610.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Pemilih di Kabupaten Nabire pada pilkada tahun 2020 adalah adanya data invalid ... data invalid antara lain, ganda NIK, ganda NKK, dan juga ganda nama.

2611.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

2612.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2613.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, apakah sampai hari atau tenggang waktu yang su ...
ditentukan oleh undang-undang yang ganda-ganda itu tadi bisa
kemudian terselesaikan?

**2614.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA
SAHEMPA**

Tidak, Yang Mulia.

2615.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak.

**2616.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA
SAHEMPA**

Ya.

2617.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, ganda nama, ganda NIK, ganda KTP, apa lagi?

**2618.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA
SAHEMPA**

Ganda NKK, Yang Mulia.

2619.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ganda? Ganda apa, Ibu? Diulang.

**2620.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA
SAHEMPA**

Ganda (...)

2621.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

**2622.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA
SAHEMPA**

NIK, ganda NKK.

2623.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ganda KK (...)

2624.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Kemudian ... ya. Ada ganda nama dan ada juga data ganda identik. Kemudian, ada data invalid dan juga ada data di atas 80 tahun (...)

2625.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

2626.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Dan juga ada yang di bawah umur.

2627.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Dampak daripada ganda-ganda yang macam-macam ini, kemudian tidak klir sampai waktu yang ditentukan berdampak pada apa, Bu? Di bawah ... di ... apa ... di bawah pengawasan Bawaslu Nabire. Apa yang terjadi dengan ... dengan DPT sajalah. Apa yang terjadi?

2628.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, baik, Yang Mulia. Mungkin perlu dijelaskan bahwa pada saat penetapan DPS ... pada saat penetapan DPS itu kami telah melakukan analisa data terhadap DPS. Dan kami menemukan beberapa hal tadi. Nah, terkait ganda itu, kami sudah melakukan langkah pencegahan dengan menyurat ke KPU (...)

2629.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2630.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Maka melakukan perbaikan terhadap DPS tersebut.

2631.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2632.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Dan itu ditindaklanjuti oleh KPU.

2633.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU.

2634.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Sehingga dari DPS yang berjumlah=184.820 ditetapkanlah DPT sejumlah=178.545.

2635.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

178.000 (...)

2636.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

178.545, Yang Mulia.

2637.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

178.545 atau 178.585? 178 (...)

2638.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

545.

2639.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

178.545.

2640.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2641.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ditetapkan kapan, Ibu? Ditetapkan masih ingat tanggalnya?
Lupa?

2642.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, benar, Yang Mulia.

2643. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa?

2644.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2645.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda enggak ... Anda tidak ... Ibu enggak pegang surat keputusan KPU-nya? Keputusan nomor berapa berkaitan dengan DPT?
Tidak?

2646.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, izin, Yang Mulia.

2647.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2648.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak ada.

2649.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya?

2650.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2651.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Izin, tuh, pikir saya mau ... jadi ingat, kemudian mau menceritakan. Izin menegaskan kalau tidak membawa, ya. Baik. Akhirnya 178 itulah yang kemudian di-launching menjadi DPT yang dime ... apa ... yang kemudian resmi dipakai rujukan tentang jumlah pemilih di Nabire?

2652.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2653.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kalau kertas suaranya sendiri berapa, Ibu, yang di-drop dari ... ke Nabire untuk ... masih ingat jumlah surat suaranya?

2654.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Masih, Yang Mulia. Jumlah surat suara yang di-drop ke Nabire itu adalah 183.009.

2655.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

183.009 atau 183.012?

2656.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

183.009, Yang Mulia. 183.009.

2657.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan 183.012?

2658.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Bukan, Yang Mulia.

2659.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan 183.012?

2660.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak, Yang Mulia.

2661.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak, ya. Karena kami juga membaca keputusan KPU juga tentang penetapan rekapitulasi, kemudian lampiran-lampirannya ada rekapitulasi tentang data penggunaan surat suara.

Baik. Kemudian, jumlah surat suara yang digunakan berapa, Ibu? Yang dipergunakan dari 183.009 tadi? Masih ingat? Ini, kan, pengawasan global mestinya, kan, Ibu ingat, ya. Tapi lupa juga? Lupa. Apalagi yang tidak dipergunakan berapa, Ibu juga enggak tahu, ya?

2662.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ada, Yang Mulia. Sebentar, saya cari, Yang Mulia.

2663.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Temannya dibagi tugasnya. Nanti kami ... kami sambil bertanya yang lain, teman ... teman Ibu mencari apa yang ditanyakan tadi. Berapa yang ... surat suara yang digunakan, berapa sisa suara ... eh, sisa surat suara yang tidak digunakan, termasuk berapa sisa cadangan. Dibantu, Pak, ya.

Baik. Saya tanya ke Ibu dulu, supaya Bapak membantu apa yang ditanya Hakim tadi. Itu memang Ibu serahkan sama ke Bapak, dengarkan ke kami ... ke Hakim, Ibu. Memang persoalan keberatan sudah ada sejak sebelum pencoblosan soal DPT ini, Ibu, ya?

2664.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, sudah (...)

2665.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah ada keberatan?

2666.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, ada keberatan yang disampaikan oleh tim pasangan calon kepada KPU dimana Bawaslu juga turut hadir di situ.

2667.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu penetapan itu, ya? Ya?

2668.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2669.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, tapi pada akhirnya bagaimana? Keberatan-keberatan itu diakomodir kemudian, apa ada yang keberatan tidak bertandatangan, bagaimana?

2670.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Jadi, Yang Mulia. Sebagai pengawas, ya, kami memberikan himbauan dan juga saran perbaikan kepada KPU untuk menindaklanjuti apa yang menjadi temuan kami (...)

2671.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah tadi kan sudah ada perbaikan, ini kan sudah tahapannya adalah pada saat pengesahan DPT.

2672.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar.

2673.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ada tidak pihak yang keberatan, kemudian tidak tanda tangan?

2674.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak ada, Yang Mulia.

2675.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

2676.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2677.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, yang keberatan itu karena belum tetap belum diperbaiki sudah tidak menjadi keberatan lagi? Sudah menerima?

2678.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Mereka tetap menyatakan keberatan (...)

2679.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetap (...)

2680.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tetapi tidak melakukan ... mengajukan ke Bawaslu dalam bentuk laporan.

2681.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Tahu dengan saksi-saksinya pasangan calon pada saat penetapan, ibu?

2682.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ada beberapa penetapan KPU yang kebetulan saya hadir langsung (...)

2683.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang tidak.

2684.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ada juga yang saya tidak hadir.

2685.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi waktu penetapan DPT ini, Ibu hadir tidak?

2686.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

DPT (...)

2687.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... tidak hadir, ya?

2688.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2689.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak hadir atau (...)

2690.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Saya kebetulan ada di Biak, Yang Mulia, mengikuti kegiatan.

2691.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana? Oh.

2692.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Hanya ... hanya ketua Bawaslu pada waktu itu yang hadir.

2693.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ibu, kalau jumlah penduduk Nabire seta ... sepengetahuan dari Pihak Bawaslu, berapa sih? Jumlah penduduknya. Ada data di Bawaslu, ada tidak?

2694.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang Mulia, kebetulan jumlah ini baru kami ketahui, jumlah data penduduk Nabire yang catatannya di kami itu adalah 172.190 jiwa.

2695.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

172.100?

2696.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

190 jiwa, Yang Mulia.

2697.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu per kapan Ibu?

2698.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Semester II 2019.

2699.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2000 ... Semester II 2019?

2700.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

2019.

2701.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah yang semester berikutnya? Semester I 2020, Ibu tahu?

2702.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak, Yang Mulia.

2703.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa tadi, Bu? Semester II 2019, berapa? 172?

2704.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

172.190.

2705.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

190, ya?

2706.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar.

2707.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Jadi kemudian untuk yang semester I 2020 dan semester II 2020, Ibu tidak ... tidak punya datanya?

2708.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2709.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setahu Ibu dari Bawaslu Nabire, yang dijadikan rujukan penetapan DPT yang agregat penduduk tahun berapa, semester berapa?

2710.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Untuk DPT, Yang Mulia?

2711.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, DPT 2020 ini.

2712.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya. Untuk DPT tahun 2020, ini kan sesuai dengan aturan itu pemilu sebelumnya.

2713.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemilu sebelumnya.

2714.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Jadi, ya ... jadi (...)

2715.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pemilu sebelumnya, terus?

2716.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

DPS ... DPS untuk Pilkada Nabire adalah 188.000 (...)

2717.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tadi sudah diceritakan.

2718.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2719.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian di (...)

2720.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Itu yang (...)

2721.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT-nya menjadi 178.545.

2722.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2723.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah selesai itu.

2724.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2725.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ibu tahu tidak yang kemudian dijadikan ... kan di situ ada formulanya, di samping rujukannya adalah DPT sebelumnya juga keadaan real jumlah penduduk pada semester tertentu menjelang hari pencoblosan itu. Itu ada rumusnya, kan? Tahu enggak Ibu?

2726.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak, Yang Mulia.

2727.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah semester I 2019 itu yang dijanjikan bagian dari rujukan DPT 2020 ataukah semester II 2020 ataukah semester I 2020? Tidak tahu?

2728.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2729.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau begitu, tadi sudah ditanya, ya? Untuk semester I 2020 dan semester II 2020, Ibu enggak tahu jumlah penduduk Nabire, ya? Yang tahu adalah semester II ... semester I 2019, ya?

2730.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Semester II 2000 (...)

2731.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semester II 2019.

2732.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2733.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

2734.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Izin, Yang Mulia.

2735.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti, Pak. Nanti ... tanya apa, Pak?

2736.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Di dalam daftar Saksi kami untuk Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021, masih ada Saksi yang belum diminta keterangan, Yang Mulia.

2737.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi yang mana?

2738.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Operator Sidalih KPU karena terkait dengan pemutakhiran data pemilih dari proses penerimaan DP4 samapi dengan DPT, kemudian tindak lanjut terhadap temuan Bawaslu, kemudian terkait dengan (...)

2739.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu di (...)

2740.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Pernyataan NIK ganda.

2741.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, Pak. Belum ditanya, apakah belum diajukan?

2742.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Sudah, Yang Mulia, tadi sudah disumpah cuma belum didengar keterangannya.

2743.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebenarnya kalau Saudara kan juga diberi kesempatan tanya tadi?

2744.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Tidak, Yang Mulia. Ini saksinya sudah diajukan, hanya saja Yang Mulia, belum memberikan kesempatan untuk memberikan paparannya.

2745.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang 84.PHP.BUP-XIX/2021 itu yang pagi tadi, kan?

2746.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Yang ... tadi Perkara Nomor 101.PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia. Tapi ada yang Perkara Nomor 101.PHP.BUP-XIX/2021 sudah diketerangan seperti yang di Dipa itu, kalau yang ini belum, yang

2747.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Kalau Hakim tidak mengajukan per ... paparan ya sudah juga diberikan kesempatan untuk bertanya toh, Pak? Semua diberi kesempatan untuk bertanya, semua Saksi yang disumpah.

2748.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia.

2749.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2750.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ini bukan persoalan bertanya, tapi memberikan keterangan Saksi dari kami yang sudah diajukan kepada Yang Mulia. Saksi kami belum memberikan keterangannya, Yang Mulia. Nama ... Namanya Agyl Husein Hatuala tadi, Yang Mulia, sudah disumpah atau dibagi, hanya saja keterangannya belum.

2751.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak. Kalau kami, ya, ingat Pak, ini tadi kan persidangan pertama dipimpin Pak Ketua Panel. Terus saya di apa? Mengambil ganti tapi saya sejak Saksi Pihak Terkait bukan Saksi Termohon, tapi Pak Ketua pun kalau tidak menanya kepada Saksi yang Anda ajukan, kan Anda juga diberi kesempatan untuk melapis, ada pendalaman lagi enggak untuk Saksi Saudara? Kesempatan apa yang tidak diberikan?

2752.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul. Mohon izi, Yang Mulia.

2753.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2754.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Kebetulan Saksi kaminya belum memberikan keterangan, Yang Mulia.

2755.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi kan ... kenapa Anda tidak tanya Pak tadi pada saat kesempatan Saudara?

2756.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, Saksi kami belum ... belum sempat ... belum sempat ini, menyampaikan. Diberikan kesempatan belum sempat, Yang Mulia.

2757.HAKIM KETUA: ASWANTO

Itu yang ... yang berapa? Jam berapa tadi itu? yang jam berapa?

2758.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Yang tadi pagi operator si Dalih. Karena ini terkait dengan persoalan ada DPT (...)

2759.HAKIM KETUA: ASWANTO

Perkara Nomor 84.PHP.BUP-XIX/2021?

2760.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul.

2761.HAKIM KETUA: ASWANTO

Termohon, yang mana yang belum?

2762.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Agyl Husein Hatuala. Kami mohon izin agar berikan kami kesempatan untuk menyampaikan terkait dengan pematu ... pemutakhiran data pemilih dari (...)

2763.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba dibuka risalahnya dulu nanti kita beri kesempatan barangkali.

2764.HAKIM KETUA: ASWANTO

Coba di ... dilihat dulu risalahnya.

2765.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya.

2766.HAKIM KETUA: ASWANTO

Ya. kan begini, tadi kan Yang Mulia sudah sampaikan, ini kan semua Saksi-saksi yang kami terima itu kan ada catatannya apa yang akan dilaksanakan, kalau Hakim sudah anggap klir, yakin, Hakim tidak perlu lagi menanyai dia. Tetapi pada kesempatan Anda diberikan untuk bertanya, ya silakan Anda tanya. Kalau Anda juga tidak tanya ya kita anggap sudah klir, ndak ada masalah. Memang ada yang kita tanya berdasarkan daftar yang kami terima.

2767.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dilihat enggak?

2768.HAKIM KETUA: ASWANTO

Nah, kalau ada yang kami anggap ini enggak perlu ditanyakan karena sudah tuntas di keterangannya, ya itu memang dianggap tidak ada masalah. Nanti Saudara kalau diberi kesempatan ya silakan Saudara tanya kalau ada yang perlu Saudara dalam lagi. Kami anggap tadi si Agyl Husein itu ... Saudara juga menganggap sudah klir, gitu. Sehingga Saudara juga tidak mengajukan pertanyaan.

2769.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti kan Pak Ketua kita beri kesempatan.

2770.HAKIM KETUA: ASWANTO

Ya daripada nanti (...)

2771.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... Pak, Bapak Budi Rahman.

2772.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, baik.

2773.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba kalau Bapak lagi fokus ke kami jangan tolah-toleh kesana-kemari.

2774.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya, diajak ngobrol tadi sama lawyer kami.

2775.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tadi kami sedang menjelaskan Anda.

2776.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik.

2777.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menurut catatan risalah anu memang secara fokus belum, tapi sebenarnya tadi kan sudah diberi kesempatan untuk bertanya ke semua Saksi. Tapi nanti kami beri kesempatan tapi jangan dipotong, kami ke Bawaslu dulu.

2778.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik, Yang Mulia.

2779.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti kita dengar Saksi ... siapa yang belum tadi yang bagian IT, Tata?

2780.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Agyl, Yang Mulia.

2781.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agyl, ya.

2782.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Agyl Husein Hatuhala.

2783.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agyl Husein Hatuhala, ya.

2784.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul, Yang Mulia.

2785.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

2786.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

2787.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi terputus saya. Ibu ... ya dilanjutkan, ya. Sudah ketemu tadi yang dicari tadi? Berapa surat suara yang sisa atau yang terpakai? kemudian berapa sisa termasuk cadangan? Ada waktu di bawah pengawasan Ibu?

2788.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Mohon diberi waktu, Yang Mulia.

2789.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

2790.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Untuk kami melihat (...)

2791.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi saya ... kami menegaskan ini saja Ibu, ya. Jadi untuk DPT-nya adalah 178.545?

2792.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Benar, Yang Mulia.

2793.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat suara yang didrop untuk Nabire 183 ... 183.012 apa 183.009, Ibu?

2794.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Mohon maaf, Yang Mulia. 183.012 lembar.

2795.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12, ya?

2796.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Ya.

2797.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan 9 kan?

2798.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Bukan, Yang Mulia.

2799.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makanya kami cross karena kami punya data, buktinya dari ... sudah dari Termohon, dari KPU berdasarkan lampiran yang diajukan dari hasil rekapitulasi tingkat kabupaten. Jadi yang benar 12 ya Ibu, ya?

2800.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Benar, Yang Mulia.

2801.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, hanya yang belum ketemu sisa surat suara baik yang tidak terpakai maupun yang surat ... memang surat untuk cadangan. Baik, kemudian jumlah penduduk, Ibu sudah tadi hanya sebatas semester II 2019, ya. Oke, waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten, Ibu, tingkat Kabupaten Nabire, DPT ini masih juga dipersoalkan, Ibu masih diungkit juga? Ibu ikut enggak waktu rekapitulasi tingkat kabuapten?

2802.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang Mulia, kami bertiga ikut (...)

2803.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikut. Masih dipersoalkan tidak dengan pasangan calon, mandat, atau saksi gitu?

2804.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak, Yang Mulia.

2805.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak.

2806.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2807.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua tanda tangan dari hasil rekapitulasi itu? Tanda tangan semua, Ibu?

2808.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Untuk hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten, Yang Mulia?

2809.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2810.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Itu ada saksi yang tidak tanda tangan.

2811.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tanda tang ... maksudnya, Ibu yang tanda tangan atau yang tidak tanda tangan?

2812.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang tidak tanda tangan, Yang Mulia.

2813.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak tanda tangan. Saksi yang mana yang, Ibu tahu?

2814.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

1 dan 3.

2815.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 dan 3. Siapa namanya?

2816.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Mohon maaf, Yang Mulia. Saya tidak memperhatikan nama mereka. Karena pada saat (...)

2817.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah Kristianus Agava untuk 1, dan 3 fredy ... Fredy Takage.

2818.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2819.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Betul, ya ini enggak tanda tangan?

2820.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Itu yang ada di dalam ... di dalam apa ... putusan KPU.

2821.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Tahu Ibu persoalannya apa dia tidak tanda tangan?

2822.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Alasannya ada keberatan mereka terhadap hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten.

2823.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hasil atau termasuk DPT juga, enggak?

2824.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

DPT tidak, tapi pada hasil.

2825.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hasil, ya?

2826.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2827.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkaitan dengan apa hasil itu karena apa yang secara fokus, gitu?

2828.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Terkait dengan yang sesuai dengan hasil pengawasan kami, itu terkait dengan hasil di Distrik Dipa dan juga di Distrik Yaur.

2829.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkaitan dengan apa secara detail lagi? Apakah benar karena sistem pencoblosannya kemudian menggunakan ikat dan noken itu?

2830.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2831.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, itu. Bukan saya mengajari ... saya hanya meng anu ... karena ... Oke, itu jadi persoalan kemudian tidak tanda tangan. Baik, kalau rekomendasi yang dikeluarkan Bawaslu soal DPT ada tidak, Bu?

2832.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Rekomendasi untuk DPT tidak ada, Yang Mulia.

2833.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

2834.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Hanya surat saran perbaikan.

2835.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saran perbaikan di ... kapan itu?

2836.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Pada saat penetapan TPS itu, Yang Mulia. Saat kami menemukan ada data-data invalid tersebut.

2837.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Apa rekomendasinya? Perbaikan itu?

2838.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Bukan rekomendasi, Yang Mulia, tapi saran perbaikan.

2839.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saran perbaikan. Tidak ... kalau rekomendasi-rekomendasi yang lain apa, Ibu ada dari Bawaslu?

2840.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Baik, Yang Mulia. Rekomendasi dari Bawaslu ada beberapa sudah ditindaklanjuti oleh KPU, tetapi ada dua yang tidak ditindaklanjuti oleh KPU Nabire, Yang Mulia.

2841.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengenai apa itu, Ibu?

2842.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang pertama tentang penerusan dari pelanggaran administrasi (...)

2843.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penerusan? Administrasi apa ... mengenai apa?

2844.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak dilaksanakannya pencoblosan di dalam 18 TPS di Distrik Dipa, Yang Mulia.

2845.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak dilaksanakan pencoblosan di 18 TPS di Distrik Dipa. Oh karena sistem noken itu?

2846.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2847.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Rekomendasinya apa, Ibu?

2848.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan PSU di 18 (...)

2849.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS itu?

2850.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

TPS tersebut.

2851.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Distrik Dipa, ya. Tidak di ... ini tidak dilaksanakan oleh KPU?

2852.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak, Yang Mulia.

2853.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kemudian yang kedua apa, Ibu? Rekomendasi yang krusial yang Ibu mau ceritakan?

2854.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang kedua adalah rekomendasi pembatalan 423 surat suara tidak sah yang kembali dihitung oleh PPD Yaur.

2855.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

123?

2856.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

423, Yang Mulia.

2857.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

423 surat suara yang?

2858.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Surat suara sisa yang sudah dimusnahkan dengan cara disilangkan oleh KPPS (...)

2859.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dihitung kembali?

2860.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya. Dihitung kembali oleh PPD Yaur.

2861.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPD apa?

2862.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

PPD Distrik Yaur, Yang Mulia.

2863.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Distrik Yaur. Oh, jadi, ini juga tidak dilaksanakan?

2864.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak dilaksanakan oleh KPU, Yang Mulia.

2865.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ibu, tahu kenapa yang satu dan yang kedua tidak dilaksanakan?

2866.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Saya mengetahuinya melalui surat balasan dari KPU Kabupaten Nabire.

2867.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa surat balasannya?

2868.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Surat Balasan Nomor 318 yang mengatakan bahwa rekomendasi kami itu sudah lewat.

2869.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, sudah lewat?

2870.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2871.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 ... 2, gitu?

2872.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Untuk Dipa saja, Yang Mulia.

2873.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk yang?

2874.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang Dipa ... yang 18 TPS.

2875.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu alasannya sudah lewat?

2876.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2877.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang rekomendasi untuk 423?

2878.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

423 menurut KPU waktu itu diserahkan saja ke MK, masing-masing paslon silakan kumpulkan alat bukti dan serahkan ke MK.

2879.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Serah ... serahkan ke MK ya, baik.

2880.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Izin, Yang Mulia. Saya mau menambahkan terkait dengan rekomendasi Bawaslu Nomor 32 ... 320 untuk penerusan pelanggaran administrasi ke KPU.

2881.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa ini?

2882.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Menurut KPU dalam surat jawaban mereka itu surat kami terlambat.

2883.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang berkait ... 320 yang berkaitan apa, Ibu?

2884.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Distrik Dipa, Yang Mulia.

2885.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

2886.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Terkait 18 TPS itu.

2887.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang kemudian KPU menindaklanjuti dengan alasan sudah lewat waktu itu?

2888.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya karena menurut KPU dalam surat jawabannya surat kami ini (...)

2889.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah lewat?

2890.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

tiba tanggal 18 Desember, yang benar adalah tanggal 17 Desember Tahun 2020. Saya sendiri yang menyerahkan ke Ketua KPU dengan ada tanda terima dari KPU tanggal 17 Desember 2020.

2891.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dijadikan bukti tidak?

2892.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ada, Yang Mulia.

2893.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T-berapa? PK berapa?

2894.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang Mulia itu saya masuk ... kami masukkan dalam alat bukti tambahan, tadi sudah kami serahkan.

2895.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, PK-nya berapa?

2896.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

PK-20, Yang Mulia.

2897.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tentang tanda terima itu?

2898.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2899.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal 17?

2900.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2901.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau tanggal 17 benar, konkretnya seperti itu sebenarnya belum lewat waktu?

2902.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, itu berdasarkan ... berdasarkan laporan, Yang Mulia.

2903.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2904.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Jadi itu berdasarkan laporan dari masyarakat.

2905.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maksimal berapa hari ini, Bu?

2906.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Kalau menurut KPU sendiri itu 4 hari sesudah pencoblosan itu maksimal PSU.

2907.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2908.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Maskudnya rekom PSU atau PSU dilaksanakan.

2909.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau lewat itu?

2910.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang Mulia ini karena masih ada dalam tenggang waktu rekapitulasi.

2911.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang (...)

2912.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Masa rekapitulasi.

2913.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang 320, ya?

2914.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia. Dan ini merupakan kajian dari laporan yang masuk.

2915.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2916.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Sehingga keluarlah rekomendasi tersebut.

2917.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Jadi menurut KPU-nya itu nanti kita cross ke KPU apa penjelasan ketua KPU-nya. Itu ya Bu, ya. Sambil dicari tadi yang jumlah

surat suara tadi yang. Kalau perolehan suaranya Ibu masih ingat untuk Pasangan Nomor 1 berapa, 2 berapa, 3 berapa?

2918.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Izin, Yang Mulia. Saya sudah menemukan laporan saya.

2919.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2920.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Laporan kami, jumlah pengguna hak pilih di Kabupaten Nabire 170.789, jumlah suara sah 169.376, jumlah suara tidak sah 14.007.

2921.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat suara yang rusak yang ... itu yang masuk 14.000 yang apa itu, Bu? Yang 14.000 tadi surat suara yang?

2922.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Yang tidak sah.

2923.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak di.

2924.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak sah, tidak terpakai, Yang Mulia.

2925.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak terpakai berapa?

2926.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

14.007.

2927.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

14.007?

2928.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya.

2929.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok beda sekali dengan laporan KPU? KPU katanya 11.140, 3.000an perbedaannya. Kalau yang digunakan berapa Ibu? 170?

2930.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, 170.789.

2931.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

783 di sini di KPU, di Ibu 170.789 beda 6 itu. Kalau yang dikembalikan? Karena ... bukan dikembalikan. Yang rusak atau tidak ... keliru dicoblos? Ada datanya Ibu?

2932.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Tidak ada, Yang Mulia.

2933.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

2934.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya. Saya akan membacakan yang perolehan suara masing-masing paslon, Yang Mulia.

2935.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya ... ya. Berapa, Ibu?

2936.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya, untuk Paslon Nomor Urut 1 itu 61.423.

2937.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2938.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Sedangkan Paslon Nomor Urut 2=61.729.

2939.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2940.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Dan Paslon Nomor Urut 3=46.224.

2941.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

2942.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Total 169.376.

2943.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Klop dengan suara yang tidak sah menjadi 170.783 klop, tidak? Sama nggak itu ketemunya? Oke, Ibu enggak. Jadi suara yang sah tadi kan 169.376. Ya kan, Ibu?

2944.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

2945.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, kemudian kan harusnya ditambahkan dengan surat suara yang tidak sah atau suara yang tidak sah. Ibu tadi nggak punya datanya, mestinya 1.407 kalau pakai (...)

2946.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Ya. Benar, Yang Mulia.

2947.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar?

2948.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

1.407, saya yang salah baca.

2949.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, itu dia. Sudah salah, ketawa Ibu.

2950.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Minta maaf, Yang Mulia.

2951.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian kalau dijumlahkan berarti diakumulasikan 170.783, ya? (...)

2952.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

780 (...)

2953.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke nanti kita langsung ke pendalaman ke ... KPU sebentar ya, KPU. Di-cross ke KPU sebentar ini. Ya, nanti supaya tidak bolak balik Pak Rahman, saya langsung ke KPU, ya, ke Prinsipal saja. Ketua KPU. Pak, maju saja kalau bisa. Enggak bisa? Miknya itu kesulitan. Nah ada miknya itu. Oke. Ketua KPU siapa Pak namanya, Pak? Atau komisioner ini?

2954.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Saya Wihelmuis Degey, Yang Mulia.

2955.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua KPU, ya Pak?

2956.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

2957.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Wilhemus (...)

2958.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Wihelmuis Degey.

2959.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wihelmuis Degey. Oke. Baik. Ini berkaitan dengan DPT memang apa benar, Pak, jumlahnya sebesar 178.545?

2960.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

2961.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Benar. Itu ditetapkan berdasarkan apa, Pak? Masih ingat Bapak?

2962.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Baik, penetapan DPT.

2963.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2964.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Itu pertama kita penetapan DPS dulu.

2965.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2966.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Penetapan TPS itu pada tanggal 14 September tahun 2020.

2967.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2968.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Di dalam penetapan TPS tanggal 14 September 2020, kita mengundang semua pihak.

2969.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2970.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Dalam artian bahwa pasangan calon atau tim pasangan calon, dukcapil (...)

2971.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2972.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Bawaslu.

2973.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2974.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Dan kita sama-sama menetapkan DPS. Setelah kita menetapkan DPS, KPU menurunkan kepada PPD tingkat di bawah untuk mereka menyampaikan hasil DPS itu kepada masyarakat.

2975.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2976.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Maksudnya mereka tempel di kantor kelurahan atau kampung.

2977.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

2978.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Demikian, Yang Mulia.

2979.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Dari DPS itu kemudian fixnya berapa, Pak? Hingga menjadi DPT? 178.545 itu, ya Pak ya?

2980.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

2981.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPS nya berapa tadi, Pak?

2982.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

DPS nya sebentar, Yang Mulia. 184.820 Yang Mulia.

2983.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Kemudian sudah melalui prosedur, semua dilibatkan di dalam penetapan itu dan pasangan calon, saksi-saksi atau mandat sudah dilibatkan, ya Pak ya?

2984.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Ya. Izin, Yang Mulia.di dalam penetapan TPS itu saksi dari Pasangan Calon 03, yaitu atas nama Agus Rimba memprotes kepada kami KPU bahwa kenapa TPS ini lebih kurang dari pemilihan Pileg di tahun 2019. Mestinya harus naik sampai 2.000.

2985.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kok kurang? Mestinya lebih banyak (...)

2986.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Dia merasa kurang.

2987.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Oke. Kalau jumlah penduduknya berapa sih Pak, di Nabire?

2988.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Jumlah (...)

2989.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak tahu selain yang diketahui dari Ibu Bawaslu tadi kan hanya per semester II 2019, kalau di semester 1 2020 Bapak tahu tidak?

2990.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan data dan DPT, yang jelas kami sudah bagi tugas dan itu akan dijelaskan oleh Agyl yang kami maksud.

2991.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh yang (...)

2992.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Tapi kita sudah membagi tugas.

2993.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Saksi tadi?

2994.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Ya, Saksi.

2995.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan ini loh (...)

2996.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Yang operator saya tadi (...)

2997.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti itu tersendiri, Pak. Tersendiri itu beda. Setahu Bapak, jumlah penduduk Nabire sebagai Ketua KPU per semester 2020, semester pertama berapa, Pak?

2998.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Semester Pertama itu 100 (...)

2999.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa? 100 berapa? Yang semester pertama.

3000.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

1 ... 172 Yang Mulia.

3001.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

107?

3002.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

171.

3003.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

171?

3004.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

172.723, Yang Mulia.

3005.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu semester II.

3006.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Ya.

3007.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semester II itu, Pak.

3008.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

3009.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semester I tadi yang ditanya.

3010.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Semester I saya belum hafal yang baik, Yang Mulia.

3011.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Jadi untuk semester II saja per 30 Desember 2020=172.723.

3012.TERMOHON: WIHELMUIS DEGEY

Benar, Yang Mulia.

3013.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT nya 178.545. Baik.

Kita periksa Saksi atau mau penda ... oh ya. Oke. Mana saksi Pak yang katanya mau diajukan? Pak Agyl.

3014.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Baik.

3015.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Coba, Pak. Panggil, Pak.

3016.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Pak Agyl bisa diitu ... sudah siap, Yang Mulia.

3017.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3018.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Dan sudah masuk ke ruangan. Bisa langsung ke Yang Mulia yang memandu.

3019.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Biar ... anu ... biar duduk dulu.

3020.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu Termohon, tadi kan Termohon ajukan tiga, ya? Ada Bripka Husein, Ada Mesak Wakei ... Mesak Wakei ini dua kali ya tadi?

3021.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Kalau yang itu sudah tadi, Yang Mulia.

3022.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, itu kan tadi sudah yang (...)

3023.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Tinggal dengan Intelkam satu lagi.

3024.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke. Berarti masih 2 yang belum, ya?

3025.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul, Yang Mulia.

3026.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Agly Husein sama (...)

3027.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang mau dua-duanya atau satu saja?

3028.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Satu saja (...)

3029.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agly? Jangan nanti di ... apa ... sebenarnya tidak semua Hakim itu akan bertanya satu-satu. Kalau ... makanya itulah diberi kesempatan untuk melapis masing-masing pihak untuk bertanya langsung itu dengan tujuan adalah menambahkan yang belum ditanyakan atau ... ya sudahlah. Ini ... Silakan, Bapak saja bertanya langsung, kami ... apa ... kami ikuti. Nanti kalau ... anu ... kami baru ambil alih. Untuk Agly.

3030.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Saksi, bisakah Saudara jelaskan terkait dengan pemuktahiran data pemilih dari proses penerimaan DP-4 sampai dengan penetapan DPT?

3031.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Mohon izin, perkenalkan nama saya Agly, saya sebagai operator sistem informasi data pemilih di KPU Kabupaten Nabire.

Di sini saya akan jelaskan proses pemuktahiran data pemilih dan penyusunan data pemilih pada saat pelaksanaan Pilkada Kabupaten Nabire Tahun 2020. Saya jelaskan di sini, acuan data yang digunakan untuk pemuktahiran data pemilih di KPU Kabupaten Nabire adalah berasal dari data DP-4 yang berjumlah 115.141 yang disinkronkan dengan DPT pemilu terakhir yang berjumlah 188.081 pemilu terakhir tahun 2019. Sesuai data PKPU Tahun 2020 tentang program-program dan jadwal penyelenggara Pilkada Tahun 2020, KPU Kabupaten menerima data hasil sinkronisasi data (suara tidak terdengar jelas) dengan DP-4 pada tanggal 21 Maret 2020. Setelah KPU melakukan sinkronisasi DP-4 dan data pemilu terakhir, maka disusunlah model

data pemilih model KWK yang berjumlah 175.127 pemilih yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pencocokan dan penelitian data pemilih oleh petugas PPDP. Setelah dimuktahirkan selama 30 hari dari tanggal 15 Juni sampai dengan 13 Agustus 2020 (suara tidak terdengar jelas), KPU Kabupaten Nabire menetapkan TPS dengan jumlah 184.820 pemilih pada tanggal 14 September 2020 dengan mengundang pihak-pihak terkait dalam hal ini Bawaslu Nabire, pemerintah daerah dalam hal ini Kepala Dinas Dukcapil KPU Kabupaten ... Kepala Dinas Dukcapil Nabire dan Kortim dari ketiga paslon atau partai politik pada saat itu, di mana hasil tersebut pun ... hasil penetapan DPS tersebut pun sempat diprotes oleh ketiga tim paslon yang hadir karena mereka merasa kenapa jumlah DPS yang ditetapkan menjadi berkurang daripada DPT pemilu terakhir tahun 2019 sebelumnya yang ternyata DPT 2019 itu 188.081, kenapa jumlah DPS yang ditetapkan sekarang menjadi 184.080 ... 184.820? Seharusnya menurut mereka itu bertambah dan pada saat itu ada keterangan dari ketua tim Pemohon Perkara Nomor 84 bahwa ... dia menyatakan bahwa menurut analisa dia seharusnya data DPS yang ditetapkan nanti itu seharusnya lebih besar daripada data TPS yang sekarang.

3032.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ada kenaikan. Oke. Akhirnya bagaimana, Pak? Akhirnya bagaimana soal... tadi baru sampai DPS. Ke DPT-nya bagaimana? Ke DPT-nya bagaimana?

3033.SAKSI DARI TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya, saya jelaskan sedikit lagi. Setelah proses perdebatan tersebut, maka semua yang hadir di situ telah dijelaskan oleh KPU Nabire bahwa itu adalah hasil kerja dari petugas PPDP pada saat pemutakhiran data di lapangan. Pada akhirnya yang didukung oleh bukti-bukti yang sedang kami masukkan dan akhirnya para pihak yang hadir termasuk perwakilan dari tim partai politik tadi menerima tanpa adanya keberatan khusus. Setelah itu, sesuai ayat (13) Pasal 14 PKPU Nomor 19 Tahun 2019, KPU menyampaikan DPS softcopy kepada tim kampanye pasangan calon dan Bawaslu ... Bawaslu Kabupaten untuk mendapatkan masukan dan tanggapan atas DPS yang Sudah ditetapkan, tetapi pada masa tahapan tanggapan masyarakat dari tanggal 19 September sampai tanggal 28 September itupun tidak ada laporan, tanggapan, atau masukan dari tim masing-masing paslon terhadap DPS yang telah ditetapkan (...)

3034.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

**3035.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Sabar, Yang Mulia. Soalnya di sini KPU Kabupaten Nabire mendapat masukan dan tanggapan dari Bawaslu Nabire terhadap temuan data anomali di dalam DPS tersebut. Di dalamnya melalui surat Bawaslu Nabire Nomor 113/ sekian-sekian yang diantaranya terdiri dari data ganda, data invalid tanggal lahir, data di bawah umur, dan data di atas umur 80 tahun. Itu pun kami mendapat masukan dan tanggapan dari Bawaslu Nabire, bukan dari masing-masing tim paslon.

Setelah ... sebelum itu juga KPU Nabire melakukan koordinasi dengan dukcapil terkait kevalidan data pemilih baru yang dicoklit oleh petugas PPDP agar mendapatkan kevalidan, keakuratan data pemilih baru yang nantinya akan menjadi ... ditetapkan oleh ... ditetapkan menjadi DPT.

Pada saat tanggal 15 Oktober 2020, KPU Kabupaten Nabire mengundang pihak-pihak terkait, dalam hal ini Bawaslu Kabupaten Nabire, Dukcapil Kabupaten Nabire, dan juga ketiga tim paslon dari masing-masing paslon. Dalam hal ini melakukan rapat koordinasi terkait hasil tindak lanjut kami terhadap temuan data anomali tersebut. Dalam pertemuan tersebut, KPU Nabire menyampaikan hasil tindak lanjut temuan Bawaslu dan hasil pengecekan kevalidan data pemilih baru oleh dukcapil, dimana kami sudah sertakan di dalam bukti yang ada di dalam situ, Yang Mulia.

3036.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sebentar, Pak. Itu yang minta diperbaiki itu, ya?

**3037.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya, Pak.

3038.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah dilakukan?

**3039.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Sudah dilakukan, Yang Mulia.

3040.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Pertanyaan terakhir kan tentunya DPT akhir itu ketemu berapa seperti yang disampaikan ketua KPU tadi apa?

3041.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Oh, ya, Yang Mulia.

3042.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Itu sudah melalui ... apa ... forum pengesahan yang melibatkan semua stakeholder ketika itu untuk DPT-nya?

3043.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya, jadi pada tanggal 16 Oktober 2020, KPU Kabupaten Nabire mengundang (...)

3044.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tadi sudah itu.

3045.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Paslon, Bawaslu Nabire, dan juga Dukcapil Nabire di dalam rapat penetapan Daftar Pemilih Tetap Tahun 2020 untuk Kabupaten Nabire.

3046.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Pak. (...)

3047.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Jumlah data ... ya, jumlah pemilih tetap yang ditetapkan menjadi DPT adalah berjumlah 178.545 pemilih.

3048.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

178.545, ya?

**3049.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya. Setelah penetapan tersebut juga tidak ada keberatan khusus dan disetujui oleh semua pihak yang hadir, termasuk ketiga tim paslon, dan pada akhirnya KPU Kabupaten Nabire, komisioner, dan anggota ... ketua dan anggota KPU Kabupaten Nabire menandatangani berita acara penetapan daftar pemilih sementara menjadi daftar pemilih tetap dengan Nomor 29/ sekian-sekian.

Ya, begitu, Yang Mulia.

3050.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 40, ya?

**3051.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Oh, ya. Nomor 40, Yang Mulia.

3052.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Ada lagi yang mau ditanyakan?

**3053.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Saya pikir sudah terang benderang, Yang Mulia, sudah sangat jelas. Jadi, tidak ada pertanyaan lagi.

3054.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Anda itu sebagai lawyer ... nah, ini lawyer lagi. Yang seperti ini kan dari tadi yang dipersoalkan yang sangat mendasar. Ketika Anda punya saksi lewat, mestinya langsung ... sebagai lawyer harus sensitif ... kan mesti harus ... wah, ini harus di ... dalil yang harus dipertahankan bantahan kami atau untuk meneguhkan bantahan-bantahan kami termasuk itu. Jadi mesti harus kepekaan itu, Pak, sebagai lawyer itu ... apa ... apa itu namanya ... intuisi itu, Pak. Tapi memang semua perlu jam terbang, nanti Bapak kalau sudah seusia kami juga sudah punya ... Bapak Kartu Peradi-nya kepala berapa? Mestinya sudah bagus sudah 11 tahun. Pak ini, Abdul Haris?

**3055.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: ABDUL HARIS**

2010, Yang Mulia.

3056.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lebih senior, pantasan banyak protes. Oke, ya. Nanti ini ... apa ... selingan saja supaya semua selesai di ruang sidang ini. Jangan nanti di luar kita kan juga tetap harus tegus sapa tidak ... mungkin ada pendalaman dari Majelis, termasuk Bawaslu dan cross ke KPU tadi. Ini kalau bisa izin Maghrib selesai. 20 menit lagi.

**3057.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Izin, izin, Yang Mulia kalau boleh bertanya.

3058.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanya apa?

**3059.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Untuk Saksi yang dihadirkan oleh Termohon.

3060.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya mestinya memang diberi putaran, satu pertanyaan silakan.

**3061.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Siap, terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saudara Saksi, selama penerbitan DPT, apakah ada kerja sama atau dokumen-dokumen yang Saudara Saksi terima dari Dukcapil Nabire?

**3062.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ada.

**3063.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Mohon dibuktikan.

**3064.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Sudah dimasukkan alat bukti. Sebagai bukti.

**3065.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Majelis, berdasarkan bukti tambahan kami, Bukti P-41

3066.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengenai apa itu?

**3067.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Mengenai (...)

**3068.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Kevalidan pengecekan tersebut, pengecekan data kepemilikan 5.470 sekian, sekian.

3069.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Itu kan juga atas protes-protesnya Prinsipal Saudara itu.

**3070.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Majelis, kami mengirimkan surat tanggal 3 Desember 2020.

3071.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bukti berapa?

**3072.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Bukti P-41.

3073.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukti P-41. Sudah cukup.

**3074.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Ya.

3075.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang mau di-cross kan?

**3076.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Ya, artinya dalam ... dalam jawaban itu dukcapil tidak pernah memberikan dokumen apapun kepada Termohon.

3077.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, artinya apa yang bisa diceritakan Saksi bahwa sudah melibatkan dukcapil itu dengan ... dengan apa peran dari Saudara itu seolah-olah itu tidak benar, gitu kan.

**3078.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
EDUARD NABABAN**

Ya, Majelis.

3079.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak apa-apa, itu kan Saudara untuk (...)

**3080.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Maaf, Yang Mulia. Itu tidak benar.

3081.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak enggak apa-apa, Pak. Enggak apa-apa, mesti (...)

**3082.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Hasil kerja sama kami terkait pengecekan data kepemilikan baru itu sudah kami sampaikan tanggal 15 Oktober, sehari sebelum (...)

3083.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak Agyl, ya berkaitan dengan apa ... pemutakhiran data untuk ke DPT tadi.

3084.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya.

3085.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak kan cuma mengatakan sudah melibatkan semua (...)

3086.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Dukcapil.

3087.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Termasuk dukcapil yang kemudian dibantah oleh ... ada buktinya tidak? Masih ingat?

3088.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Sudah dimasukkan, Yang Mulia.

3089.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T berapa? Selain yang diajukan Pemohon? T berapa, Pak? Nanti kami cari karena Anda itu pernah menyebutkan tanda tangannya orang dukcapil di situ.

3090.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

T-17, Yang Mulia.

3091.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

T?

3092.KUASA HUKUM TERMOHON NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

T-17.

3093.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dicari ya, T-17 nanti kita cross-check. Cukup, ya, ada dari Pak Heru ada enggak? Untuk (...)

3094.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Izin, Yang Mulia?

3095.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah, sudah, cukup, Pak.

3096.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Izin, Yang Mulia?

3097.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah cukup, sudah cukup.

3098.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Satu, Yang Mulia.

3099.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

3100.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Saya ingin bertanya kepada Saksi kita.

3101.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini siapa ini?

3102.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Saya dari Pemohon Nomor 84, Yang Mulia.

3103.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anu, teman Bapak?

3104.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Ya, saya Raja Sihotang.

3105.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, satu pertanyaan.

3106.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Satu pertanyaan saja, Yang Mulia. Yang terhormat, Saudara Saksi.

3107.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya, saya.

3108.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Yang dijelaskan kepada kami barusan.

3109.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya.

3110.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Apa menurut Saudara Saksi, logiskah DPT lebih banyak daripada jumlah penduduk? Hanya itu, terima kasih.

3111.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, jangan pendapat, Pak.

3112.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Ya, Yang Mulia kami keberatan karena pendapat, Yang Mulia.

3113.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Baik.

3114.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diganti pertanyaan yang lain, Pak. Diganti pertanyaan yang lain, ada pertanyaan yang lain?

3115.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Saya rasa, saya rasa cuma mau menanyakan kepada Saudara Saksi.

3116.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Logis atau tidak logis itu kalau penyelenggara karena sudah melakukan itu bagi dia lebih dari logis kan?

3117.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Baik, baik.

3118.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, cukup, ya.

3119.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: MARTUA RAJA SIHOTANG

Cukup, cukup.

3120.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Heru, ada pertanyaan?

**3121.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Satu, Yang Mulia.

3122.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan.

**3123.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Boleh. Kepada Saksi, apakah Saksi bisa menerangkan agregat perbandingan DPT, Pilkada Bupati 2020 dengan Pilpres dan Legislatif 2019, berapa masing-masing jumlahnya untuk Kabupaten Nabire?

**3124.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

DPT pemilu terakhir 2019 Kabupaten Nabire berjumlah 188.081 pemilih. Untuk DPT Pilkada tahun 2020 Kabupaten Nabire berjumlah 178.545 pemilih.

**3125.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Artinya ada penurunan, ya?

**3126.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya.

**3127.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Baik, oke, satu cukup, Yang Mulia.

3128.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pihak Terkait ada pertanyaan yang Nomor 101 dulu?

3129.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Yang Mulia, kami jika diperkenankan oleh Yang Mulia, mau menitipkan satu pertanyaan kepada penyelenggara pengawasan melalui, Yang Mulia.

3130.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, enggak ada, kalau untuk pengawas tidak, tapi kalau untuk Saksi, silakan.

3131.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Tidak ada, Yang Mulia. Terima kasih, baik, cukup, Yang Mulia.

3132.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Bapak ada pertanyaan? Diwakilkan sudah?

3133.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, terima kasih. Kami ingin menanyakan satu, Yang Mulia.

3134.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

3135.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Kepada Saudara Saksi yang terakhir diajukan oleh Termohon.

3136.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya.

3137.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Tadi, Bawaslu menyampaikan ... termasuk Saudara Saksi juga menyampaikan bahwa suara DPT itu 184.820 ... DPS, sori, Yang Mulia.

**3138.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

DPS bukan DPT.

**3139.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Ya, lalu kemudian Bawaslu mengirimkan surat untuk dikoreksi ada sekitar 20 ... 27.000.

**3140.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Terhadap DPS, ya.

**3141.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Ya, 27.000. Lalu, kemudian KPU menjalankan itu. Nah, menjadi 178.544. Berarti itu turunnya hanya 6.000. Sementara yang direkomendasikan oleh Bawaslu terjadi ... apa ... data ganda invalid 27.000. Saudara tahu apa tidak itu?

3142.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kenapa itu, Pak Agyl? Dari ... mestinya dikurangi 27.000 kok masih ada yang bertahan sehingga hanya kurang seki ... sekitar ... apa itu.

**3143.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya, baik, Yang Mulia. Setelah kami menerima data temuan dari Bawaslu Nabire dan setelah kami mensinkronisasikan dengan data temuan yang ditemukan oleh hasil pengecekan kevalidan pemilih baru oleh Dukcapil Nabire, maka data yang telah kami hapus sebagai data pemilih tidak memilih ... tidak memenuhi syarat, yaitu berjumlah 10.420. Itu data tidak memenuhi syarat yang telah kami hapus.

3144.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

**3145.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Dan juga ada tanggapan masyarakat terhadap pemilih yang belum terdaftar. Sebanyak 4.000 (...)

3146.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak ... Pak Agyl, pertanyaannya dijawab saja. Kenapa dari (...)

**3147.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Dari 184.000 menjadi 178.000?

3148.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanya berkurang sekian (...)

**3149.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Ya.

3150.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah ada yang sudah diperbaiki, masuk lagi? Kemudian yang setelah ... istilahnya diperes-peres gitu jadi tinggal dikit. Ya, betul, Pak?

**3151.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Betul, Yang Mulia. Hanya selisih 6.000.

3152.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saya tanya ke Agyl, saya tanya ke Pak Agyl. Betul, Pak Agyl, begitu? Jadi tidak semua 27.000 itu kemudian terbangun?

**3153.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Tidak, tidak (...)

3154.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang kembali lagi, tapi sudah dalam (...)

**3155.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Melakukan perbaikan data juga.

3156.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dalam keadaan pembetulan?

**3157.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Pembetulan.

3158.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Sudah selesai itu.

**3159.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Terhadap tanggal lahir (...)

3160.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

**3161.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Baik. Yang Mulia, satu lagi karena dia mengatakan (...)

3162.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah.

**3163.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO**

Sudah ada pembetulan. Apakah 178.545 itu menurut Saudara Saksi sudah tidak ada DPT ganda ataupun yang teracak?

3164.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah hasil perbaikan, Pak. Sudah.

3165.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Cukup.

3166.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makanya sudah. Itu sudah hasil perbaikan, baik. Sudah cukup, ya. Jadi sudah enggak ada utang lagi dari Majelis. Nanti enggak bisa tidur Pak ... karena memang itu tadi.
Oke, silakan, Yang Mulia. Kalau masih ada.

3167.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Baik, terima kasih. Saksi, ya. Saksi masih ada, ya, Saksi?

3168.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

Ya.

3169.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Persidangan sejak pagi, kebetulan Mahkamah menghadirkan Dirjen Dukcapil Prof. Dr. Zudan. Ini kami catat tadi Prof. Zudan, jumlah penduduk di Nabire Semester II tahun 2019 itu 171.852, ini semester II, 30 September 2019. Tadi, Saksi mengatakan pemilu tahun 2019 itu 180 berapa? 4.081?

3170.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: AGYL HUSEIN HATUALA

184.081.

3171.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

81.

**3172.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya.

3173.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu berarti tidak sinkron dengan data yang dimiliki oleh Kementerian Dalam Negeri. Tadi Saksi mengatakan DPT itu juga sudah koordinasi dengan Dinas Dukcapil, ya?

**3174.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya, sebelum penetapan DPT.

3175.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Sebelum penetapan DPT.

**3176.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya.

3177.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Yang tadi, Saksi mengatakan itu di T-17. Buktinya T-17, ya.

**3178.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya.

3179.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Nah, kemudian ada surat Nomor 470 tentang validasi data kependudukan.

**3180.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Kependudukan.

3181.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Ya. Nah, saya hanya ingin mau ... apa ... sinkronkan dengan data dari Pak Dirjen tadi. Karena kalau misalnya Saksi mendapat data dari Dukcapil, semestinya itu sinkron dengan Dirjen Dukcapil, ya. Ini ... ini secara das sollen, ya. Das sollennya harusnya seperti itu. Karena tadi menurut Pak Dirjen bahwa semester I, 30 Juni 2020 jumlah penduduk Nabire itu 172.190. Ini juga tadi disinggung oleh Bawaslu, ya. Ini hanya tidak ... beda tahun ini. Bahwa tadi Bawaslu mengatakan itu 2019 kalau enggak salah itu. Itu ada di ... di berita acara nanti, Bu, ya. Kemudian, pada Bulan Desember, 30 Desember 2020 itu jumlah penduduk 172.787. Nah, ini ... ini ... ini yang mau saya ... pertanyaan saya adalah apakah sinkronisasi yang dilakukan itu dari KPU Saudara Saksi yang ini ... itu sesuai tidak dengan yang disampaikan Pak Dirjen tadi? Hanya itu saja pertanyaan saya.

**3182.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Maaf, Yang Mulia, sebelumnya saya jelaskan hasil koordinasi kami kepada Dukcapil Nabire terkait dengan data pemilih baru yang dicoklit sebanyak 11.509 saja. Itu data pemilih baru yang dicoklit. Untuk mendapatkan kevalid dan keakuratan data pemilih, jadi data 11.509 yang dicoklit oleh PPDB kami lakukan koordinasi kepada dukcapil dilakukan penelitian apakah data itu benar-benar ada di databse Dukcapil Nabire apa tidak.

3183.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu (...)

**3184.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Agar nantinya bisa masuk ke dalam data DPT.

3185.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu kapan data itu terakhir dari dinas dukcapil itu?

**3186.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Tanggal 14 Oktober 2020, dukcapil (...)

3187.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

14 Oktober.

**3188.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Dukcapil membalas surat kami yang kami ajukan.

3189.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Itu sudah ada penetapan DPT, 14 Oktober 2020 itu?

**3190.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Belum.

3191.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Belum ya? Penetapan DPT-nya tanggal berapa?

**3192.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

16 Oktober baru ditetapkan.

3193.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Penetapan DPT-nya tanggal berapa?

**3194.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

16 Oktober 2020.

3195.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

16 Oktober. Jadi itu 2 hari sebelum penetapan DPT?

**3196.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021:
AGYL HUSEIN HATUALA**

Ya.

3197.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH

Oke, terima kasih.
Saya kembalikan kepada, Yang Mulia.

3198.KETUA: ASWANTO

Baik, Yang Mulia, cukup? Silakan.

3199.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi 417 yang disampaikan oleh Saksi tadi setelah dicek itu surat dari dinas dukcapil bukan ketika ... kalau visualisasi kita kan ketika menetapkan itu ada kehadiran dukcapil, itu hanya surat? Surat rujukan mengenai validasi jumlah penduduk. Soal apakah waktu itu ada unsur dari dukcapil yang hadir apa tidak, ini sebelum saya kembalikan ke Pak Ketua, saya sedikit mau menjelaskan surat yang pagi tadi diserahkan dari Kuasa Hukum Termohon mengenai Pihak Terkait, ya?

Kalau dari Pak Heru keberatan tadi, apa? Belum selesai tadi terhadap Pihak Terkait. Tadi kan mengajukan keberatan, Pak? Ketetapanannya kenapa? Ha? Ketetapanannya?

**3200.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Kalau yang kami tadi pagi karena hasil inzagenya belum ditemukan ketetapan Pihak Terkait.

3201.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, Pak, ketetapanannya.

**3202.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya, makanya yang lain tidak ada tadi.

3203.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada?

**3204.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Eenggak ada.

3205.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kami ... karena memang kami semua dari digital.

**3206.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya.

3207.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan ketika di-upload mungkin karena 2 Pihak Terkait sekaligus dalam 1 perkara. Mungkin tidak 2-2-nya nampak.

**3208.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya.

3209.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sedang Pak Heru sesuai dengan jejak digital kami waktu inzage tidak ketemu dengan Panitera kami karena lagi vaksin waktu itu.

**3210.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya.

3211.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketemu dengan yang lain, mungkin tidak secara komprehensif bisa menjelaskan itu.

**3212.KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021:
HERU WIDODO**

Ya.

3213.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, surat ketetapan itu ada, Pak.
Kemudian disamping itu untuk menjelaskan juga dari Pihak Terkait bahwa surat ketetapan itu ada. Bahkan, terlebih lagi sampai

sekarang belum melihat. Itu ada, Pak, bisa dilihat dan ini memang dikeluarkan bareng dengan yang ketetapan satunya.

Dan yang kedua. Berkaitan dengan, "Permohonan yang terlambat karena baru disampaikan di saat sidang pemeriksaan pendahuluan." Tidak, Pak. Pihak Terkait mengajukannya melalui offline ... melalui ... anu ... online ... melalui online. Memang kemudian ada pengulangan di ruang sidang pada saat sidang pendahuluan. Itu bukan berarti permohonan pada saat sidang pendahuluan. Tapi itu hanya penegasan, kalau secara formal surat masuk melalui online. Nanti Bapak bisa cek.

Kemudian, yang perta ... yang lainnya, keberatan Bapak kan berkaitan dengan bahwa Pihak Terkait Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 maupun Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 ini dari kantor yang sama, menurut Bapak itu tidak diperbolehkan. Tapi itu dari si ... Mahkamah Konstitusi, Pak, Pak Budi Rahman dengarkan dulu! Mahkamah Konstitusi sudah ... apa ... me ... menetapkan bahwa itu tidak menjadi larangan karena ini dalam perkara yang berbeda. Hanya kebetulan saja kita memeriksa persidangannya bersamaan, tapi sebenarnya secara faktual itu ada perkara yang ... jadi, meskipun Pak Abdul Haris dan Pak Budi Rahman ini satu law firm, kemudian menjadi Pihak Terkait dalam dua perkara, kemudian dalam ... apa ... dalam satu perkara atau kemudian itu menjadi Pihak Terkait di satu sisi, kemudian sebagai Pemohon di satu sisi seperti yang terjadi di Nabire, itu tidak ... tidak ada yang keliru menurut Mahkamah Konstitusi.

Kemudian yang kedua, juga hanya kebetulan ini kan ... apa ... persidangannya digabung, jadi seolah-olah kok seperti confuse gitu, seperti ada yang berkelitan soal bagaimana satu law firm bisa mewakili satu perkara sekaligus dalam posisi yang berbeda seolah-olah. Tapi sesungguhnya kalau kita peta ini, Pak, kita petakan, itu terklaster, Pak. Bisa nanti kita ... apa ... kita ... apa ... buat sambil Bapak tiduran di rumah benar, tidak itu. Kalau kita ... apa namanya ... ilustrasikan dengan ... anu ... tarikan-tarikan hubungan antara Pemohon, Termohon, Pihak Terkait Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021 dan 101/PHP.BUP-XIX/2021 yang bisa dipisahkan, yang dari salah lawfirm itu kemudian ternyata itu berpisah pada kepentingan yang berbeda ketika menjadi Pihak Terkait. Itu saja, Pak Ketua. Terima kasih.

3214.KETUA: ASWANTO

Baik, Yang Mulia. Sekarang kita sahkan bukti dulu. Untuk Perkara Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021, Pemohon memasukkan bukti tambahan P-64 sampai dengan P-69?

3215.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: SERGIUS WEBISER

Benar, Yang Mulia.

3216.KETUA: ASWANTO

Terus sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Termohon. Pihak Termohon nanti kami diprotes lagi kalau.

**3217.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia.

3218.KETUA: ASWANTO

T-49 sampai dengan T-54?

**3219.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

3220.KETUA: ASWANTO

Betul, ya?

**3221.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84,
101/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Betul.

3222.KETUA: ASWANTO

Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

**3223.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-
XIX/2021: BUDI RAHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

3224.KETUA: ASWANTO

Baik. Kemudian, untuk ada 2 Pihak Terkait. Pihak Terkait atas nama Mesak Magai memasukkan PT-49 sampai dengan PT-59?

3225.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Benar, Yang Mulia.

3226.KETUA: ASWANTO

Ya, sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian Pihak Terkait atas nama Fransiscus, memasukkan PT-14 sampai dengan PT-22?

3227.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Benar, Yang Mulia.

3228.KETUA: ASWANTO

Benar, ya. Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

3229.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 101/PHP.BUP-XIX/2021: MARYANTO ROBERTO

Terima kasih, Yang Mulia.

3230.KETUA: ASWANTO

Kemudian, pemberi keterangan Bawaslu ada PK-19 dan PK-20, Betul, ya?

3231.BAWASLU NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: ADRIANA SAHEMPA

Benar, Yang Mulia.

3232.KETUA: ASWANTO

Baik. Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Selanjutnya untuk Perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021, Pemohon memasukkan Bukti P-41 sampai dengan P-50?

3233.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: EDUARD NABABAN

Benar, Yang Mulia.

3234.KETUA: ASWANTO

Betul, ya.

KETUK PALU 1X

Kemudian Pihak Termohon, memasukkan Bukti T-48 sampai dengan T-57, betul Pak ya?

3235.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 84/PHP.BUP-XIX/2021: BUDI RAHMAN

Betul, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

3236.KETUA: ASWANTO

Baik. Sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian Pihak Terkait untuk perkara Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 memasukkan satu bukti PT-9?

3237.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 84, 101/PHP.BUP-XIX/2021: PASKARIA TOMBI

Benar, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

3238.KETUA: ASWANTO

Ya, sudah diperiksa dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Nah, sidang kita semua rangkaian persidangan sudah kita dalam, tinggal ... apa ... menunggu tindak lanjut dari Mahkamah. Apakah ... ya, nanti kami akan laporkan. Karena apa yang kami alami di Panel ini nanti Panel akan segera melaporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim, apapun keputusan Rapat Permusyawaratan Hakim nanti tentu akan disampaikan oleh Panitera.

Saya yakin bahwa kita semua, Bapak/Ibu semua berharap agar perkara ini diputus secara adil. Dan Insya Allah, Insya Allah, Pak. Tadi yang tiga-tiga itu saya tidak bermaksud mengomong lagi supaya meyakinkan lagi, yang tiga-tiga itu waktu saya pimpinan memang saya agak ketat, tapi giliran saksi Pihak Terkait yang dipimpin oleh Yang Mulia Bapak Dr. Suhartoyo di sana diberi kesempatan dan Saudara waktu itu belum diberi kesempatan. Nah tapi setelah diberi kesempatan, Saudara sendiri yang tidak membutuhkan waktu lama karena dianggap klir, ya. Tapi kita lupakan semua itu, selesai di dalam ruangan.

Nanti

3239.KUASA HUKUM:

Siap, Yang Mulia.

3240.KETUA: ASWANTO

Nanti suatu ketika Pak Heru mungkin satu tim dengan Bapak itu.

3241.KUASA HUKUM:

Siap, Yang Mulia.

3242.KETUA: ASWANTO

Demikian juga dengan 84/PHP.BUP-XIX/2021 dengan Pihak Terkait, kalau enggak salah nanti Pak Heru juga ada juga yang satu tim dengan Pihak Terkait atau akan ter ... apa ... bergabung nanti pada suatu saat nanti. Jadi, sesama jubah hitam itu, sesama jubah hitam harus kita saling ... saling menyanyangi, begitu, ya? Boleh kita silang pandang, tetapi silang pandangnya di ruang sidang. Di luar kita tidak ada persoalan, kita profesional.

Baik, terima kasih untuk semua pihak. Pihak Pemohon beserta Prinsipalnya, Prinsipalnya setia mendampingi sehingga lawyernya berapi-api, gitu. Bapak sudah lihat, lawyernya Bapak sudah bekerja maksimal,

ya, mencari keadilan. Tapi keadilannya Pemohon, keadilannya Kuasa Hukum juga harus ... saya ... nanti kalau sms banking-nya enggak bunyi nanti tidak semangat dia.

Itu hanya guyon saja. Kita sudah ... kita sudah mulai pagi, sudah mulai pagi dan kami terus terang, kami terus terang, ya, kalau ada keliru-keliru tadi mohon maaf. Kami secara institusi, bukan hanya secara pribadi, tetapi secara institusi masih dalam keadaan berduka, ya. Masih dalam keadaan berduka tadi subuh istri dari pimpinan Mahkamah Konstitusi Pak Ketua dipanggil Yang Kuasa untuk menghadap dan kami agak bingung. Tentu kami tidak boleh mengorbankan Bapak-Bapak dengan fokus di sana, tetapi secara personal hati dan pikiran kami juga ada di sana, begitu, ya. Jadi, mohon maaf, kalau ada hal-hal yang tidak berkenan, ya. Mudah-mudahan kita sehat semua, jangan ribut di luar, Pak ya.

Baik. Demikian, sidang untuk dua perkara, yaitu Perkara 101/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara 84/PHP.BUP-XIX/2021 selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 18.21 WIB

Jakarta, 26 Februari 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

